

DRAFT 5 MARET 2016



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia
2014



EDISI REVISI 2014



Tema 3

Peduli terhadap Makhluk Hidup

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

**Buku Guru SD/MI
Kelas IV**

Kata Pengantar

Tentang Buku Panduan Guru

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Buku ini berisi:

1. jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran,
2. kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir,
3. pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas dan pribadi reflektif,
4. berbagai teknik penilaian peserta didik,
5. informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan,
6. kegiatan interaksi guru dan orang tua, yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah, dan petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi. Aktivitas tersebut meliputi:

1. membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik, seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah dan sebagainya,
2. menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan),
3. memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari,
4. pemberian tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep,
5. penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi,
6. pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari, dan
7. pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman peserta didik.

Bagaimana Menggunakan Buku Panduan Guru?

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas.

Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-I dan KI-II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
 - a. metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
 - b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
 - c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
 - d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.
11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 berupa berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan minggu ke-4 diarahkan untuk mengasah daya nalar

dan berpikir tingkat tinggi. Kegiatan dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian peserta didik.

13. Perkiraan alokasi waktu dapat merujuk pada struktur kurikulum. Meskipun demikian, alokasi waktu menurut mata pelajaran hanyalah petunjuk umum. Guru diharapkan menentukan sendiri alokasi waktu berdasarkan situasi dan kondisi di sekolah dan pendekatan tematik-terpadu.
14. Buku peserta didik dilengkapi dengan bahan-bahan latihan yang sejalan dengan pencapaian kompetensi.
15. Hasil karya peserta didik dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio peserta didik.
16. Sebagai upaya perbaikan diri, buatlah catatan refleksi setelah satu subtema selesai. Misalnya faktor-faktor yang menyebabkan pembelajaran berlangsung dengan baik, kendala-kendala yang dihadapi, dan ide-ide kreatif untuk pengembangan lebih lanjut.
17. Libatkan semua peserta didik tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap peserta didik cerdas dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk, gaya belajar peserta didik dan beragam faktor penyebab efektivitas dan kesulitan belajar peserta didik, sangat dibutuhkan.
18. Demi pencapaian tujuan pembelajaran, diperlukan komitmen guru untuk mendidik sepenuh hati (antusias, kreatif, penuh cinta, dan kesabaran).

Kerja Sama dengan Orang Tua

Secara khusus, di setiap awal sub tema Buku Peserta didik, terdapat lembar untuk orang tua yang berjudul 'Kerjasama dengan Orang tua'. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orangtua di rumah, serta saran agar anak dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar anak. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara peserta didik dan orang tua dicantumkan juga pada akhir setiap pembelajaran. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan peserta didik di rumah.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

DOMAIN	SD/MI
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
KETERAMPILAN	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
PENGETAHUAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

KOMPETENSI INTI KELAS IV

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Tentang Buku Guru	iv
Bagaimana Menggunakan Buku Guru	v
Standar Kompetensi Lulusan	vii
Daftar Isi	viii

Subtema 1

Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1
--	---

Subtema 2

Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	68
---	----

Subtema 3

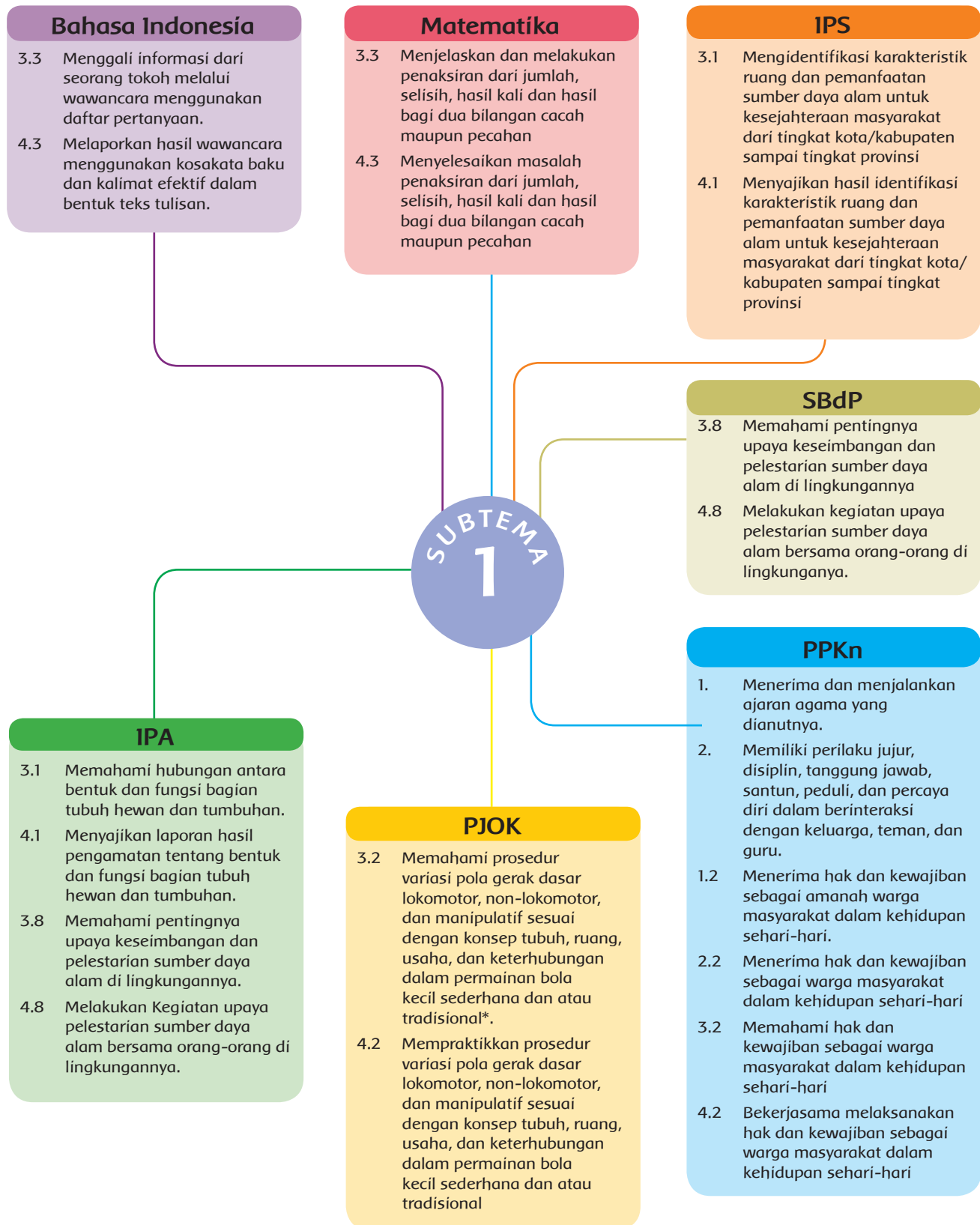
Ayo, Cinta! Lingkungan	128
------------------------------	-----

Proyek Kelas	183
--------------------	-----

Daftar Pustaka	193
----------------------	-----

Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

Pemetaan Kompetensi Dasar

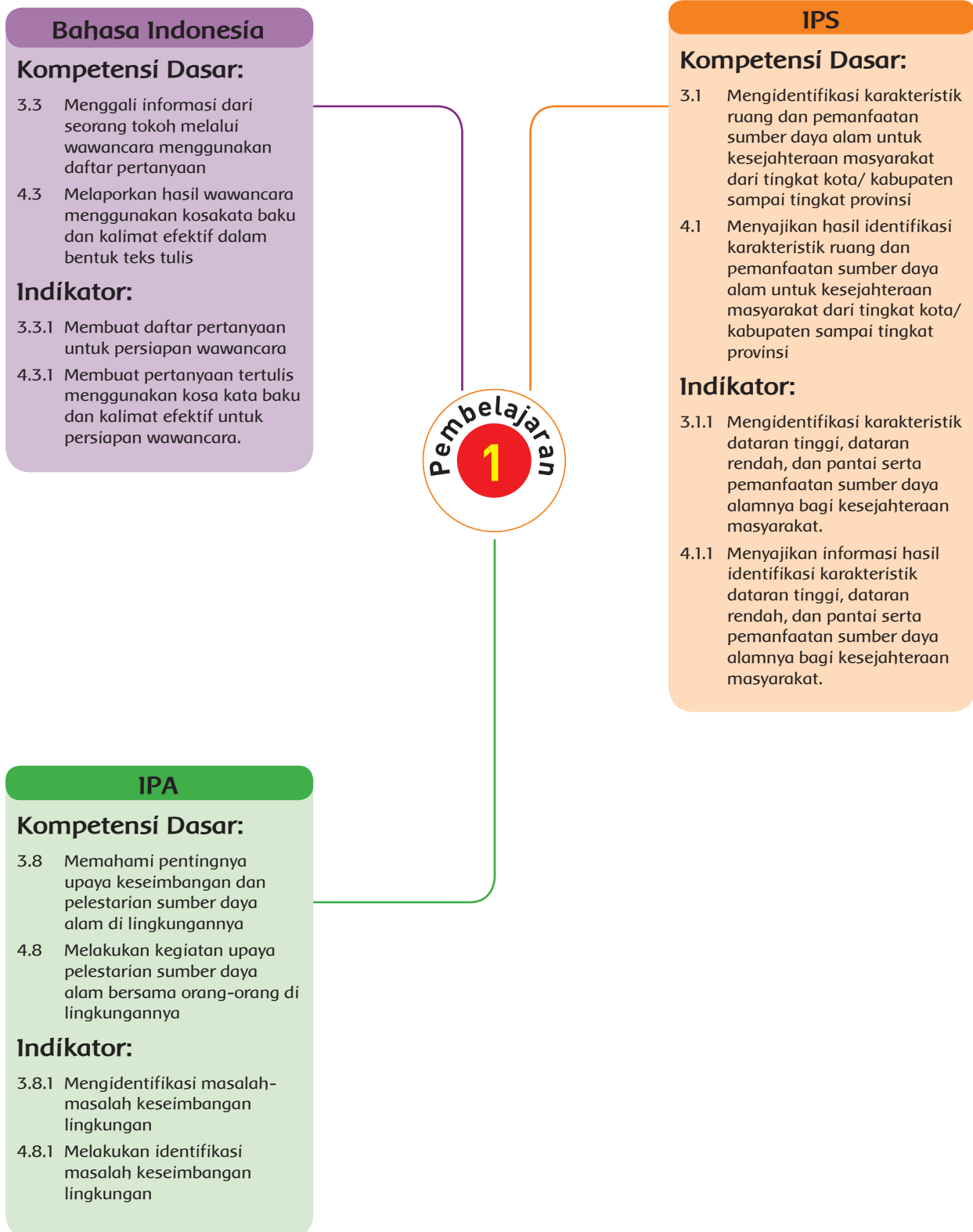


Subtema 1:

Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	- Membuat pertanyaan - Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan - Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia	Pengetahuan - Kalimat Tanya - Keseimbangan lingkungan - Kondisi geografis Indonesia Keterampilan - Menulis pertanyaan, menganalisis, mengidentifikasi Sikap - Disiplin dan tanggung jawab
Pembelajaran 2	- Mendiskusikan sikap bijak terhadap tumbuhan - Melakukan penaksiran bilangan desimal - Berkreasi membuat kolase dari bahan alam	Pengetahuan - Hak dan kewajiban - Penaksiran desimal - Kolase Keterampilan - Mengomunikasikan hasil, menyimpulkan Sikap - Disiplin dan tanggung jawab
Pembelajaran 3	- Melakukan permainan bola kecil sederhana - Melakukan identifikasi - Membuat pertanyaan	Pengetahuan - Gerak dasar manipulatif - Fungsi bagian tumbuhan - Kalimat Tanya Keterampilan - Melempar dan menangkap bola, mengidentifikasi, menulis pertanyaan Sikap - Disiplin dan tanggung jawab
Pembelajaran 4	- Membuat jadwal merawat tanaman - Melakukan penaksiran pecahan - Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang baik	Pengetahuan - Hak dan kewajiban - Penaksiran pecahan - Ciri-ciri pertanyaan yang baik Keterampilan - Mengomunikasikan hasil, menyimpulkan Sikap - Disiplin dan tanggung jawab
Pembelajaran 5	- Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait pecahan - Menggali informasi tentang karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam - Membuat kolase dari bahan alam	Pengetahuan - Bilangan Pecahan - Sumber daya alam - Kolase Keterampilan - Menyelesaikan masalah - Mengomunikasikan hasil - Menempel Sikap - Tanggung Jawab - Peduli
Pembelajaran 6	- Melakukan simulasi wawancara - Mendiskusikan hak dan kewajiban - Bermain bola zig-zag	Pengetahuan - Hak dan kewajiban - Wawancara - Gerak lokomotor dan non lokomotor Keterampilan - Mencari informasi - Mengomunikasikan hasil - Gerak lokomotor dan nonlokomotor - Wawancara Sikap - Peduli

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
3. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
4. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Serumpun padi untuk kegiatan pembuka.
- Foto bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi untuk kegiatan IPS, IPA, dan Bahasa Indonesia.

Langkah-Langkah Pembelajaran

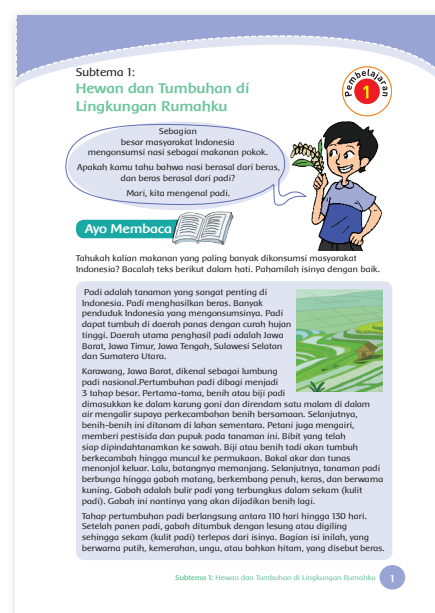
Ayo Membaca



- Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan serumpun padi kepada siswa.

Guru mengajukan pertanyaan:

- Apa yang kalian ketahui tentang tanaman ini?



Guru diharapkan dapat menyiapkan rumpun padi secukupnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menarik minat siswa pada kegiatan belajar yang akan berlangsung.

Guru meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan memotivasi mereka untuk menjawab pertanyaan terbuka tersebut secara rinci. Siswa diminta untuk menggunakan sudut pandang dari berbagai sisi, contoh:

Padi adalah

- Tanaman yang bijinya dikonsumsi rakyat Indonesia setiap hari.
- Makanan pokok rakyat Indonesia
- Tumbuh di sawah di dataran rendah
- Sumber daya alam hayati
- Termasuk tanaman biji-bijian
- Termasuk jenis tanaman rumpun
- Kaya akan karbohidrat
- Memiliki biji tunggal (monokotil), dll

Motivasi siswa untuk berpikir di luar kebiasaan "*out of the box*", contoh:

- Biji padi juga dimakan oleh unggas, daunnya dimakan ulat dan hama wereng.
- Rumpun padi menjadi tempat tinggal beragam hewan seperti katak, ular, belut, dll
- Kulit padi dimanfaatkan untuk sampo, untuk prakarya, untuk bahan bakar.
- Padi menjadi sumber mata pencarian petani, dll

- Siswa kemudian saling mencocokkan jawaban kepada satu/beberapa teman lain. Siswa berdiskusi untuk menemukan perbedaan jawaban mereka.

Guru dapat meminta siswa menggunakan model "komidi putar" saat mereka membandingkan jawaban. Model kerja kelompok tersebut telah digunakan di tema satu. Model ini dapat dikembangkan dengan meminta siswa tidak hanya membuat sepasang lingkaran besar dengan anggota semua siswa di kelas. Minta siswa untuk membuat beberapa pasang lingkaran. Setiap pasang lingkaran dapat beranggotakan 10 siswa. 10 siswa ini akan membentuk 2 lingkaran, sehingga siswa akan mendapatkan kesempatan 5x pergantian pasangan.

- Siswa kemudian mendiskusikan jawaban secara klasikal dengan arahan guru.
- Guru memberikan penguatan.

Indonesia memiliki beragam tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai makanan pokok. Beras (padi), sagu, dan singkong adalah beberapa di antaranya.

Beragam tumbuhan tersebut merupakan sumber daya alam hayati yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tumbuhan sebagai sumber daya alam tentunya perlu dijaga keberadaannya.

- Siswa diminta untuk memilih satu jenis tanaman yang sering mereka konsumsi dalam keseharian.
- Siswa diminta untuk membuat pertanyaan sebanyak mungkin tentang tumbuhan pilihan mereka.

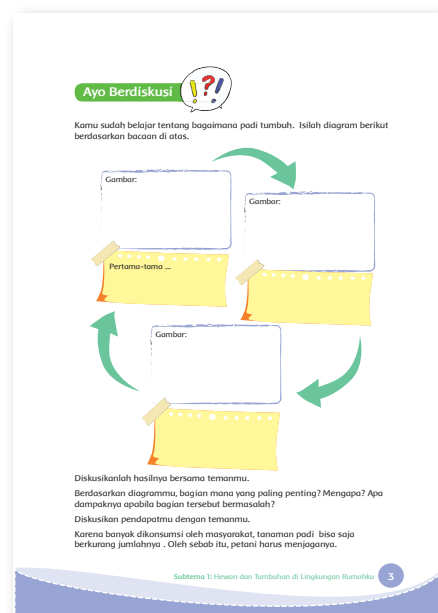
Pertanyaan yang dibuat harus dapat menjawab rasa ingin tahu mereka. Ingatkan siswa untuk membuat pertanyaan dengan memperhatikan penggunaan kosa kata baku dan kalimat efektif.

- Siswa menuliskan daftar pertanyaan di buku untuk digunakan pada pertemuan selanjutnya.

Ayo Berdiskusi



- Siswa diingatkan kembali tentang teks yang telah mereka baca di awal kegiatan pembelajaran.
- Siswa diminta untuk menuliskan tiga tahap pertumbuhan padi, pada diagram yang tersedia.
- Menggunakan diagram tersebut, siswa kemudian mendiskusikan bersama teman tentang satu tahapan dari padi yang paling penting untuk dijaga keberadaannya.



Arahkan siswa untuk mendiskusikan tentang:

- Alasan mengapa satu tahap tanaman padi yang menjadi pilihan mereka adalah tahapan paling penting, (motivasi siswa untuk menemukan alasan sebanyak mungkin)
- Dampaknya apabila bagian tersebut bermasalah? (bagi manusia, hewan, keberlangsungan rantai makanan, dan keberlangsungan kehidupan)

- Siswa kemudian membaca informasi tentang jawaban dari permasalahan yang telah mereka diskusikan, yaitu solusi untuk menjaga keberadaan tanaman padi.

Kegiatan belajar ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan. Berikan pertanyaan-pertanyaan pancingan pada siswa untuk membuat mereka berfikir secara luas, dalam dan kritis. Minta mereka untuk berfikir di luar kebiasaan "*out of the box*".

Kemampuan berfikir kritis akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

Rasa ingin tahu yang tinggi akan membantu siswa untuk mampu membuat banyak pertanyaan yang pada akhirnya akan membimbing mereka untuk mencari jawabannya secara mandiri.

- Siswa bersama guru mendiskusikan jawaban secara klasikal dan menyimpulkan jawaban.

Padi adalah salah satu tumbuhan dari ribuan jenis tumbuhan yang ada di bumi nusantara Indonesia. Padi adalah sumber daya alam hayati yang harus dijaga keberadaannya. Keberadaan padi sangat penting guna menjaga keberlangsungan kehidupan rakyat Indonesia yang sejahtera.

- Siswa kembali diminta untuk membuat banyak pertanyaan tentang tumbuhan pilihan mereka. Pertanyaan yang dibuat adalah tentang bagaimana melestarikan tanaman yang dipilih dan mengenai cara-cara menjaga keseimbangan agar tanaman tersebut tidak habis.

Tugas siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 1)

- Siswa menuliskan pertanyaan tambahan pada daftar pertanyaan yang telah mereka buat di kegiatan sebelumnya.

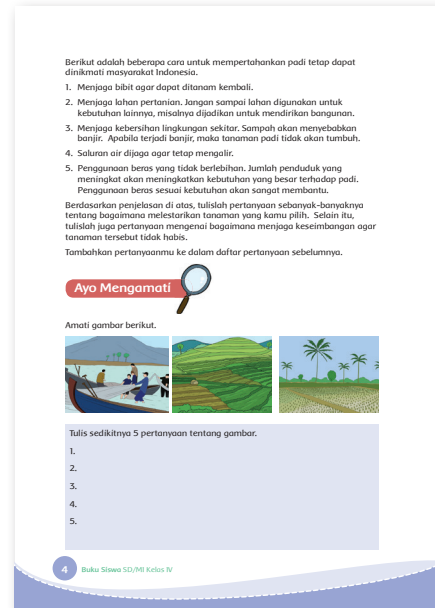
Ayo Mengamati



- Siswa mengamati gambar tiga kondisi geografis yang ada di buku, yaitu: dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai.

Guru dapat menyiapkan foto-foto tambahan dari ketiga bentang alam tersebut.

Dengan lebih banyak foto yang dihadirkan, diharapkan akan meningkatkan rasa ingin tahu siswa.



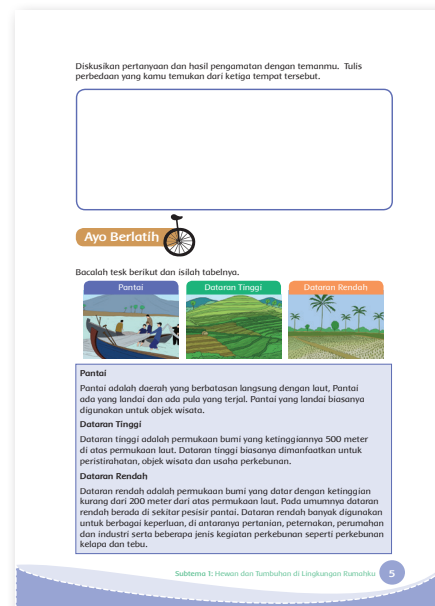
- Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang ketiga bentang alam tersebut.
- Siswa menuliskan pertanyaan pada kolom yang tersedia.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan dan hasil pengamatan bersama satu/ beberapa orang teman.
- Siswa menuliskan perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut.

Ayo Berlatih



- Siswa membaca informasi tentang karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi.
- Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan.

Tugas dan sikap belajar siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2)



- Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat tumbuhan pilihan mereka hidup.
- Siswa menuliskan pertanyaan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan.

Daftar pertanyaan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

REMEDIAL

- Siswa yang belum mampu membuat pertanyaan, akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa gambar lain untuk menumbuhkan rasa ingin tahu yang kemudian akan dituangkan dalam bentuk pertanyaan.

PENILAIAN

1. IPA

Pertanyaan siswa tentang identifikasi masalah keseimbangan lingkungan untuk menjaga keberadaan tanaman diperiksa menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Masalah Keseimbangan Lingkungan	Mengidentifikasi semua masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi hanya sebagian kecil masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat. ✓	Belum mampu mengidentifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.

Identifikasi Masalah Keseimbangan Lingkungan	Melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.	Melakukan Identifikasi dengan cukup mandiri dan cukup tepat. ✓	Melakukan Identifikasi dengan kurang mandiri namun cukup tepat.	Belum mampu melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. IPS

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat. ✓	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.

Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis. ✓	Belum mampu meyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. ✓	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. ✓

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{9}{16} \times 10 = 5,6$

- b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan

Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. ✓	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. ✓	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{9}{12} \times 10 = 7,5$

3. Bahasa Indonesia

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Daftar Pertanyaan	Semua pertanyaan tepat.	Sebagian besar pertanyaan tepat.	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat. ✓	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
Kosa Kata Baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan. ✓	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.

Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyeselesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan. ✓
-------------------	---	--	---	---

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{10}{16} \times 10 = 6,2$

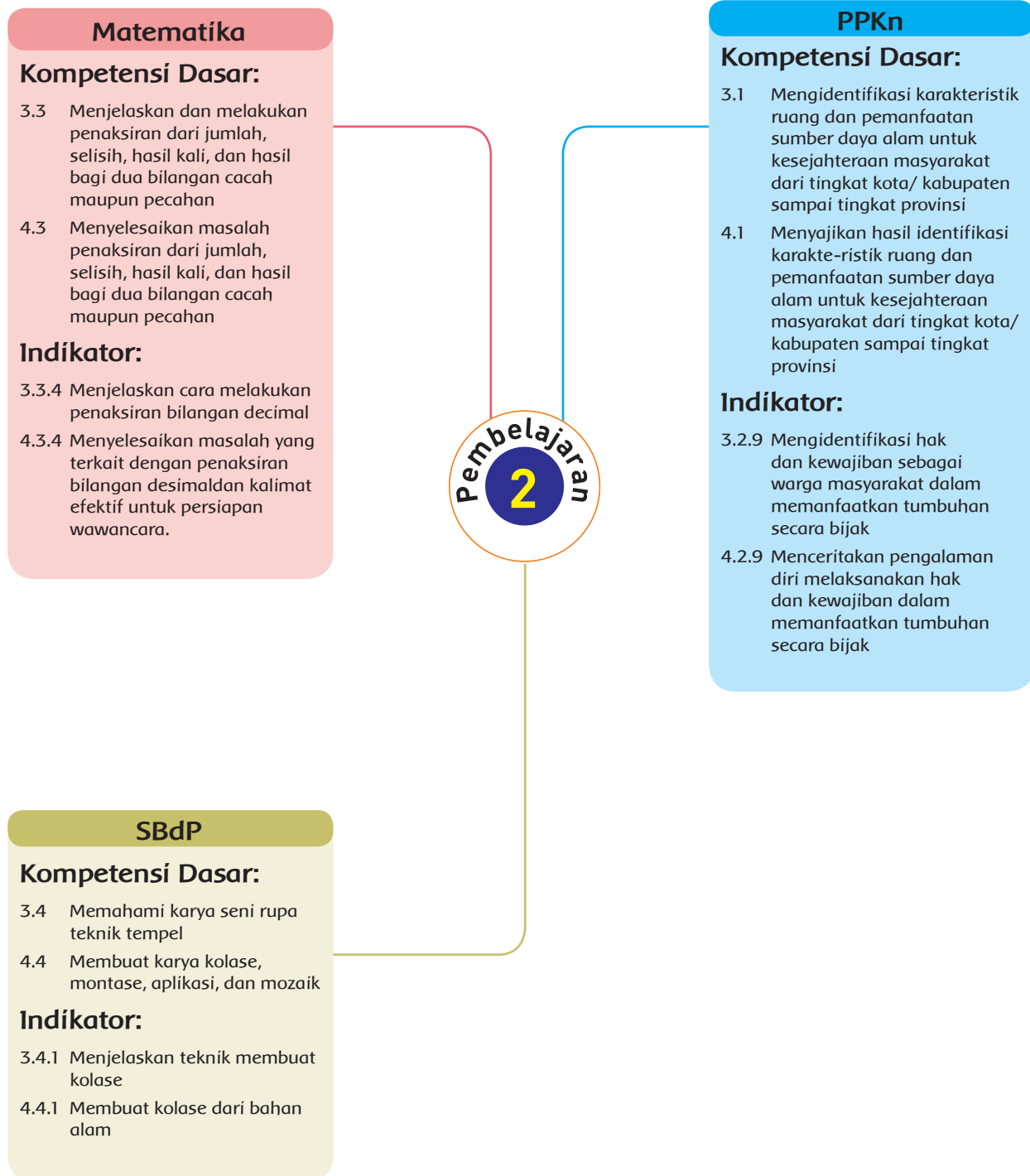
4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa mendiskusikan dengan orang tua tentang beragam cara untuk menjaga keberadaan tumbuhan yang ada di sekitar rumah.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan refleksi diri mengenai hak dan kewajiban memanfaatkan tumbuhan secara bijak dengan terperinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran bilangan desimal dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran bilangan desimal dengan benar.
5. Setelah mengamati, siswa mampu menjelaskan teknik membuat kolase dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat kolase dari bahan alam dengan teknik yang kreatif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Daun-daun, ranting, lem, kertas, sketsa gambar kupu-kupu (atau lainnya), dan gunting

Langkah-langkah Pembelajaran:

Ayo Berdiskusi



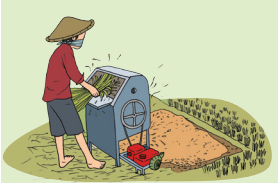
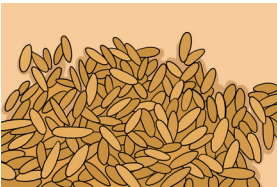
- Awal pembelajaran, guru bertanya Apa manfaat tumbuhan bagi manusia?
Siswa menyampaikan jawabannya. Guru menulis di papan tulis. Guru kembali lagi bertanya apakah yang kita makan sehari-hari juga berasal dari tumbuhan? Bagaimana sikap kita terhadap makanan yang kita makan sehari-hari?
Siswa menjawab pertanyaan itu secara bergantian.
- Siswa membaca teks cerita tentang Beni.
Siswa membaca teks dalam hati.



- Siswa dibagi menjadi kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5 siswa. Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan teks. Siswa menuliskan jawabannya pada kalender bekas. Siswa menuliskan jawabannya dengan tulisan yang cukup besar.
- Salah satu perwakilan kelompok akan berkunjung ke kelompok lain dan mempresentasikan jawabannya. Guru memberikan aba-aba tepuk tangan dan siswa berputar searah jarum jam.
- Diskusi kelas. Guru membahas satu-persatu pertanyaan yang ada. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya.

1. Guru menguatkan bahwa makanan adalah sumber energi. Kita tidak boleh membuang-buang makanan. Ketika kita membuang-buang makanan artinya kita boros menggunakan energi.
2. Guru bertanya kepada siswa, siapa yang masih suka membuang-buang makanannya? Mengapa?
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan jawabannya.

- Siswa membaca teks "Berpikirlah Sebelum Kamu Membuangnya"

Sawah dibajak  Hari 1	Padi ditanam  Hari 21-30	Padi mulai berbiji  Hari 100	Padi dipanen  Hari 120
Padi diambil dari sawah  Hari 122	Padi dijemur dan digiling  Hari 130	Biji padi siap jadi beras  Hari 132	Nasi siap dimakan 

- Guru menguatkan bahwa betapa lama proses nasi ada di meja makan kita. Betapa petani bekerja keras untuk menanam sampai memanen padi. Masihkah kita membuang-buang makanan?
- Siswa masih berada dalam kelompok. Siswa kembali mengamati gambar yang ada di buku siswa (menebang pohon, merawat tanaman, dan merusak tanaman)
- Guru meminta setiap kelompok untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang ada.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaannya.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada dari teks dan tabel di buku siswa.
- Presentasi, beberapa siswa perwakilan kelompok diminta maju ke depan untuk menyampaikan hasil pekerjaannya.

- Guru menguatkan: Bijak memanfaatkan tumbuhan berarti kita menghematnya, tidak membuang-buangnya, tidak mengambil secara berlebih dan tidak merusaknya. Ketika kita tidak memanfaatkan tumbuhan dengan baik berarti kita sudah mengambil hak orang lain untuk menikmati lingkungan yang nyaman.

- Setiap siswa menuliskan refleksi tentang sikapnya dalam memanfaatkan tumbuhan secara bijak. Hal-hal yang ditulis dalam refleksi adalah:

Produk dinilai dengan penilaian 1

Pernyataan	Uraian
Contoh sikapmu yang sudah bijak terhadap tumbuhan.	
Dampak dari sikapmu tersebut bagi lingkungan	
Contoh sikapmu yang belum bijak terhadap tumbuhan	
Dampak dari sikapmu yang belum bijak tersebut bagi lingkungan	
Apa rencanamu untuk memperbaiki	

- Siswa diminta mencari pasangan. Dengan pasangannya siswa akan menyampaikan refleksinya.
- Guru menguatkan bahwa kita harus bijak dalam memanfaatkan sumber daya alam, termasuk makanan. Guru meminta membayangkan jika semua orang membuang makanannya seperti adik Beni, apa yang akan terjadi?

Ayo Berlatih



- Siswa membaca masalah yang diberikan di buku siswa.

Tahukah kamu bahwa diperkirakan 1,3 miliar ton makanan hilang atau dibuang setiap tahunnya. Fakta dari PBB.

Diperkirakan 1,3 miliar ton adalah bilangan taksiran. Sekarang, bagaimana cara menaksirkan bilangan desimal?

- Guru meminta siswa membayangkan makanan yang dibuang setiap tahunnya. Guru meminta pendapat siswa tentang fakta ini. Guru bertanya, Apa dampak dari membuang-buang makanan?

Apa yang bisa kita lakukan supaya makanan tidak terbuang sia-sia? Siswa menjawab secara bergantian.

Guru menguatkan siswa untuk tidak membuang-buang makanannya. Makanan yang dimakan berasal dari sumber daya alam. Semua orang harus menghemat sumber daya tersebut.

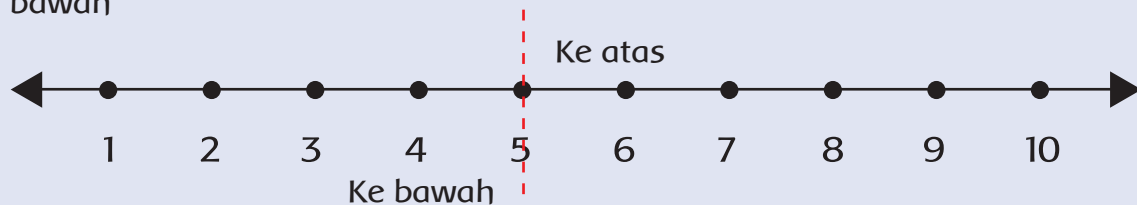
- Siswa akan menjawab pertanyaan dari cerita tersebut dengan melakukan penaksiran desimal.
- Guru menyampaikan bahwa untuk menaksir nilai desimal siswa bisa membulatkan. Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya cara untuk melakukan pembulatan bilangan desimal.
- Siswa menjelaskan cara membulatkan menurut pengetahuan mereka dan membuat contoh soal.
- Siswa bereksplorasi untuk membulatkan nilai desimal ke satuan, persepuluh, dan perseratus.
- Siswa secara berpasangan bereksplorasi dengan mengisi lembar kerja yang ada di buku siswa.
- Siswa mengamati garis bilangan. Meletakkan bilangan misalkan 5,3 ke garis bilangan. Siswa memperkirakan bilangan 5,3 lebih dekat kemana? 5,0 atau 6,0?

Ilustrasi garis bilangan (5,3) sama dengan di buku siswa

- Siswa menjelaskan jawabannya. (hal ini dilakukan untuk pembulatan ke persepuluh)

- Siswa menuliskan kesimpulannya. Guru memandu bagaimana cara melakukan pembulatan?
- Guru meminta setiap pasangan untuk mendiskusikan kesimpulan tersebut.
- Siswa diminta berganti pasangan untuk menyampaikan hasil kesimpulannya. Hal ini dilakukan sebanyak 3x. Guru memberikan aba-aba dengan tepuk tangan.
- Diskusi kelas, guru dan siswa menyimpulkan cara melakukan pembulatan.
- Dari kesimpulan yang diberikan siswa diminta untuk melakukan pembulatan ke perseratusan. Siswa menjelaskan caranya dan menjawab.

Jika bilangan desimal setelah koma lebih dari 5, maka dibulatkan ke atas
 Jika bilangan desimal setelah koma kurang dari 5, maka dibulatkan ke bawah



- Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa. Siswa dimotivasi untuk menghitung secara teliti. Siswa saling menukarkan jawaban dengan teman pasangannya. Siswa bisa saling menilai apakah jawaban temannya benar atau masih kurang tepat.
- Siswa menemukan bilangan desimal di sekitar. Siswa meminta teman pasangannya untuk membulatkan bilangan tersebut. Siswa yang membuat soal bisa memilih dibulatkan ke satuan, persepuluh, perseratus atau lainnya.
- Setiap siswa akan menuliskan kesimpulan belajarnya.

Proses dan kesimpulan eksplorasi siswa dinilai dengan Penilaian 2.

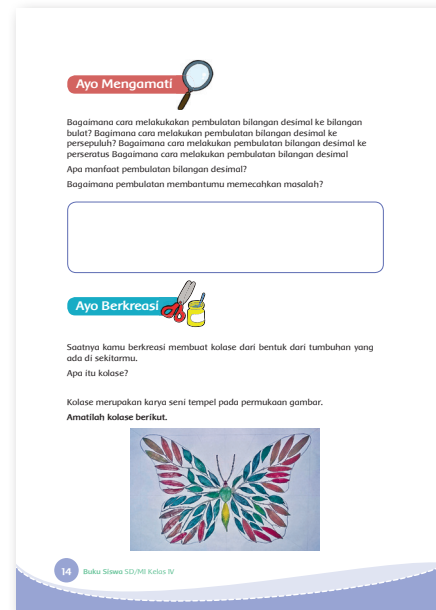
Pertanyaan-pertanyaan panduan yang digunakan siswa adalah:

- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal ke bilangan bulat?
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal ke persepuluh?
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal ke perseratus?
- Bagaimana cara melakukan pembulatan bilangan desimal?
- Apa manfaat pembulatan bilangan desimal?
- Bagaimana pembulatan membantumu memecahkan masalah?

Ayo Berkreasi



- Siswa akan berkreasi untuk membuat kolase. Siswa mengamati kolase yang ada di buku siswa. Jika memungkinkan guru bisa membuat kolase sendiri.
- Siswa diminta membuat pertanyaan berdasarkan kolase yang diamatinya. Guru bisa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut secara klasikal.
- Siswa mendiskusikan dengan temannya teknik membuat kolase. Siswa juga mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuatnya. Siswa membaca langkah-langkah membuat kolase yang ada di buku siswa. Guru mempraktikkan satu persatu langkah dengan hati-hati. Siswa diberi kesempatan jika ada hal-hal yang masih kurang jelas.
- Siswa membuat kolase. Siswa bisa menggambar sendiri gambar yang diinginkan atau guru bisa membagikan sketsa gambar kupu-kupu. (terlampir)
- Siswa bisa mengambil daun-daun kering atau yang sudah tidak digunakan di lingkungan sekolah (siswa bisa membawa sendiri dari rumah, guru menginformasikan di pertemuan sebelumnya).
- Guru menyiapkan lem dan gunting. Siswa mulai menempel daun-daun atau ranting kering. Siswa memperhatikan keindahan dan keserasian.
- Guru memotivasi siswa untuk membuat dengan teliti dan hati-hati. Siswa dibebaskan untuk berkreasi seindah mungkin.
- Kolase ini dinilai dengan penilaian 3



Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan bilangan yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum bisa penaksiran desimal dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 – 60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn: Refleksi diri

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap baik	Menuliskan 3 sikap baik yang sudah dilakukan	Menuliskan 2 sikap baik yang sudah dilakukan	Menuliskan 1 sikap baik yang sudah dilakukan	Belum mampu menuliskan sikap baik yang sudah dilakukan
Dampak sikap baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan	Menjelaskan 2 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan	Menjelaskan 1 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan
Sikap perlu diperbaiki	Menuliskan 3 sikap belum baik yang sudah dilakukan	Menuliskan 2 sikap belum baik yang sudah dilakukan	Menuliskan 1 sikap belum baik yang sudah dilakukan	Belum mampu menuliskan sikap belum baik yang sudah dilakukan
Dampak sikap belum baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan	Menjelaskan 2 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan	Menjelaskan 1 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan
Rencana tindak lanjut	Menuliskan 3 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap tumbuhan	Menuliskan 2 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap tumbuhan	Menuliskan 1 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap tumbuhan	Belum mampu menuliskan rencana tindak lanjut

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. Matematika : Eksplorasi dan kesimpulan pembulatan desimal.

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat meletakkan bilangan ke garis bilangan, menentukan bilangan yang nilainya paling dekat, dan menuliskan nilai yang paling mendekati	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. SBdP: Kolase

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Teknik Menempel	Seluruh bahan ditempel dengan rapi	Sebagian besar bahan ditempel dengan rapi	Sebagian bahan ditempel dengan rapi	Sebagian kecil ditempel dengan rapi
Pemilihan bahan	Memilih seluruh bahan (daun dan ranting) dengan sesuai	Memilih sebagian besar bahan (daun dan ranting) dengan sesuai	Memilih sebagian bahan (daun dan ranting) dengan sesuai	Memilih sebagian kecil bahan (daun dan ranting) dengan sesuai
Keserasian	Menempel semua bahan-bahan dengan serasi	Menempel sebagian besar bahan-bahan dengan serasi	Menempel sebagian bahan-bahan dengan serasi	Menempel sebagian kecil bahan-bahan dengan serasi

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

4. Diskusi

Diskusi saat membahas pertanyaan dalam soal cerita Beni dan Adiknya

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

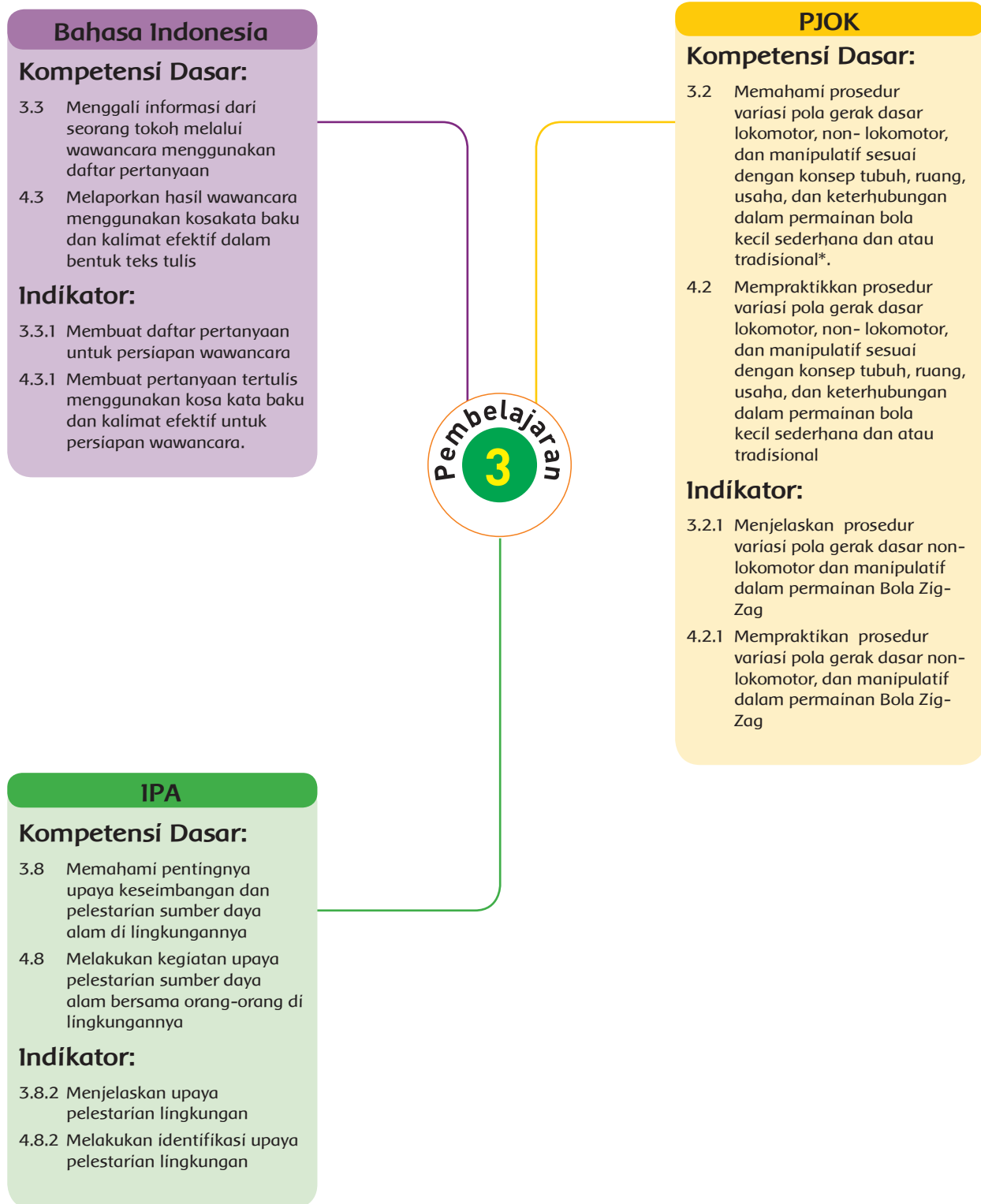
5. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orangtuanya dampak dari membuang-buang makanan. Siswa mendiskusikan dengan orangtuanya cara-cara yang bisa dilakukan supaya tidak membuang-buang makanan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

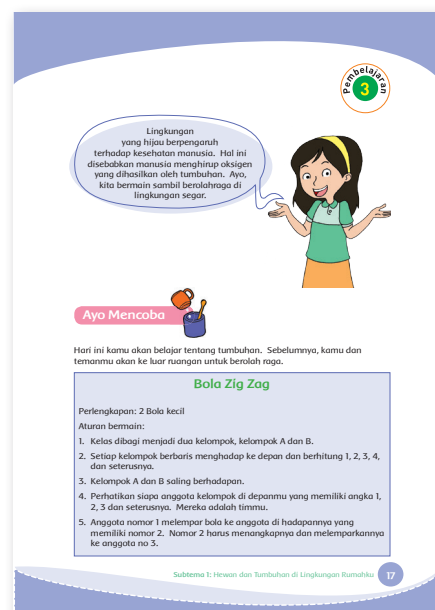
1. Dengan permainan lempar bola zig-zag, siswa mampu menjelaskan variasi gerak dasar lempar dengan tepat.
2. Dengan permainan lempar bola zig-zag, siswa mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lempar dengan teknik yang benar.
3. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tumbuh tumbuhan dan fungsinya.
4. Setelah mengamati, siswa menulis laporan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan benar.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

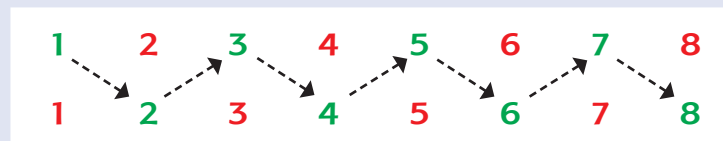
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Bola plastik ukuran kecil untuk olahraga
- Benih biji tumbuhan (tomat, kacang hijau, cabe) untuk kegiatan menanam pada pelajaran IPA.
- Tanah dan pot (bisa dari barang-barang bekas)

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca teks tentang aturan permainan Lempar Bola Zig-Zag yang ada di buku.
- Guru memberikan penguatan tentang aturan permainan tersebut.





Lempar Bola Zig-Zag dimainkan oleh dua tim yang berbaris saling berhadapan. Pemain nomor 1 akan melempar bola kepada pemain nomor 2 di hadapannya, begitu seterusnya hingga membentuk pola lemparan zig-zag.

Untuk meningkatkan tantangan, permainan bisa menggunakan dua bola dan dimulai dari barisan paling ujung kanan dan kiri secara bersamaan.

- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa melakukan pemanasan dengan tahapan:
 - a. Peregangan: mempraktikkan gerakan non lokomotor:
 - Memutar pinggang.
 - Menekuk badan, tangan, dan kaki.
 - Memiringkan badan.
 - Membentangkan tangan dan kaki.
 - Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang.
 - b. Pemanasan: mempraktikkan variasi gerak dasar:
 - Jalan dengan lintasan lurus dan zig-zag.
 - Lari dengan lintasan lurus dan zig-zag.
 - Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
 - Siswa dibagi dalam kelompok sesuai kebutuhan.
 - Guru memberi penguatan tentang variasi permainan Lempar Bola Zig-Zag yang akan dimainkan.

Permainan bola zigzag ini dapat divariasikan dengan menggunakan dua bola. Satu bola dimulai dari ujung sebelah kiri dan bola yang lain dari ujung sebelah kanan sehingga permainan lebih menarik. Bola dilemparkan secara bersamaan.

Bagi sekolah yang mempunyai jumlah bola yang cukup banyak dapat menggunakan lebih dari 2 bola agar waktu tunggu tidak terlalu lama.

Variasi lain adalah dimana kelas dapat dibagi ke dalam beberapa kelompok atau lebih, sehingga jumlah di setiap kelompoknya tidak terlalu banyak.

- Siswa melakukan permainan dengan mempraktikkan nilai kerjasama, disiplin, dan sportivitas.
- Guru mengawasi jalannya permainan dan dapat memberikan penilaian menggunakan rubrik.

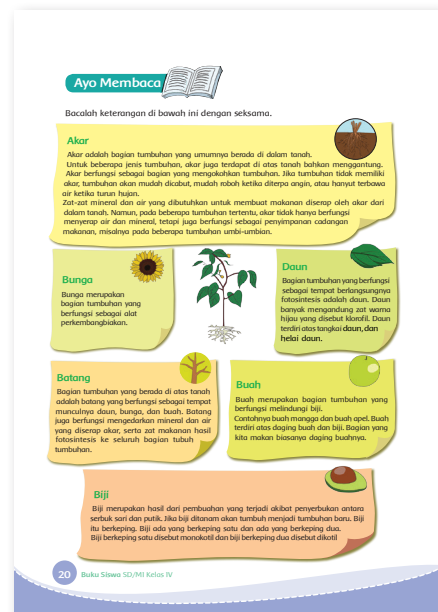
Keterampilan dasar melempar siswa diperiksa menggunakan rubrik dan daftar periksa (penilaian 1)

- Olahraga diakhiri dengan kegiatan Refleksi: siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku dan menuliskannya dalam kolom yang tersedia.

Ayo Membaca



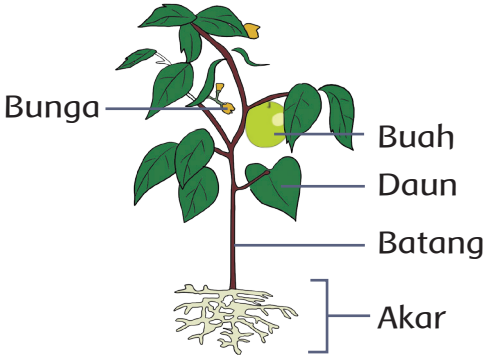
- Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati.
- Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan satu jenis tumbuhan yang lengkap dengan bagian-bagiannya: akar, batang, daun, dan buah/bunga.
- Guru mengajukan pertanyaan:
 - Apa fungsi dari setiap bagian tumbuhan?
 - Bagian manakah dari tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan tersebut? (biji)
- Siswa membaca senyap teks tentang manfaat setiap bagian tumbuhan yang terdapat di buku.
- Siswa kemudian berdiskusi beberapa teman dalam kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan tentang bagian tumbuhan lain yang berfungsi untuk mempertahankan kelestarian tumbuhan.
- Siswa menuliskan jawaban hasil diskusi di buku.
- Guru memberikan penguatan.



Setiap bagian tumbuhan, yaitu: akar, batang, daun, biji, bunga, dan buah memiliki peran berbeda untuk membuat tumbuhan tetap hidup. Biji adalah bagian penting tumbuhan yang berfungsi untuk mempertahankan kelestariannya.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, maka tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati perlu dijaga keberadaannya,
Menanam tumbuhan dan merawatnya adalah salah satu upaya kita untuk menjaga kelestarian lingkungan.

- Siswa membaca teks singkat dan menjawab pertanyaan terkait materi tentang upaya manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan.
- Pengamatan: Setiap siswa akan memilih satu tanaman kemudian akan mengamati tanaman tersebut. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan, fungsi dan menuliskan laporannya. Siswa akan mendiskusikan hasil pengamatannya secara berkelompok. Siswa menuliskan hasil laporannya di kertas lain. Untuk melengkapi laporannya siswa bisa menyertakan gambar.

	Siswa menggambar sketsa tanamannya Siswa menuliskan fungsinya
--	---

Tugas siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 2)

- Di akhir kegiatan untuk memahami lebih jauh tentang bagian tumbuhan dan pelestariannya, siswa kemudian praktek menanam satu jenis biji di dalam pot.
- Siswa diberikan tanggung jawab untuk merawat tanamannya hingga besar dan berbuah.
- Kegiatan ini merupakan wujud nyata siswa dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Ayo Berlatih



- Siswa kembali diminta membuat pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang karakteristik alam tempat hidup/habitat dari tumbuhan yang mereka pilih pada pembelajaran sebelumnya.

- Siswa menuliskan pertanyaan tambahan tersebut pada daftar pertanyaan mereka di awal kegiatan.

Daftar pertanyaan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat diberikan materi tentang kalimat efektif dan kosa kata baku.

REMEDIAL

- Siswa yang belum memahami manfaat bagian tumbuhan, dapat diberikan sumber bacaan yang dilengkapi gambar. Siswa dimotivasi untuk membaca dengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.

PENILAIAN

1. PJOK

- a. Keterampilan siswa dalam melakukan variasi gerakan dasar Lempar dalam permainan Lempar Bola Zig-Zag dinilai menggunakan rubrik.

Aspek	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Aturan main Lempar Bola Zig-Zag.	Mampu menjelaskan aturan main Lempar Bola Zig-Zag dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar Lempar dengan tepat.	Menjelaskan aturan main Lempar Bola Zig-Zag dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar Lempar dengan cukup tepat.	Menjelaskan aturan main Lempar Bola Zig-Zag dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar Lempar dengan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan aturan main Lempar Bola Zig-Zag dan manfaatnya.

Permainan	Mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar Lempar dalam permainan Lempar Bola Zig-zag dengan teknik yang benar.	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar Lempar dalam permainan Lempar Bola Zig-Zag dengan teknik yang cukup benar.	Mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar Lempar dalam permainan Lempar Bola Zig-Zag dengan teknik kurang benar.	Belum mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar Lempar dalam permainan Lempar Bola Zig-Zag.
Disiplin	Menunjukkan sikap disiplin selama permainan secara konsisten.	Menunjukkan sikap disiplin selama permainan namun belum konsisten.	Perlu motivasi untuk dapat disiplin selama permainan namun belum konsisten.	Belum dapat menunjukkan sikap disiplin selama permainan meski telah dimotivasi.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

b. Keterampilan variasi gerakan dasar: jalan, lari, dan lempar, dinilai menggunakan daftar periksa

Kriteria	1	2	3	4	5
Pemanasan:					
• Berjalan lurus dan zig-zag					
• Berlari lurus dan zig-zag					
Permainan:					
• Lemparan lurus					
• Lemparan zig-zag					
Keterangan: 1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan. 2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50% 3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%. 4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%. 5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan					

2. IPA

Laporan identifikasi tanaman

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi bagian-bagian	Mengidentifikasi semua bagian tumbuhan dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian besar bagian tumbuhan dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian bagian tumbuhan dengan cermat	Mengidentifikasi sebagian kecil bagian tumbuhan dengan cermat

Identifikasi fungsi	Menjelaskan semua fungsi dari tumbuhan dengan benar	Menjelaskan sebagian besar fungsi dari tumbuhan dengan benar	Menjelaskan sebagian fungsi dari tumbuhan dengan benar	Menjelaskan sebagian kecil fungsi dari tumbuhan dengan benar
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Bahasa Indonesia

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Daftar Pertanyaan	Semua pertanyaan tepat.	Sebagian besar pertanyaan tepat.	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat.	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
Kosa Kata Baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

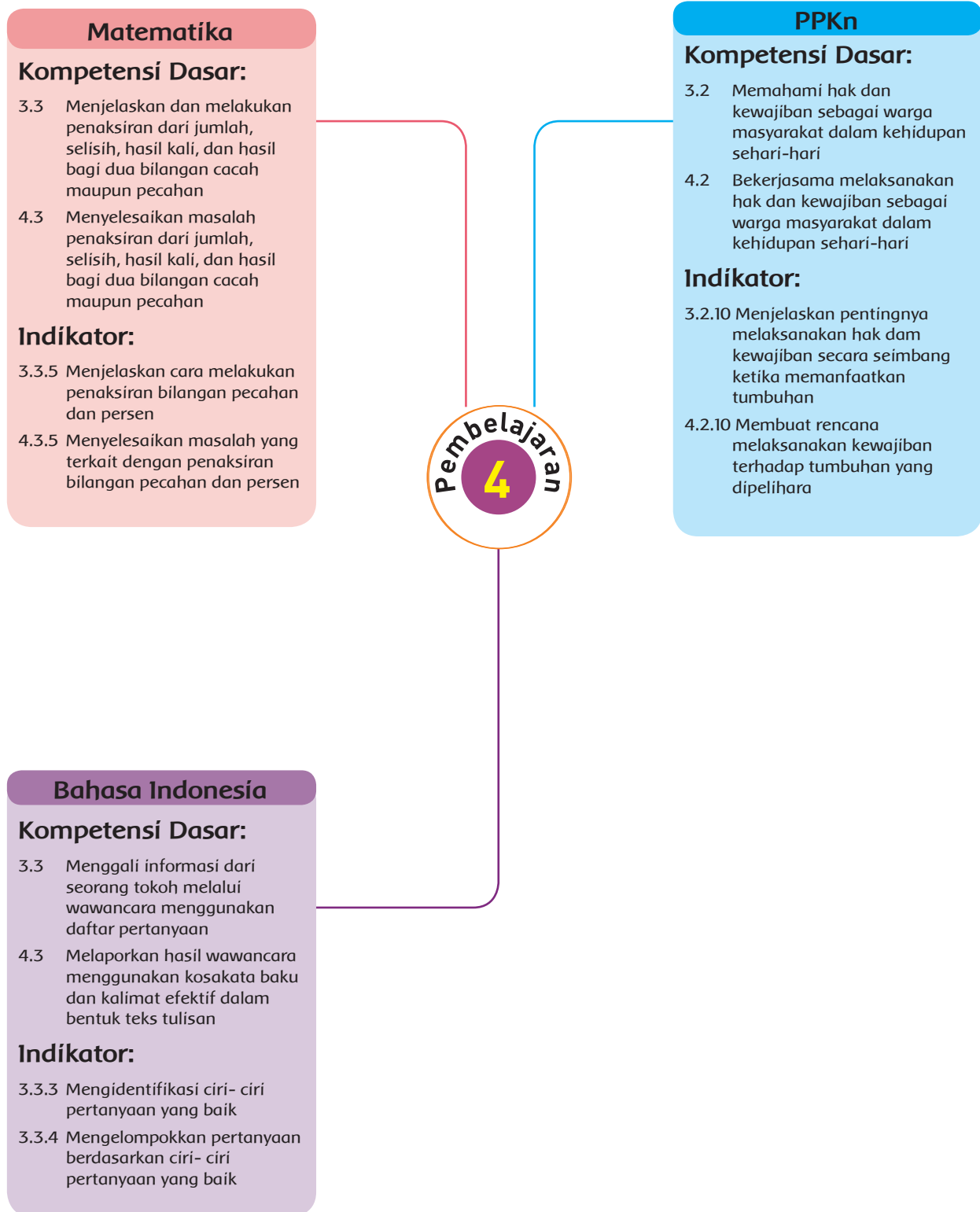
Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa berdiskusi bersama orang tua tentang salah satu tumbuhan yang berkhasiat untuk kesehatan.
- Siswa melaporkan hasil diskusi kepada guru.

Pembelajaran 4

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang ketika memanfaatkan tumbuhan dengan terperinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat rencana melaksanakan kewajiban terhadap tumbuhan yang dipelihara dengan terperinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran bilangan pecahan dan persen dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran bilangan pecahan dan persen dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri pertanyaan yang baik dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengelompokkan pertanyaan berdasarkan ciri- ciri pertanyaan yang baik dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Kertas kecil-kecil, penggaris besar

Langkah-langkah Pembelajaran:

Ayo Membaca



- Di awal pembelajaran guru membawa tanaman ke dalam kelas. Guru bertanya kepada siswa. Apakah kamu mempunyai tumbuhan di rumah? Bagaimana kamu merawatnya? Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pengalamannya. Guru bertanya kembali, apa yang terjadi jika tanaman tidak kita rawat? Guru menulis jawabannya di papan tulis. Jawaban siswa didiskusikan secara klasikal.
- Guru menguatkan manfaat tanaman dalam kehidupan sehari-hari. Tanaman

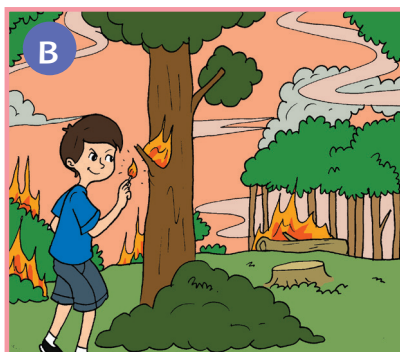
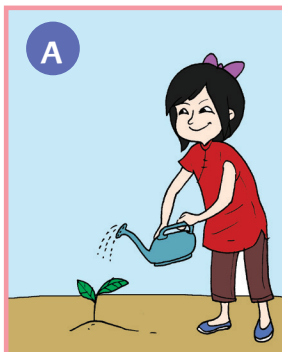


menghasilkan oksigen. Tanaman juga membuat lingkungan menjadi teduh. Kita semua wajib menjaga dan memeliharanya.

- Selanjutnya guru meminta siswa membaca teks tentang cerita Lani dan adiknya. Siswa membaca teks dengan membaca dalam hati.
- Setelah membaca, siswa mengerjakan soal-soal berdasarkan pertanyaan secara individu.

1. Apa yang dilakukan Lani terhadap tanamannya? Jelaskan.
2. Apa yang dilakukan adik Lani terhadap tanamannya? Jelaskan.
3. Manakah yang menurutmu telah bersikap bijak terhadap tanaman? Lani atau adiknya? Jelaskan alasanmu.
4. Ketika adik Lani tidak menyiram tanamannya, siapa saja yang dia rugikan? Jelaskan alasanmu.
5. Ketika adik Lani lupa menyiram tanamannya, apakah dia sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan alasanmu.
6. Ketika Lani menyiram tanamannya, apakah dia sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan alasanmu.
7. Mengapa memperoleh hak untuk mendapatkan tanaman subur itu penting?
8. Mengapa melakukan kewajiban untuk merawat tanaman itu penting?

- Siswa mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan teman sebelahnya.
- Guru membahas secara klasikal tentang betapa pentingnya tumbuhan bagi manusia. Kita harus melaksanakan kewajiban merawat tumbuhan.
- Siswa duduk berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Siswa mengamati gambar yang diberikan. Siswa mendiskusikan pertanyaan berdasarkan gambar. Guru memotivasi untuk mengamati dan menjawab pertanyaan dengan terperinci. Guru memberikan pendampingan kepada siswa yang membutuhkan. Guru memotivasi semua siswa untuk aktif ketika diskusi.



- Siswa melakukan presentasi di depan kelas untuk menyampaikan pendapatnya. Guru menyamainya kepada siswa untuk berpresntasi dengan suara yang jelas dan percaya diri.
- Guru memberikan penguatan mengenai hal-hal yang harus dilakukan untuk merawat tumbuhan. Misalkan menyiram, memberi pupuk, dan mengambil daun-daun yang kering.
- Secara individu siswa membuat jadwal merawat tanamannya. Guru memotivasi siswa untuk disiplin dalam merawat tanamannya.

Jadwal ini akan dinilai dengan penilaian 1

Hari	Kegiatan di pagi hari	Kegiatan di sore hari
Senin		
Selasa		
Rabu		
Kamis		
Jum'at		
Sabtu		
Minggu		

Ayo Mengamati

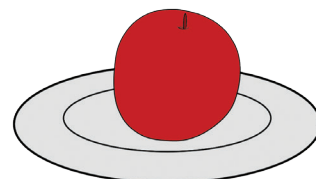
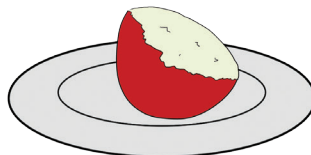
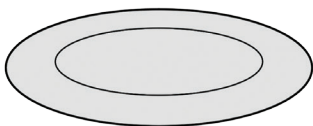


- Siswa mengamati tentang pecahan acuan yang ada di buku siswa. Guru menyampaikan bahwa

Pecahan Acuan

Beberapa pecahan mudah untuk diingat.

Pecahan-pecahan tersebut bisa membantu kita untuk mempermudah melakukan operasi. Pecahan-pecahan tersebut juga mudah untuk digambarkan.

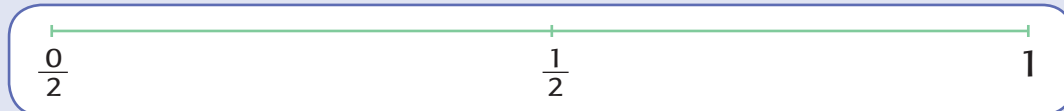


- Siswa secara berpasangan akan bereksplorasi melakukan penaksiran pecahan menggunakan pecahan acuan.
- Siswa menaksir pecahan $\frac{3}{8}$, $\frac{1}{10}$, $\frac{15}{16}$.
- Siswa meletakkan pecahan tersebut pada garis bilangan.
- Siswa mengamati nilai pecahan lebih dekat ke 0, $\frac{1}{2}$, 1?
- Siswa juga akan mengubah pecahan $\frac{1}{2}$ dengan penyebut yang sama.
- Siswa mengerjakan di lembar kerja yang telah disiapkan.

Misalkan:

Jika pembilang, terlalu jauh kurangnya dari setengah penyebut.

Tunjukkan pecahan $\frac{1}{10}$ dengan garis bilangan



Perhatikan pecahan $\frac{1}{2}$. Pecahan $\frac{1}{2}$ $\frac{5}{10}$
Jadi pecahan $\frac{1}{10}$ mendekati 0

- Siswa menuliskan hasil kesimpulannya, tentang cara melakukan penaksiran pecahan. Guru meminta beberapa siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan kepada siswa apakah siswa menemukan cara yang berbeda untuk melakukan penaksiran pecahan?

Proses dan kesimpulan hasil eksplorasi akan dinilai dengan penilaian 1

- Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya jika menemukan cara yang berbeda. Cara yang ditemukan tersebut bisa dibahas di depan kelas. Guru selalu memotivasi siswa untuk berpikir kreatif menemukan cara-cara lain dalam melakukan penaksiran.
- Siswa berlatih mengerjakan soal-soal penaksiran pecahan. Siswa menggunakan cara yang menurutnya paling mudah.
- Siswa menukar hasil pekerjaannya dengan temannya.

Bilangan Persen acuan

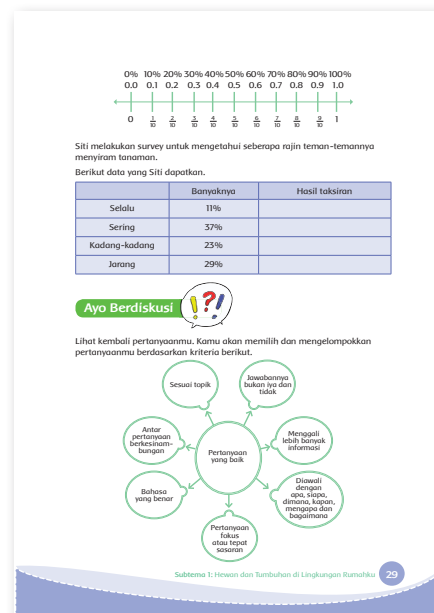
- Siswa juga bereksplorasi untuk melakukan penaksiran persen.
- Siswa akan mendiskusikan bilangan persen acuan dalam kelompoknya.

- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa.
- Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- Guru memberikan penguatan tentang bilangan persen acuan dan cara melakukan penaksiran persen.

Ayo Berdiskusi



- Setiap siswa diberikan potongan kertas kecil. (1 hvs bekas bisa dipotong menjadi 8). Guru menanyakan kepada siswa tentang kriteria pertanyaan yang baik. Siswa menulis jawabannya di potongan kertas yang dibagikan.
- Siswa akan duduk dalam kelompok. Siswa mendiskusikan kriteria pertanyaan yang baik dalam kelompoknya. Setiap kelompok akan menyepakati kriteria pertanyaan yang baik dan menuliskannya di kalender bekas. Setiap kelompok mempresentasikan jawaban.
- Guru memberikan penguatan tentang pertanyaan yang baik. Siswa juga bisa membacanya di buku siswa.



Peta pikiran pertanyaan yang baik ada di buku siswa

- Siswa diminta mengeluarkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya. Siswa akan memilih dan mengelompokkan pertanyaan-pertanyaan ke dalam pertanyaan yang sudah baik dan belum baik.
- Siswa menyampaikan kepada kelompoknya alasannya mengelompokkan. Teman dalam kelompok bisa mengomentari pekerjaan temannya. Guru berkeliling menilai dan memberikan arahan jika ada siswa yang masih kesulitan.
- Siswa menulis pertanyaan yang sudah baik di buku tulisnya. Untuk pertanyaan yang belum baik, siswa bisa memperbaikinya. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa.

Produk ini dinilai dengan **penilaian 3**

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan bilangan yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum bisa penaksiran pecahan dan persen dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 – 60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn: Jadwal merawat tanaman.

Guru memberikan komentar tentang jadwal yang sudah dan belum sesuai.

2. Matematika : eksplorasi dan kesimpulan penaksiran pecahan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakan-nya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.

Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat meletakkan bilangan ke garis bilangan, menentukan bilangan yang nilainya paling dekat, menyamakan penyebut dari pecahan $\frac{1}{2}$, dan menuliskan nilai yang paling mendekati	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 3 dari 4 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1-2 dari 4 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Bahasa Indonesia:

Guru memberikan komentar tentang pertanyaan-pertanyaan yang sudah dan belum sesuai.

4. Diskusi

Diskusi saat mengelompokkan pertanyaan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan

Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

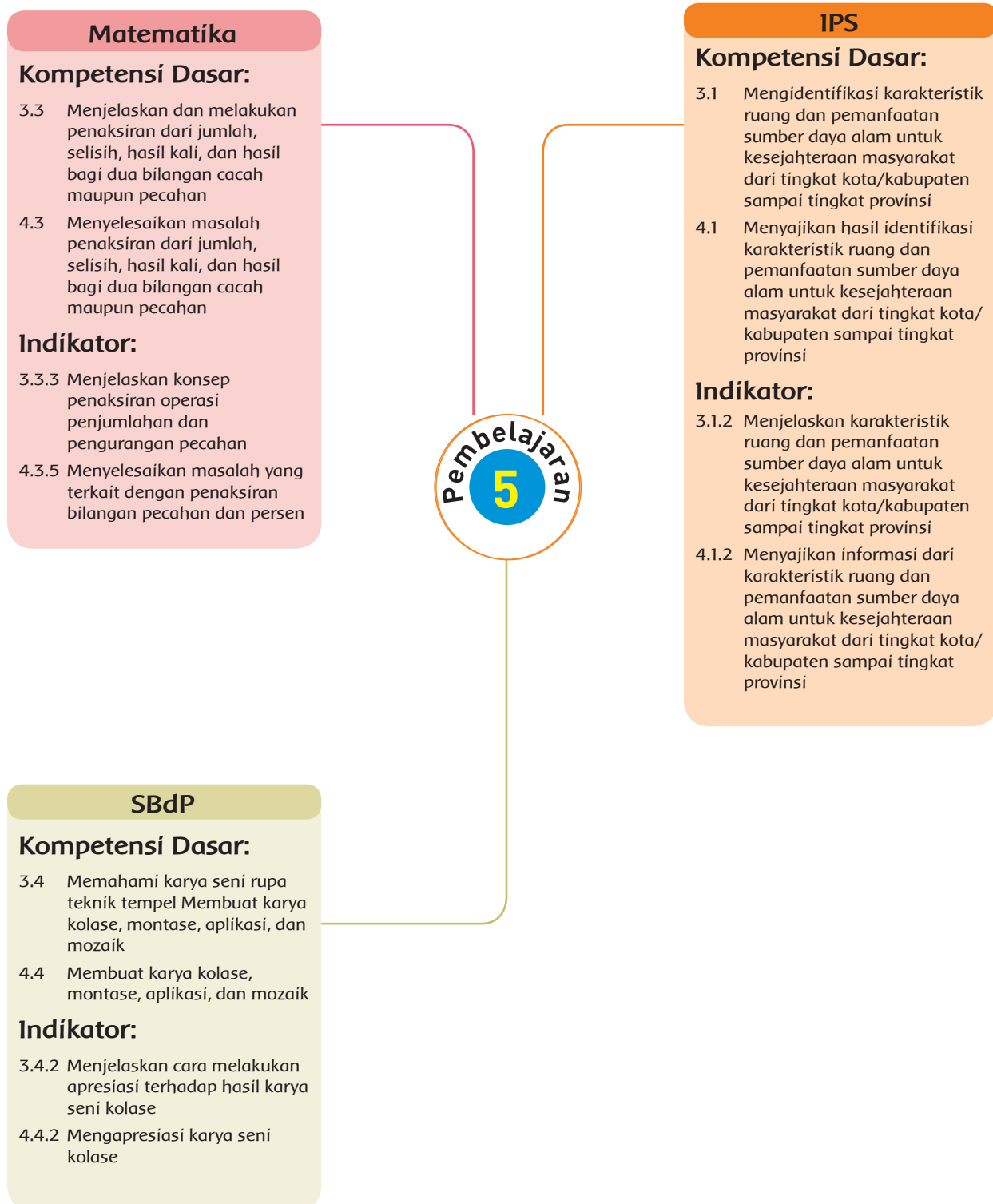
5. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orangtuanya pentingnya merawat tanaman.
Siswa juga menyampaikan tabel merawat tanaman.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: IPS, SBdP, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.
2. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu menjelaskan cara mengapresiasi karya seni kolase.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu mengapresiasi hasil karya seni kolase.
5. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menjelaskan konsep penaksiran operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.
6. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menyelesaikan permasalahan penaksiran operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Langkah-langkah Pembelajaran:

Untuk memulai pelajaran, guru meminta siswa mengamati gambar yang terdapat di buku siswa.

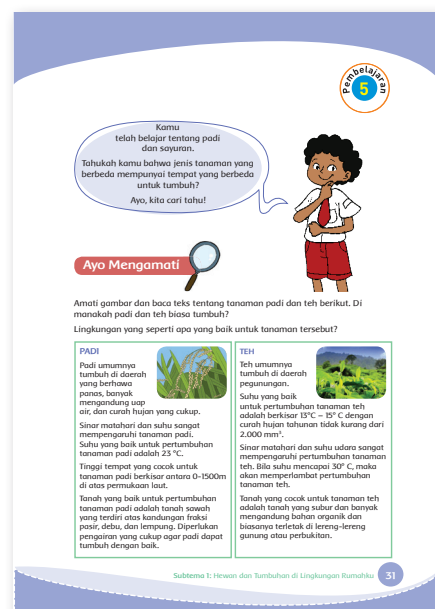
Guru bertanya:

Tahukah kamu bahwa jenis tanaman yang berbeda mempunyai tempat yang berbeda untuk tumbuh?

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati gambar dan baca teks tentang tanaman padi dan teh yang terdapat dalam buku siswa.



- Siswa menjawab pertanyaan:

Di mana padi dan teh bisa tumbuh?

Lingkungan seperti apa yang baik untuk tanaman tersebut?

- Siswa menulis kesimpulan tentang tanaman padi dan teh.
- Siswa menuliskan perbedaan antara tempat hidup tanaman padi dan teh.
- Siswa menuliskan alasan mengapa padi dan teh tumbuh di tempat yang berbeda (sawah dan pegunungan).
- Siswa menuliskan penjelasan bahwa keadaan alam (iklim dan bentuk bumi) mempengaruhi pertumbuhan tanaman.
- Siswa menuliskan hal yang perlu diperhatikan agar tanaman dapat tumbuh dengan baik.
- Siswa menukarkan jawaban dan mendiskusikan jawaban dengan teman.

Ayo Berdiskusi



Kondisi dan karakteristik alam yang berbeda mempengaruhi jenis tumbuhan yang hidup di sekitar wilayah tersebut.

- Siswa mencari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitar mereka (iklim dan bentuk muka bumi).
- Siswa menjelaskan tumbuhan apa saja yang cocok tumbuh di wilayah tersebut.
- Siswa diminta menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, internet, atau narasumber).
- Siswa menuliskan hasil temuan mereka.
- Siswa menceritakan dan mendiskusikan hasil temuan mereka secara berkelompok.

Kegiatan diskusi dinilai dengan rubrik

Guru membangun kesadaran siswa untuk peduli terhadap sumber daya alam yang ada di sekitar mereka dengan memanfaatkannya secara bijak.



Guru menyampaikan bahwa tumbuhan di sekitar kita memberi banyak manfaat bagi manusia.

Selain untuk makanan, tumbuhan juga dapat dimanfaatkan untuk karya seni, seperti karya seni kolase.

Guru memandu siswa membuat karya seni kolase dari bahan alam.

Ayo Berkreasi



- Siswa diminta memajang karya seni kolase yang telah mereka buat sebelumnya di meja masing-masing.
- Siswa menjelaskan hasil karya mereka kepada teman satu kelompok secara bergiliran.
- Setiap siswa diminta mengamati hasil karya teman-teman mereka dan memberikan komentar sebagai bentuk apresiasi.
- Siswa menuliskan apresiasi mereka pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja.

Apresiasi seni adalah merupakan suatu penilaian terhadap suatu karya seni, mulai dari mengenali, menilai, dan menghargai makna atau nilai-nilai yang terkandung dalam karya seni tersebut.

- Kemudian, siswa memilih salah satu hasil karya temannya.
- Siswa menulis apresiasi mereka atas hasil karya tersebut dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang hasil karya teman mereka tersebut.
- Siswa menuliskan bagaimana pendapat mereka tentang hasil karya tersebut.
- Siswa menuliskan pendapat mereka tentang bagian yang menarik dari karya tersebut beserta alasan.
- Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut lebih baik lagi.

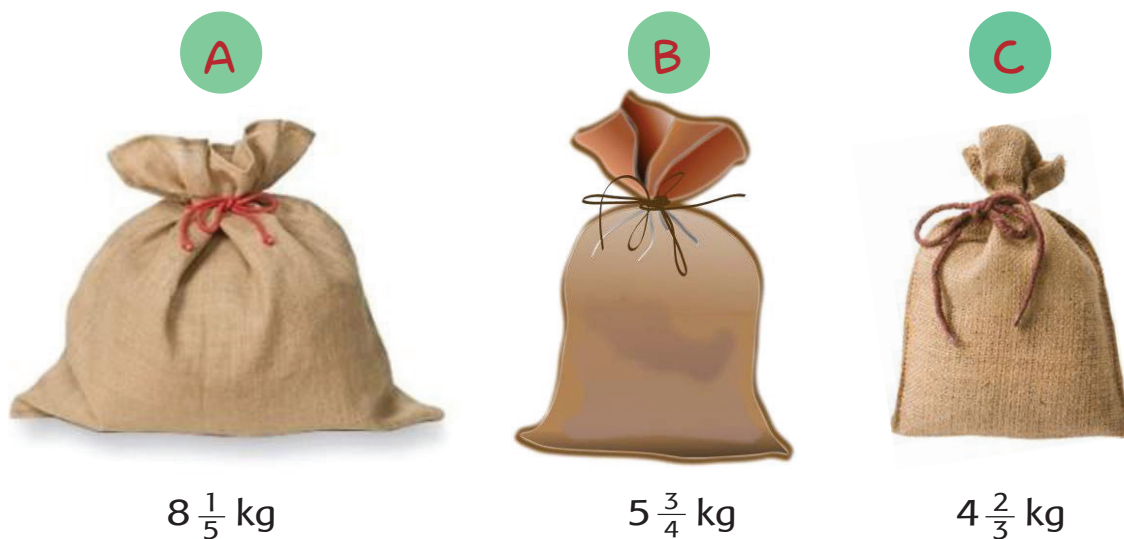
Apresiasi seni dinilai dengan catatan anekdot.

Setelah melakukan apresiasi terhadap karya seni kolase, guru memandu siswa belajar lebih lanjut tentang penaksiran.

Guru bertanya:

Apakah kamu masih ingat cara melakukan penaksiran terhadap penjumlahan dan pengurangan pecahan?

- Siswa diminta mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa, seperti berikut.



- Siswa menuliskan taksiran untuk berat karung A dan B jika digabungkan.
- Siswa menuliskan taksiran untuk berat karung A dan C jika digabungkan.
- Siswa menuliskan taksiran untuk berat karung A, B, dan C jika digabungkan.
- Siswa menuliskan taksiran selisih berat karung A dan B.
- Siswa menuliskan taksiran selisih berat karung A dan C.
- Siswa menuliskan taksiran selisih berat karung B dan C.

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa untuk melakukan penaksiran terhadap pecahan, kita harus mengetahui pecahan acuan.

- Siswa diminta menggambar pecahan acuan yang telah mereka pelajari sebelumnya.
- Siswa diminta mengamati cara menyelesaikan soal penaksiran pecahan.
- Siswa menyelesaikan soal-soal tentang penaksiran penjumlahan dan pengurangan pecahan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa mendiskusikan jawaban mereka secara berpasangan.

Guru menyampaikan bahwa siswa harus melatih sikap bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dan menyerahkan tepat waktu.

Penyelesaian soal-soal dinilai dengan skoring.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber tentang karakteristik lingkungan tempat tinggal mereka dan tumbuhan yang cocok dengan karakteristik tersebut.

Remedial

Siswa yang belum dapat menyelesaikan soal-soal penaksiran penjumlahan dan pengurangan pecahan dapat diberikan soal-soal sederhana yang lebih konkret dan dibekali keterampilan dalam memecahkan masalah.

Penilaian

1. IPS

Diskusi dinilai dengan rubrik

Diskusi dan Presentasi peta pikiran dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengar- kan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan

Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. SBdP

Mengapresiasi karya kolase dinilai dengan catatan anekdot.

3. Matematika

Penyelesaian soal-soal penaksiran dinilai dengan angka (skoring)

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Tanggung Jawan, Peduli)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

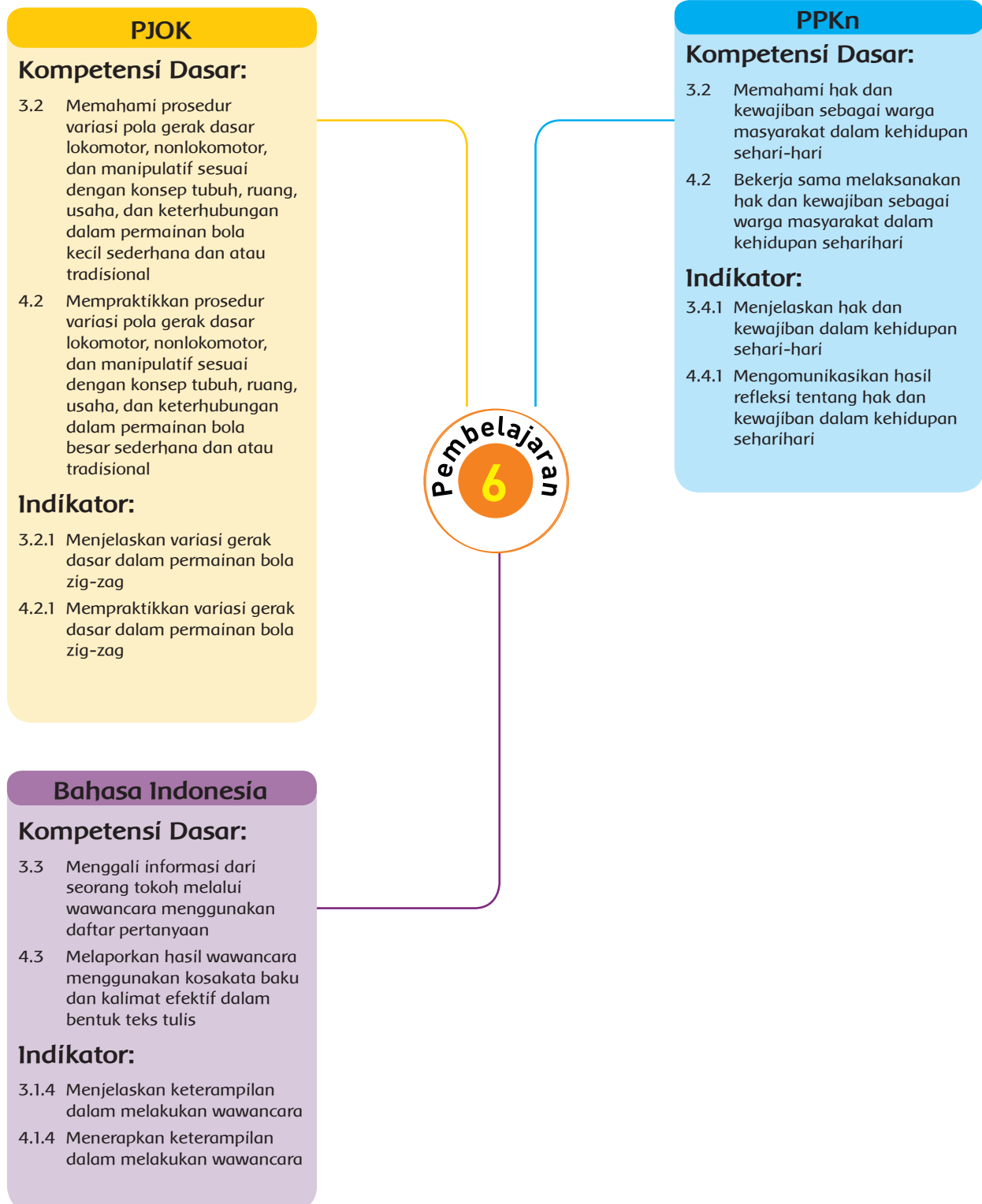
Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa diminta mengamati dan menuliskan karakteristik lingkungan alam yang ada di sekitar rumah mereka dan menyebutkan tumbuhan apa saja yang tumbuh di sekitar wilayah tersebut.

Pembelajaran 6

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan variasi gerak dasar dalam permainan bola zig-zag dengan benar.
2. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu mempraktikkan variasi gerak dasar dalam permainan bola zig-zag dengan benar.
3. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah, dan berlatih, siswa mampu menjelaskan keterampilan dalam melakukan wawancara dengan tepat.
4. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah, dan berlatih, siswa mampu menerapkan keterampilan dalam melakukan wawancara dengan tepat.
5. Dengan melakukan refleksi, siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
6. Dengan melakukan refleksi, siswa mampu mengomunikasikan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar

- Bola kecil (2 buah)

Langkah-Langkah Pembelajaran

Guru mengawali pembelajaran dengan bertanya kepada siswa:

- Apakah kamu masih ingat cara bermain bola zig-zag menggunakan bola kecil?
- Keterampilan apa saja yang diperlukan untuk permainan tersebut?

Ayo Berlatih



- Siswa akan mempraktikkan kembali permainan bola zig-zag.



Guru menyampaikan:

Semakin sering berlatih akan membuat kamu semakin terampil.

- Sebelum bermain, siswa diminta mendiskusikan secara berpasangan pertanyaan dari guru di awal pelajaran.
- Siswa mendiskusikan strategi yang akan mereka terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok.
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka di buku siswa.
- Sebelum bermain, siswa dipandu guru melakukan pemanasan terlebih dahulu.
- Siswa memperhatikan penjelasan dan instruksi dari guru.
- Siswa mempraktikkan permainan bola zig-zag.
- Setelah bermain, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menuliskan apa yang telah mereka lakukan dengan baik dalam permainan bola zig-zag.
- Siswa menuliskan keterampilan yang belum dapat dilakukan dengan baik.
- Siswa menuliskan rencana untuk melakukan perbaikan agar lebih terampil lagi.
- Siswa menuliskan keterampilan apa saja yang diperlukan dalam permainan bola zig-zag.

Keterampilan bermain bola zig-zag dinilai dengan refleksi diri.

Setelah bermain bola zig-zag, guru menanyakan kepada siswa:

Apakah kamu masih ingat bagaimana membuat pertanyaan yang baik untuk wawancara?

- Untuk mengingatkan kepada pembelajaran sebelumnya, siswa diminta mendiskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara.
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka di buku siswa.

Siswa diminta melihat kembali pertanyaan yang telah mereka sortir pada pertemuan sebelumnya.

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa siswa akan berlatih untuk melakukan wawancara secara berpasangan.

- Siswa diminta membaca dan mencermati keterampilan dan sikap yang baik dalam melakukan wawancara.

Agar hasil wawancara maksimal, maka pewawancara perlu memperhatikan hal-penting berikut, baik sebelum melakukan wawancara, ketika melakukan wawancara, maupun setelah melakukan wawancara.

Bagaimana sikap dan keterampilan baik dalam melakukan wawancara?

Sebelum Melakukan Wawancara

1. Buat janji dan minta kesediaan narasumber untuk diwawancarai.
2. Tunjukkan kesan yang baik, misalnya datang tepat waktu.
3. Berpakaian dengan sopan.
4. Berbicara dan bersikap sopan.
5. Menyiapkan daftar pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan.
6. Pertanyaan yang baik mengandung unsur ADIK SIMBA (Apa, Dimana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana).
7. Berlatih agar tidak selalu membaca pertanyaan yang telah disusun.

Ketika Sedang Melakukan Wawancara

1. Perkenalkan diri sebelum wawancara.
2. Sampaikan tujuan wawancara.
3. Mulai wawancara dengan pertanyaan yang ringan.
4. Cairkan suasana dengan menanyakan tentang kegemaran tokoh. Jika suasana sudah cair, baru hubungkan dengan persoalan yang menjadi topik wawancara.
5. Sebutkan nama narasumber secara lengkap.
6. Bawa buku catatan, alat tulis, atau alat perekam saat melakukan wawancara.
7. Dengarkan pendapat dan informasi dari narasumber secara saksama.
8. Hindari menyela agar keterangan tidak terputus.
9. Hindari minta pengulangan jawaban dari narasumber.
10. Hindari pertanyaan yang berbelit-belit.
11. Hormati petunjuk narasumber.
12. Hindari pertanyaan yang menyinggung dan menyudutkan narasumber.
13. Mampu mengambil kesimpulan dan tidak semua jawaban dicatat

Setelah Melakukan Wawancara

1. Mohon diri.
2. Ucapkan terima kasih.
3. Sampaikan permohonan maaf jika selama wawancara ada hal yang kurang berkenan.

- Siswa berlatih melakukan wawancara.

Latihan wawancara dinilai dengan catatan anekdot.

Setelah siswa berlatih melakukan wawancara, guru menyampaikan bahwa keterampilan tersebut nanti akan digunakan untuk melakukan wawancara tentang tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar mereka.

Guru melanjutkan dengan mengajukan pertanyaan:

- Bagaimana dengan tanaman yang kamu tanam sebelumnya?
- Apakah dapat tumbuh dengan baik? Mengapa?

- Siswa diminta melakukan refleksi tentang tanaman yang mereka tanam sebelumnya.
- Selain itu, siswa juga diminta membuat jadwal untuk melakukan perawatan.
- Siswa melakukan refleksi tentang pertumbuhan dan perawatan tumbuhan terhadap tanaman tersebut.
- Siswa menuliskan penjelasan apakah tanaman yang ditanam dapat tumbuh dengan baik.
- Siswa menuliskan apa saja yang sudah mereka lakukan dengan baik selama merawat tanaman tersebut beserta penjelasan.
- Siswa menuliskan apa yang belum dapat dilakukan dengan baik beserta penjelasan.
- Siswa menuliskan apa yang dipelajari terkait dengan hak dan kewajiban dalam kegiatan menanam dan merawat tumbuhan.
- Siswa menuliskan akibat dari melalaikan kewajiban dalam merawat tanaman yang kita tanam.
- Siswa mempresentasikan refleksi mereka dalam kelompok.

Refleksi tentang perawatan tumbuhan dinilai dengan daftar periksa.

Guru menyampaikan bahwa sikap peduli dan bertanggung jawab sangat diperlukan dalam merawat tanaman yang kita tanam.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa berlatih melakukan wawancara secara berpasangan hingga dirasa terampil.

Remedial

Siswa yang belum mampu melakukan wawancara sesuai dengan panduan yang terdapat di dalam buku siswa dapat berlatih dengan panduan guru.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Latihan wawancara dinilai dengan catatan anekdot.

2. PPKn

Lembar refleksi dinilai dengan daftar periksa

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Saya menuliskan hal yang sudah saya lakukan dengan baik selama merawat tanaman tersebut beserta penjelasan.			
2	Saya menuliskan apa yang belum dapat saya lakukan dengan baik beserta penjelasan.			
3	Saya menuliskan apa yang saya pelajari terkait dengan hak dan kewajiban dalam kegiatan menanam dan merawat tumbuhan.			



4	Saya menuliskan akibat dari melalaikan kewajiban dalam merawat tanaman yang saya tanam.			
---	---	--	--	--

3. PJOK

PJOK dinilai dengan daftar periksa refleksi diri.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Saya menuliskan apa yang telah saya lakukan dengan baik dalam permainan bola zig-zag.			
2	Saya menuliskan keterampilan yang belum dapat saya lakukan dengan baik			
3	Saya menuliskan keterampilan apa saja yang diperlukan dalam permainan bola zig-zag.			
4	Saya menuliskan rencana untuk melakukan perbaikan agar lebih terampil lagi.			

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Disiplin, Peduli).

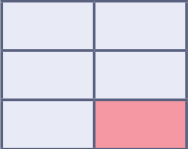
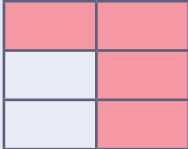
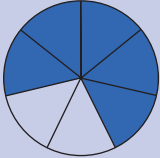
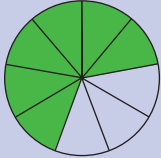
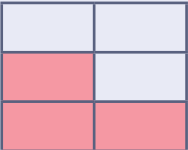
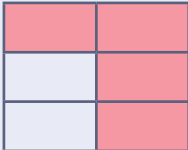
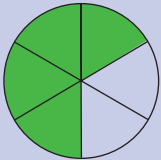
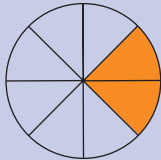
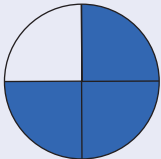
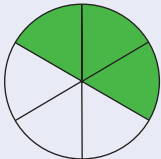
Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menceritakan hasil refleksi mereka menanam dan merawat tanaman kepada orang tua. Siswa meminta orang tua memberi komentar tentang cerita mereka.

Bandingkan pecahan berikut! Pecahan mana yang lebih besar atau kecil?
Berikan tanda (X) pada kotak.

1.	Pecahan mana yang lebih besar?				
☐	$\frac{1}{6}$		☐	$\frac{5}{8}$	
2.	Pecahan mana yang lebih kecil?				
☐	$\frac{5}{7}$		☐	$\frac{6}{9}$	
3.	Pecahan mana yang lebih besar?				
☐	$\frac{3}{8}$		☐	$\frac{4}{6}$	
4.	Pecahan mana yang lebih kecil?				
☐	$\frac{4}{6}$		☐	$\frac{2}{8}$	
5.	Pecahan mana yang lebih kecil?				
☐	$\frac{3}{4}$		☐	$\frac{3}{6}$	

Bagian-Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya

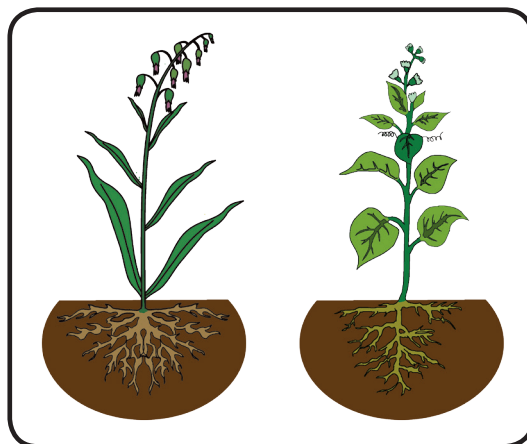
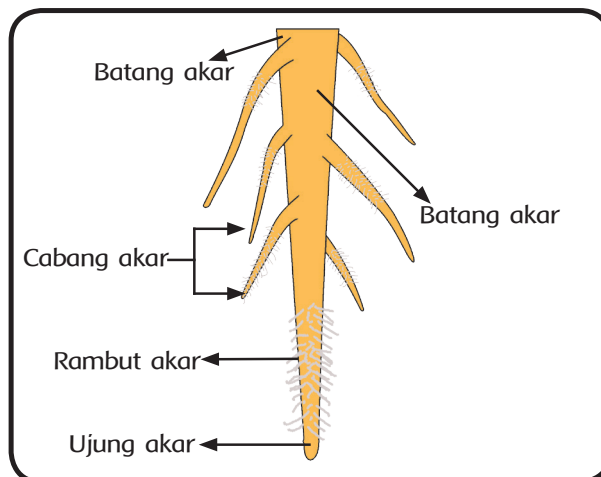
Bentuk tumbuhan beraneka ragam, tetapi secara umum tumbuhan memiliki bagian-bagian tubuh yang sama, yaitu akar, batang, daun, bunga, dan buah.

1. Akar

Akar adalah bagian tumbuhan yang menghubungkan bagian tubuh tanaman dengan tanah atau media tempat tanaman tersebut tumbuh. Akar umumnya tumbuh ke bawah tanah searah dengan gaya gravitasi bumi.

a. Bagian-Bagian Akar

Secara umum akar terdiri atas akar utama, cabang akar, dan rambut akar. Akar utama adalah bagian akar yang cukup besar, berbentuk mengerucut dan tumbuh lurus menembus tanah. Pada akar utama, tumbuh cabang akar dan rambut akar.



b. Jenis-Jenis Akar

Akar dapat digolongkan ke dalam dua jenis, yaitu akar serabut dan akar tunggang. Akar serabut berbentuk serabut berukuran kecil-kecil. Akar serabut tidak memiliki akar utama sehingga ukuran akar yang satu dengan yang lainnya relatif sama. Tanaman yang memiliki akar serabut umumnya merupakan golongan monokotil (berkeping biji satu). Contoh tanaman yang berakar serabut adalah padi, pohon kelapa, dan rumput-rumputan.

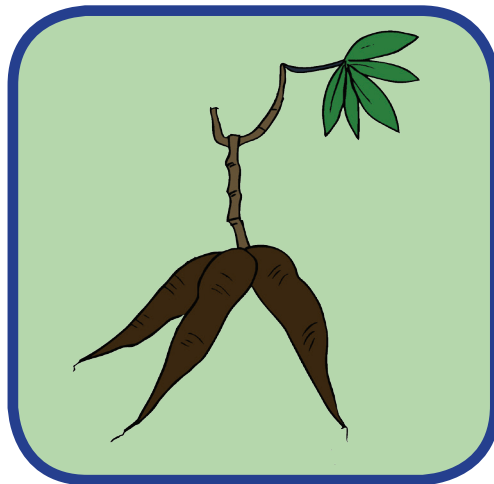
Sementara itu, akar tunggang terdiri dari satu batang induk berukuran cukup besar. Pada bagian akar induk, tumbuh akar-akar cabang dengan ukuran yang lebih kecil. Tanaman yang memiliki akar tunggang umumnya merupakan golongan dikotil (berkeping biji dua). Contoh tanaman yang berakar tunggang adalah pohon mangga, jambu, dan jeruk.

Selain akar serabut dan akar tunggang, terdapat beberapa jenis akar khusus, yaitu akar tunjang (akar pandan), akar gantung (akar pohon beringin), akar isap (akar anggrek dan benalu), akar lekat (akar sirih), dan umbi akar (akar kentang).

c. Fungsi Akar

Akar merupakan bagian tumbuhan yang sangat penting. Keberadaan akar pada tumbuhan sangat menentukan kelangsungan hidup tumbuhan. Fungsi akar bagi tumbuhan diantaranya seperti berikut.

1. Menunjang berdirinya tumbuhan
2. Menyerap air dan mineral-mineral dari dalam tanah
3. Tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya ubi kayu)



Pada tanaman ubi kayu, batang berfungsi sebagai tempat menyimpan cadangan makanan.

2. Batang

Batang adalah bagian tanaman yang menempel pada akar dan berada di atas permukaan tanah. Arah pertumbuhan batang berlawanan dengan akar. Umumnya batang tumbuh mengikuti arah sinar matahari. Batang merupakan bagian tanaman tempat keluar dan menempelnya bagian daun, bunga, dan buah. Beberapa jenis tanaman memiliki batang yang bercabang dan beberapa jenis lainnya tidak. Beberapa jenis tanaman juga memiliki batang yang berkayu dan beberapa jenis yang lainnya tidak.

a. Bagian-Bagian Batang

Pada tanaman berkayu, batang tersusun dari beberapa lapisan. Lapisan pertama disebut dengan pembuluh tapis yang bertugas mengangkut makanan hasil fotosintesis ke semua bagian tumbuhan. Di bagian dalam pembuluh tapis, terdapat lapisan kambium yang berlendir. Di bagian dalam lapisan kambium, terdapat pembuluh kayu yang berguna untuk mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar menuju daun.

b. Jenis-Jenis Batang

Berdasarkan kandungan kambiumnya, terdapat batang yang berkambium dan batang yang tidak berkambium. Contoh tanaman yang memiliki batang berkambium adalah pohon jati dan pohon mangga. Sementara itu, contoh tanaman yang batangnya tidak berkambium adalah pohon pisang dan rumput-rumputan. Batang tanaman dapat pula dibedakan berdasarkan bentuknya, yaitu batang berbentuk pohon seperti pohon jambu, batang berbentuk semak atau perdu seperti pada tanaman mawar, dan batang berbentuk rumput seperti pada tanaman padi.



c. Fungsi Batang

Fungsi batang bagi tumbuhan, antara lain seperti berikut.

1. Sebagai penyokong tubuh tumbuhan.
2. Sebagai tempat tumbuhnya daun, bunga, dan buah.
3. Mengangkut air dan mineral yang diserap oleh akar ke daun.
4. Menyebarkan makanan dari daun ke semua bagian tumbuhan.
5. Sebagai tempat menyimpan cadangan makanan (untuk beberapa jenis tanaman tertentu, misalnya pohon tebu).

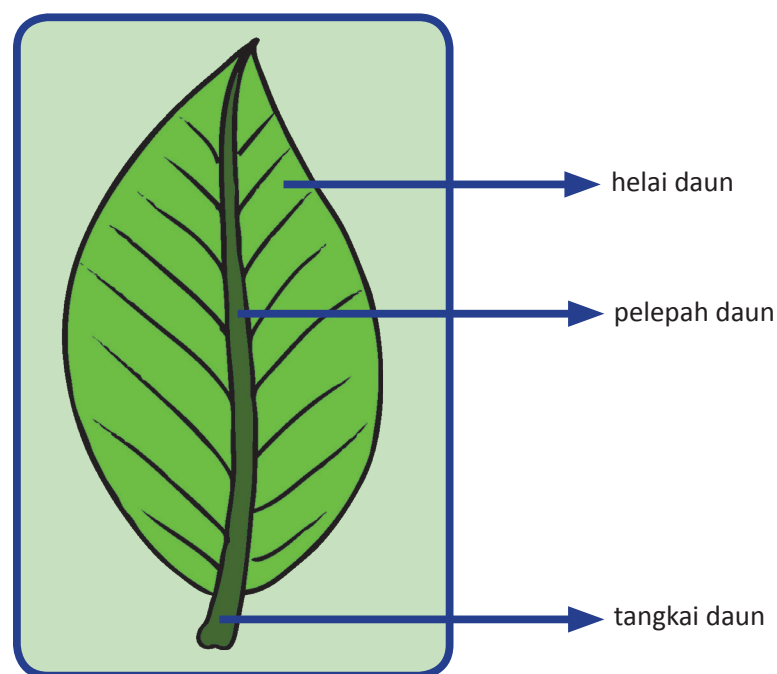
3. Daun

Daun adalah bagian dari tumbuhan yang memberikan warna hijau yang cukup dominan pada pohon. Daun tumbuh dan menempel pada bagian batang pohon.

a. Bagian-Bagian Daun

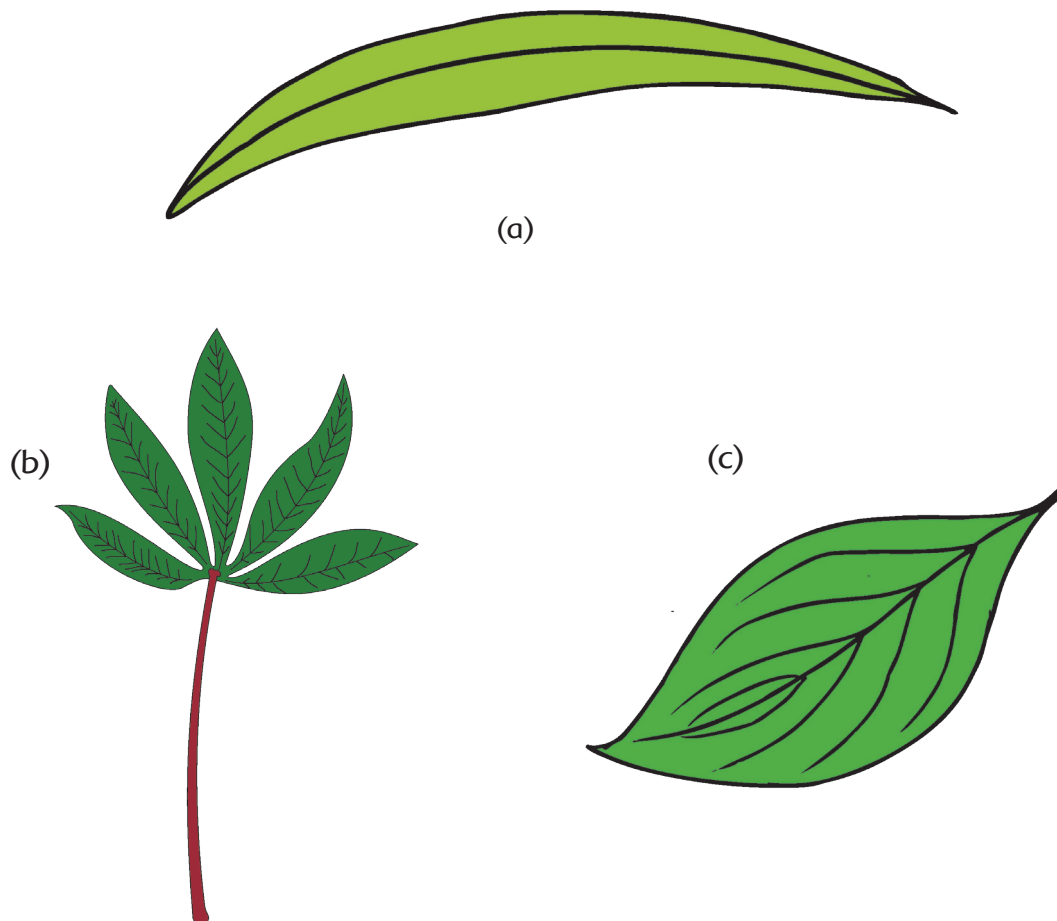
Pada tanaman yang memiliki daun lengkap, daun terdiri dari tangkai daun, pelepah daun, dan helai daun. Contoh daun yang merupakan daun lengkap adalah daun pohon pisang. Terdapat pula tanaman yang memiliki daun tidak lengkap, yaitu hanya memiliki tangkai daun dan helai daun saja. Contoh daun yang merupakan daun tidak lengkap adalah daun pohon jeruk, karena tidak memiliki pelepah daun.

b. Jenis-Jenis Daun



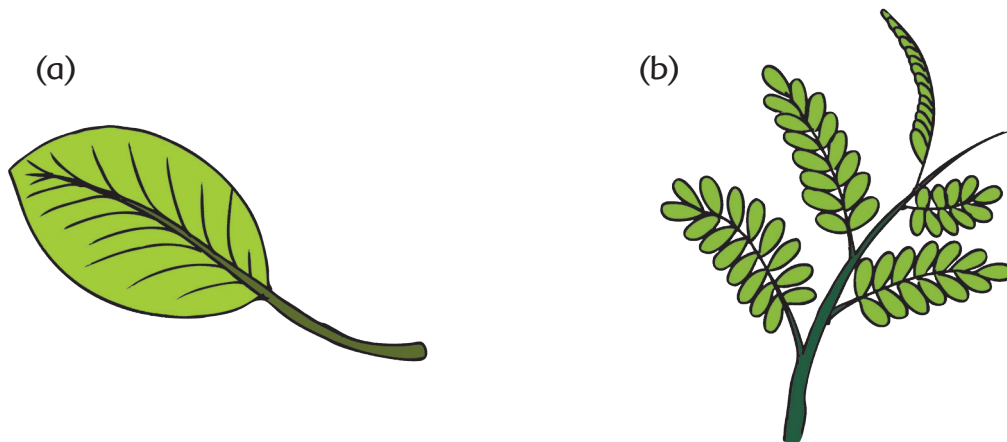
Bagian-bagian daun

Berdasarkan bentuk tulang daunnya, daun dibedakan menjadi daun bertulang daun menyirip, menjari, melengkung, dan sejajar. Contoh daun yang memiliki tulang daun menyirip adalah daun pohon mangga. Contoh daun yang memiliki tulang daun menjari adalah daun pohon pepaya. Contoh daun yang memiliki tulang daun melengkung adalah daun pohon sirih. Contoh daun yang memiliki tulang daun sejajar adalah daun pohon jagung.



Daun berbentuk (a) sejajar (b) menjari dan (c) melengkung

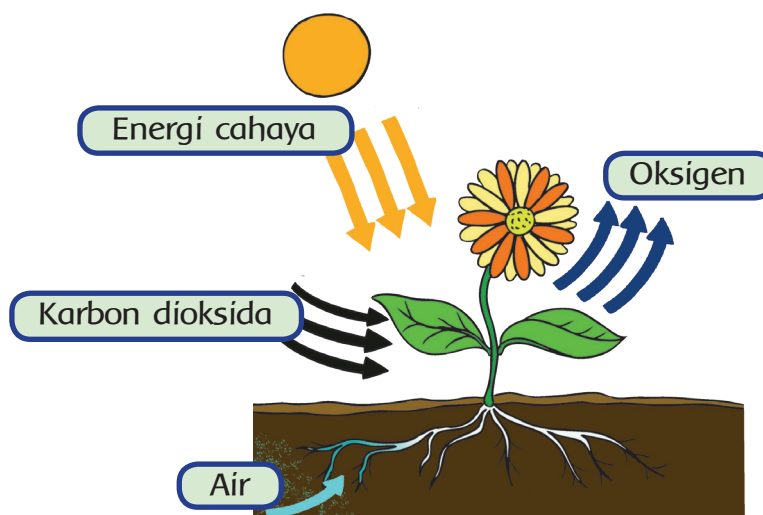
Selain dibedakan berdasarkan bentuk tulangnya, daun juga dibedakan berdasarkan jumlah helai daun pada setiap tangkainya, yaitu daun tunggal dan majemuk. Daun tunggal adalah daun yang berjumlah satu helai dalam setiap tangkainya, contohnya daun jambu. Sementara itu, daun majemuk adalah daun yang terdiri dari beberapa helai dalam setiap tangkainya, contohnya daun putri malu.



(a) Daun tunggal dan (b) daun majemuk.

c. Fungsi Daun

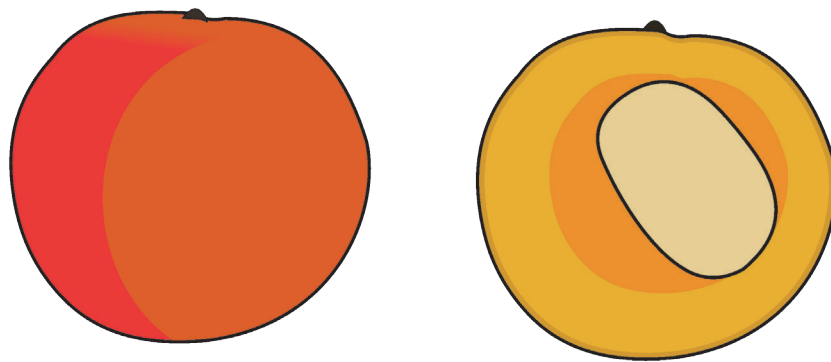
Daun merupakan bagian yang memegang peranan yang sangat penting bagi tumbuhan. Fungsi utama daun pada tumbuhan adalah sebagai tempat membuat makanan atau tempat terjadinya proses fotosintesis. Selain itu, daun juga berguna sebagai tempat penguapan air dan sebagai alat pernapasan pada tumbuhan.



Fungsi utama daun adalah sebagai tempat terjadinya proses fotosintesis

4. Buah

Buah adalah bagian tumbuhan yang merupakan perkembangan dari bunga. Buah terdiri dari kulit buah, daging buah, dan biji. Biji buah berfungsi sebagai bakal tumbuhan baru, sedangkan daging buah merupakan tempat menyimpan cadangan makanan. Buah yang berwarna mencolok akan menarik hewan untuk memakannya sehingga membantu proses penyebaran biji.



Biji buah berfungsi sebagai bakal tanaman baru

Teknik Menggambar Alam

Karena temanya tentang Peduli terhadap Makhluk Hidup, teknik menggambar alam di sini akan difokuskan pada menggambar hewan dan tumbuhan. Akan tetapi, sebelum masuk ke teknik menggambar hewan dan tumbuhan itu, guru harus menjelaskan dulu hal-hal secara umum yang diperlukan untuk menggambar alam.

Persiapan secara umum untuk menggambar alam, di antaranya sebagai berikut.

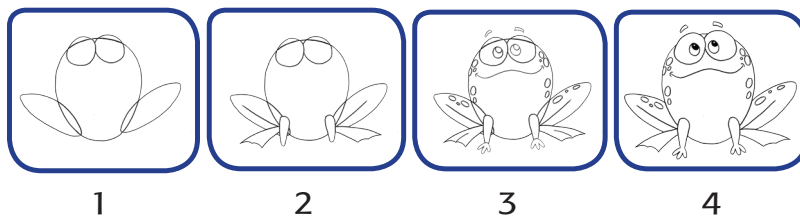
- Setiap ada kesempatan untuk berlibur ke luar kota, hendaknya siswa selalu menyiapkan buku sketsa dan peralatan gambar.
- Hal yang harus selalu diingatkan kepada siswa bahwa banyak objek pemandangan alam yang indah dan menarik di sekeliling kita, termasuk juga objek hewan dan tumbuhan. Jadi, kesempatan ini jangan sampai terlewatkan. Tempat-tempat yang dikunjungi, bisa disimpan dalam sketsa gambar.
- Siswa bisa memulai dengan mencari objek pemandangan alam yang terbuka.

Teknik Menggambar Hewan

Setelah mengetahui persiapan-persiapan secara umum untuk menggambar alam, sekarang tiba saatnya untuk mengetahui teknik menggambar hewan. Tentunya untuk siswa SD Kelas 4, tidak perlu teknik-teknik yang terlalu rumit. Yang paling penting diberikan salah satu contoh teknik sederhana. Berikut ini akan diberikan contoh teknik menggambar katak dan singa.

1. Menggambar katak

Untuk menggambar katak seperti gambar di samping, diperlukan langkah-langkah, di bawah ini.



Membuat Gambar Tumbuhan dengan Teknik Menempel Rempah-Rempah

Kolase dari rempah-rempah.

Alat dan Bahan:

- Kertas gambar
- Lem
- Kunyit
- Daun pandan
- Kulit bawang putih dan kulit bawang merah yang sudah dikeringkan terlebih dahulu.
- Temu kunci (rempah yang mirip dengan jahe dan kunyit, tetapi lebih lurus, dan panjang).
- Lem
- Pigura



Sumber : <http://putrikirmawati.blogspot.com>

Cara Membuat:

- Siswa diminta untuk membuat gambar bunga, batang, dan daun dalam kertas gambar.
- Kemudian, siswa diminta menempelkan temu kunci pada bagian batang, kulit bawang putih, dan bawang merah pada bagian bunga, dan daun pandan pada bagian daun dengan menggunakan lem.
- Setelah semua ditempelkan, siswa diminta memasukkan gambar ke dalam pigura.

Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani terdiri atas tiga gerak dasar, yaitu seperti berikut.

A. Lokomotor

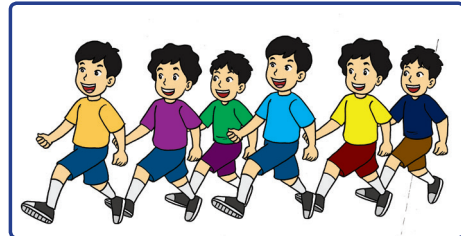
Gerakan lokomotor merupakan suatu gerakan yang ditandai dengan adanya perpindahan tempat, seperti jalan, lari, melompat, dan mengguling. Gerakan ini biasanya membuat anak merasa senang melakukannya.

Gerakan lokomotor ini bisa dimodifikasi menjadi permainan anak sehingga tanpa disadari, siswa sedang melakukan gerak lokomotor, seperti berjalan, lari, dan mengguling. Tujuan dari dilakukannya gerakan dasar jalan dan berlari adalah meningkatkan kemampuan gerakan dasar yang banyak dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dapat menerangkan dan memberi contoh yang benar mengenai teknik gerak dasar atletik jalan dan lari.

1. Teknik gerak dasar jalan adalah sebagai berikut.

- a. Badan harus relaks, secara keseluruhan badan dalam posisi tegak, sehingga susunan tulang belakang yang menyangga badan pun lurus. Tegakkan kepala, tengkuk bahu lurus sejajar dengan badan, tarik dagu sedikit dan pandangan tetap ke depan.
- b. Dada ditarik agak membusung atau terbuka sehingga pernapasan yang dilakukan adalah pernapasan perut. Setelah itu pandangan mata lurus ke depan.
- c. Secara bergantian lengan mengayun dengan wajar dan relaks. Ayunan dimulai dari persendian bahu dan persendian siku.
- d. Kaki melangkah ke depan secara bergantian, sesekali tumit terangkat dan menolak pada pangkal jari.
- e. Kaki diangkat mengayun ke depan dengan lutut sedikit ditekuk, menapak pada tumit, telapak dan ujung jari kaki yang arahnya lurus ke depan.
- f. Begitulah berulang secara bergantian, kaki yang semula menjadi kaki tumpu berganti menjadi kaki ayun.



2. Teknik gerak dasar lari

- a. Sikap permulaan: berdiri tegak, kedua lengan ditekuk membentuk sudut 90° .
- b. Gerakan mengangkat lutut setinggi pinggul dilakukan sambil lari di tempat disertai gerakan ayunan lengan.

- c. Ketika tungkai kanan diangkat dengan lutut setinggi pinggul, lengan kiri diayunkan ke depan dengan kuat setinggi bahu dan kecepatan tangan di depan dada. Ayunkan dengan relaks.



- d. Gerakan ini dilakukan secara bergantian mulai lari pelan-pelan, kemudian bergerak maju makin cepat.
- e. Lakukan gerakan ke depan dengan gerakan yang cepat.

B. Non lokomotor

Gerakan dasar ini dilakukan tanpa adanya perpindahan tempat, contohnya meliuk, menggoyangkan pinggul dan bahu, menarik, menekuk, dan memutar.

C. Manipulasi

Gerakan yang memakai alat bantu seperti bola. Contoh gerakan ini adalah melempar, menangkap, dan menyepak.



Aplikasi di lapangan untuk gerak dasar jalan dan lari ini bisa dikemas dalam bentuk permainan. Guru harus lebih jeli memilih permainan yang akan dilakukan oleh anak-anak sehingga menjadi aktivitas yang menyenangkan, menyegarkan dan menyehatkan. Contoh permainannya adalah lompat katak, lompat kelinci, dan memindahkan buah ke dalam keranjang.

1. Lompat kelinci

- Berdiri tegak dengan kedua tangan disimpan di depan dada.
- Posisi kedua kaki selebar bahu.
- Pandangan lurus ke depan.
- Lompatlah ke depan seperti kelinci.
- Lompatan mengikuti garis lingkaran yang sudah ditentukan.



2. Memindahkan buah ke dalam keranjang

- Anak-anak dibagi dalam 3 kelompok sama banyak.
- Guru mempersiapkan buah-buahan dari plastik yang dikumpulkan dalam lingkaran di sisi lapangan.
- Sisi lapangan yang berlawanan arah disiapkan keranjang.
- Setelah mendengarkan aba-aba, anak mulai berlari mengambil buah plastik untuk dipindahkan ke dalam keranjang.
- Hal itu dilakukan bergiliran dengan teman kelompoknya.

Alternatif Bahan Bacaan untuk Guru

- f. Pemenang adalah kelompok yang lebih cepat habis memindahkan buah plastik ke dalam keranjang.

Pengertian Paragraf Deskriptif

Paragraf deskriptif berisi gambaran mengenai suatu hal/keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut.

Karangan deskriptif memiliki ciri-ciri, seperti berikut.

- Menggambarkan atau melukiskan sesuatu.
- Penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indra.
- Membuat pembaca atau pendengar seolah-olah merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

Pola pengembangan paragraf deskriptif:

- Paragraf Deskriptif Spasial, paragraf ini menggambarkan objek khusus ruangan, benda atau tempat.
- Paragraf Deskriptif Subjektif, paragraf ini menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis.
- Paragraf Deskriptif Objektif, paragraf ini menggambarkan objek dengan apa adanya atau sebenarnya.

Contoh Paragraf Deskriptif

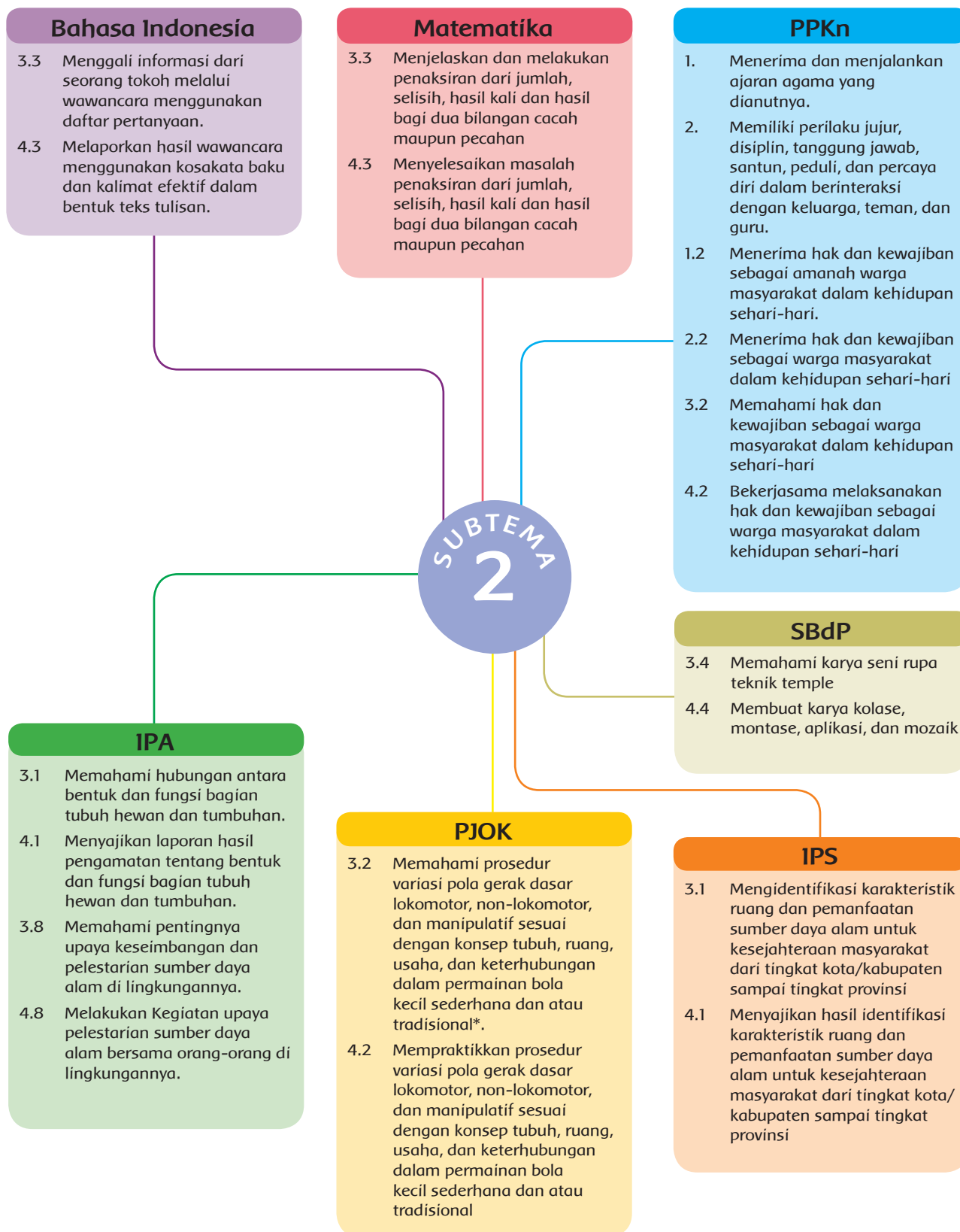
Pemandangan Pantai Parangtritis, Yogyakarta, sangat mempesona. Di sebelah kiri terlihat tebing yang sangat tinggi dan di sebelah kanan kita dapat melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis ini membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di Pantai Parangtritis ini, kita dapat bermain pasir dan merasakan hembusan segar angin laut. Kita juga dapat naik kuda ataupun angkutan sejenis andong yang dapat membawa kita ke area karang laut yang sungguh indah. Pada sore hari, kita dapat melihat matahari terbenam. Saat itu sangat istimewa karena kita melihat matahari seolah-olah masuk ke dalam hamparan air laut.

Sumber : <http://teguhhariyadi.blogspot.com/2011/12/pengertian-dan-contoh-paragraf>.

(dengan suntingan)

Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

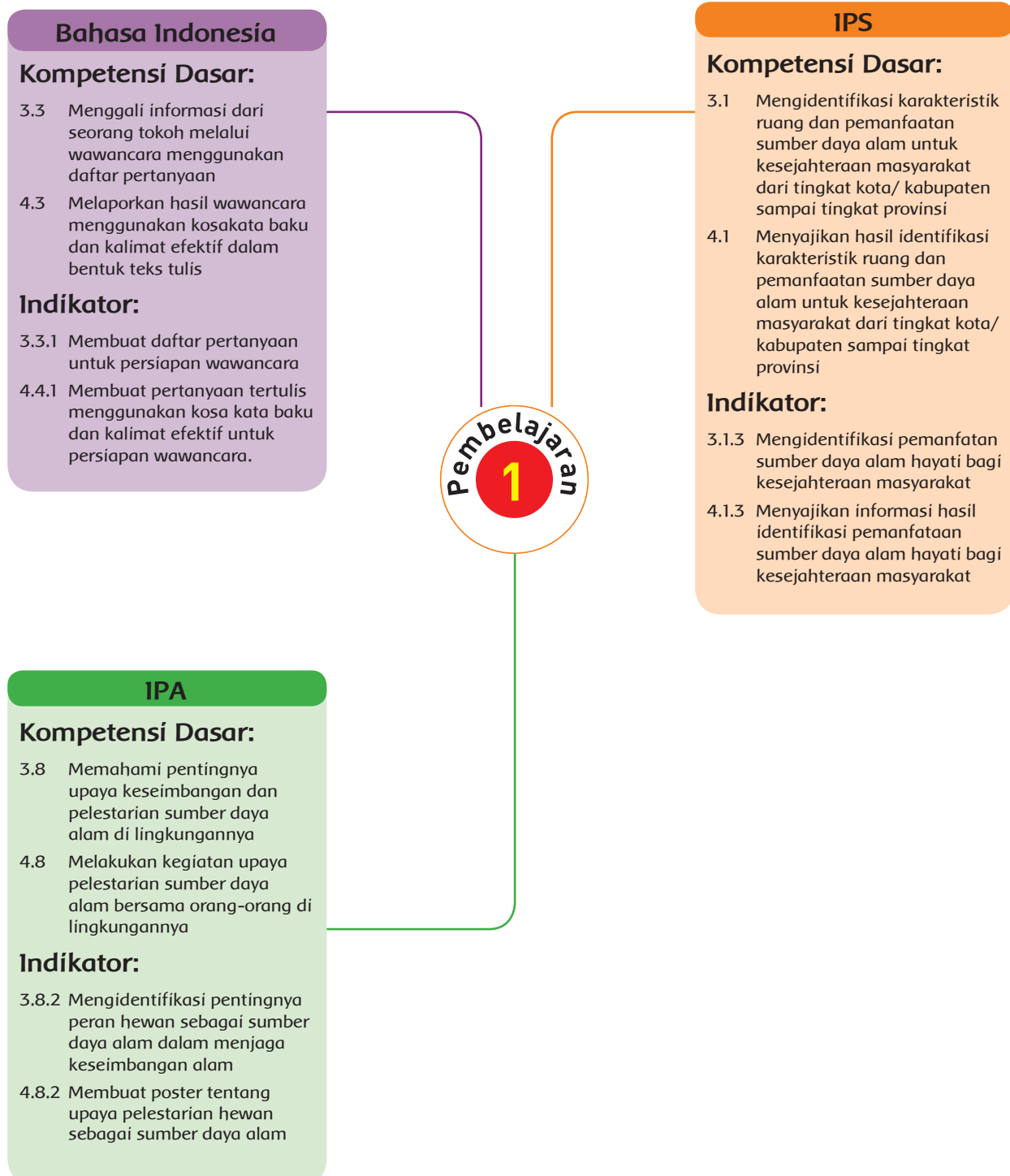
Pemetaan Kompetensi Dasar



Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	- Membuat poster - Bertanya - Melakukan pengamatan bentang alam Indonesia	Pengetahuan - Sumber daya alam dan keseimbangan lingkungan - Kalimat tanya - Kondisi geografis Indonesia dan pemanfaatan sumber daya alamnya Keterampilan: - Mengidentifikasi, bertanya, mengomunikasikan hasil Sikap - Disiplin dan tanggung jawab
Pembelajaran 2	- Mendiskusikan sikap bijak terhadap hewan - Melakukan penaksiran operasi perkalian pecahan - Berkreasi membuat mozaik dari bahan alam	Pengetahuan - Hak dan kewajiban - Penaksiran operasi pecahan - Mozaik Keterampilan - Mengkomunikasikan hasil, menyimpulkan Sikap - Disiplin dan tanggung jawab
Pembelajaran 3	- Melakukan permainan bola kecil sederhana - Melakukan identifikasi - Membuat pertanyaan	Pengetahuan - Gerak dasar lokomotor - Fungsi bagian hewan - Kalimat Tanya Keterampilan - Lompat, mengidentifikasi, bertanya Sikap: - Disiplin dan tanggung jawab
Pembelajaran 4	- Mengidentifikasi dampak dari sikap tidak bijak terhadap hewan - Menyelesaikan masalah penaksiran pecahan - Mengelompokkan pertanyaan berdasarkan pertanyaan yang baik	Pengetahuan - Hak dan kewajiban - Penaksiran pecahan - Ciri-ciri pertanyaan yang baik Keterampilan - Mengkomunikasikan hasil, menyimpulkan Sikap - Disiplin dan tanggung jawab
Pembelajaran 5	- Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait pecahan - Mengapresiasi hasil karya mozaik - Mencari informasi terkait karakteristik lingkungan	Pengetahuan - Penaksiran pecahan - Mozaik - Karakteristik lingkungan dan sumber daya alam Keterampilan - Memecahkan masalah - Menempel - Mencari informasi - Mengomunikasikan hasil Sikap - Disiplin - Peduli
Pembelajaran 6	- Melaporkan hasil wawancara - Bermain lompat katak - Mendiskusikan hak dan kewajiban	Pengetahuan - Hak dan kewajiban - Gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor - Wawancara Keterampilan - Mengomunikasikan hasil - Gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor - Menulis laporan Sikap - Disiplin - Peduli

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.
3. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam dengan tepat.
4. Dengan membuat poster, siswa mampu menjelaskan tentang pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam dalam menjaga keseimbangan alam dengan sistematis.
5. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu menjelaskan upaya pelestarian hewan sebagai sumber daya alam dengan sistematis.
6. Dengan membuat poster, siswa mampu melakukan upaya pelestarian hewan sebagai sumber daya alam dengan kepedulian yang tinggi.
7. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
8. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Foto burung Cendrawasih
- Kertas karton atau kalender bekas, dan alat tulis untuk kegiatan IPA

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Mengamati



- Guru mengingatkan kembali materi tentang tumbuhan sebagai sumber daya alam hayati yang harus dijaga keberadaannya.



- Sebagai kegiatan pembuka, guru memperlihatkan gambar hewan di Indonesia yang dilindungi karena hampir punah (Komodo, Badak Bercula Satu).

Guru mengajukan pertanyaan:

- Bagaimana keberadaan hewan ini? Mengapa hewan ini dilindungi?
- Siswa diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat mereka secara rinci.
- Guru memberikan penguatan.

- Indonesia memiliki ribuan jenis hewan di darat dan di laut.
- Hewan-hewan tersebut merupakan sumber daya alam hayati yang dimanfaatkan selain untuk memenuhi kebutuhan manusia, juga menjadi ciri identitas bangsa Indonesia.
- Hewan sebagai sumber daya alam tentunya perlu dijaga keberadaannya.

- Siswa mengamati foto burung Cendrawasih dengan teliti.
- Siswa menuliskan pertanyaan mengenai beragam hal yang ingin mereka ketahui tentang burung tersebut.
- Siswa memberikan pertanyaan yang telah dibuat kepada teman sebangku untuk dijawab. Mereka kemudian saling mendiskusikan jawabannya.

Guru mengelilingi kelas untuk mendatangi setiap pasangan dan memastikan siswa berdiskusi dengan aktif dan tertib.

Batasi waktu kegiatan ini tidak lebih dari 10 menit. Tujuan dari pembatasan waktu ini untuk membiasakan siswa berpikir cepat dan bekerja dengan efektif.

- Siswa membaca senyap teks tentang burung Cendrawasih untuk melengkapi jawaban yang telah mereka buat.
- Siswa menjawab pertanyaan bacaan tentang burung Cendrawasih, terkait materi tentang pentingnya menjaga kelestarian burung tersebut.

Jawaban siswa harus memuat hal-hal berikut:

- Alasan yang menyebabkan burung Cendrawasih merupakan salah satu sumber daya alam bagi penduduk di Papua.
- Penyebab burung Cendrawasih saat ini menjadi langka.

- Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian burung Cendrawasih.
- Menjelaskan hubungan antara perilaku manusia dengan kelangkaan burung Cendrawasih.
- Akibat bagi warga Papua dan bagi seluruh rakyat Indonesia jika burung Cendrawasih punah.
- Saran-saran yang dapat dilakukan untuk menjaga keberadaan burung Cendrawasih.

Jawaban siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 1)

- Siswa kemudian memilih satu jenis hewan yang menurut mereka paling menarik.
- Siswa membuat daftar pertanyaan tentang hewan tersebut. Daftar pertanyaan harus memuat hal-hal berikut:
 - Tempat tinggal hewan (dataran tinggi, dataran rendah, pantai).
 - Manfaat hewan bagi penduduk setempat khususnya dan bagi rakyat Indonesia umumnya.
 - Upaya-upaya melestarikan dan menjaga keseimbangan hewan sebagai bagian dari sumber daya alam bangsa Indonesia.
 - Ciri-ciri atau bagian hewan dan manfaatnya bagi hewan tersebut.
- Siswa mendiskusikan daftar pertanyaan tersebut bersama guru secara klasikal.

Daftar pertanyaan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 2)

- Guru memberikan penguatan:

Hewan sebagai sumber daya alam hayati juga memiliki peran penting dalam kelestarian lingkungan.

Kita wajib merawat dan menyayangi hewan sebagai wujud syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan beragam jenis hewan yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan manusia.

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks tentang beragam jenis kupu-kupu.
- Siswa secara berpasangan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi tentang:

Habitat/tempat hidup kupu-kupu.

Hubungan antara kegiatan manusia dengan kelangkaan kupu-kupu.

Kupu-kupu sebagai bagian dari sumber daya alam bangsa Indonesia, dan akibatnya jika kupu-kupu punah.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestariannya.

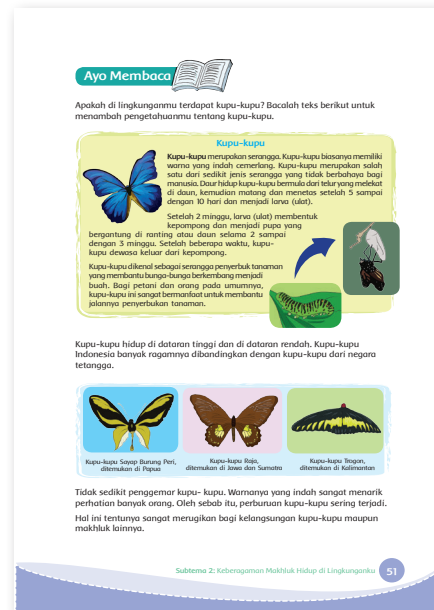
Tugas dan sikap belajar siswa dinilai menggunakan rubrik (penilaian 3)

- Siswa berkreasi membuat poster ajakan untuk menjaga kelestarian satu jenis hewan pilihan yang ada di daerah setempat.
- Siswa disarankan untuk memilih jenis hewan yang dilindungi karena keberadaannya yang mulai langka.
- Poster harus berisi tentang:
 - Nama hewan dan ciri-ciri khususnya.
 - Habitat hewan (pantai, dataran rendah, dataran tinggi)
 - Hewan sebagai sumber daya alam.
 - Keberadaan hewan saat ini, penyebab hewan menjadi langka (jika hewan pilihan tersebut adalah hewan langka)
 - Ajakan berupa upaya-upaya untuk menjaga kelestarian hewan.
 - Kalimat yang digunakan harus menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif.

Poster ini dapat dijadikan sebagai produk unjuk kerja yang berintegrasi antara materi pada mapel IPA, IPS, dan Bahasa Indonesia.

Jika waktu tidak mencukupi, siswa dapat menyelesaikan di waktu luang mereka. Motivasi siswa untuk membuat poster dengan rapi dan menarik.

Poster dapat dipajang di sekitar sekolah. Siswa juga dapat melakukan kampanye menggunakan posternya.



Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru.

PENGAYAAN

Jika waktu memungkinkan, siswa dapat melakukan kampanye ajakan untuk melestarikan hewan menggunakan poster yang telah dibuat.

REMEDIAL

Siswa yang belum menguasai penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif akan mendapat pendampingan guru. Siswa diberikan beberapa latihan untuk meningkatkan pemahamannya.

PENILAIAN

1. IPA

Pertanyaan siswa tentang identifikasi masalah keseimbangan lingkungan untuk menjaga keberadaan tanaman diperiksa menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Masalah Keseimbangan Lingkungan	Mengidentifikasi semua masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.	Mengidentifikasi hanya sebagian kecil masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat. ✓	Belum mampu mengidentifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
Identifikasi Masalah Keseimbangan Lingkungan	Melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.	Melakukan Identifikasi dengan cukup mandiri dan cukup tepat. ✓	Melakukan Identifikasi dengan kurang mandiri namun cukup tepat.	Belum mampu melakukan Identifikasi dengan mandiri dan tepat.
Sikap Rasa Ingin Tahu	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan. ✓

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{6}{12} \times 10 = 5$

2. Bahasa Indonesia

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Daftar Pertanyaan	Semua pertanyaan tepat.	Sebagian besar pertanyaan tepat.	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat. ✓	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
Kosa Kata Baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kosakata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan. ✓	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri .	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri. ✓	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyeselesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{10}{16} \times 10 = 6,2$

3. IPS

- Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang pentingnya hewan sebagai bagian dari sumber daya alam, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Hewan sebagai bagian dari sumber daya alam	Mampu mengidentifikasi tentang peran hewan sebagai bagian dari sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.	Mampu mengidentifikasi tentang peran hewan sebagai bagian dari sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan cukup tepat.	Mampu mengidentifikasi tentang peran hewan sebagai bagian dari sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan kurang tepat. ✓	Belum mampu mengidentifikasi tentang peran hewan sebagai bagian dari sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
Peyajian informasi tentang hewan sebagai bagian dari sumber daya alam.	Mampu menyajikan informasi tentang peran hewan sebagai sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.	Mampu menyajikan informasi tentang peran hewan sebagai sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan cukup sistematis. ✓	Mampu menyajikan informasi tentang peran hewan sebagai sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan informasi tentang peran hewan sebagai sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.
Sikap Peduli.	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. ✓	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab.	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. ✓	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{10}{16} \times 10 = 6,2$

- b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan.	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. ✓	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{7}{12} \times 10 = 5,8$

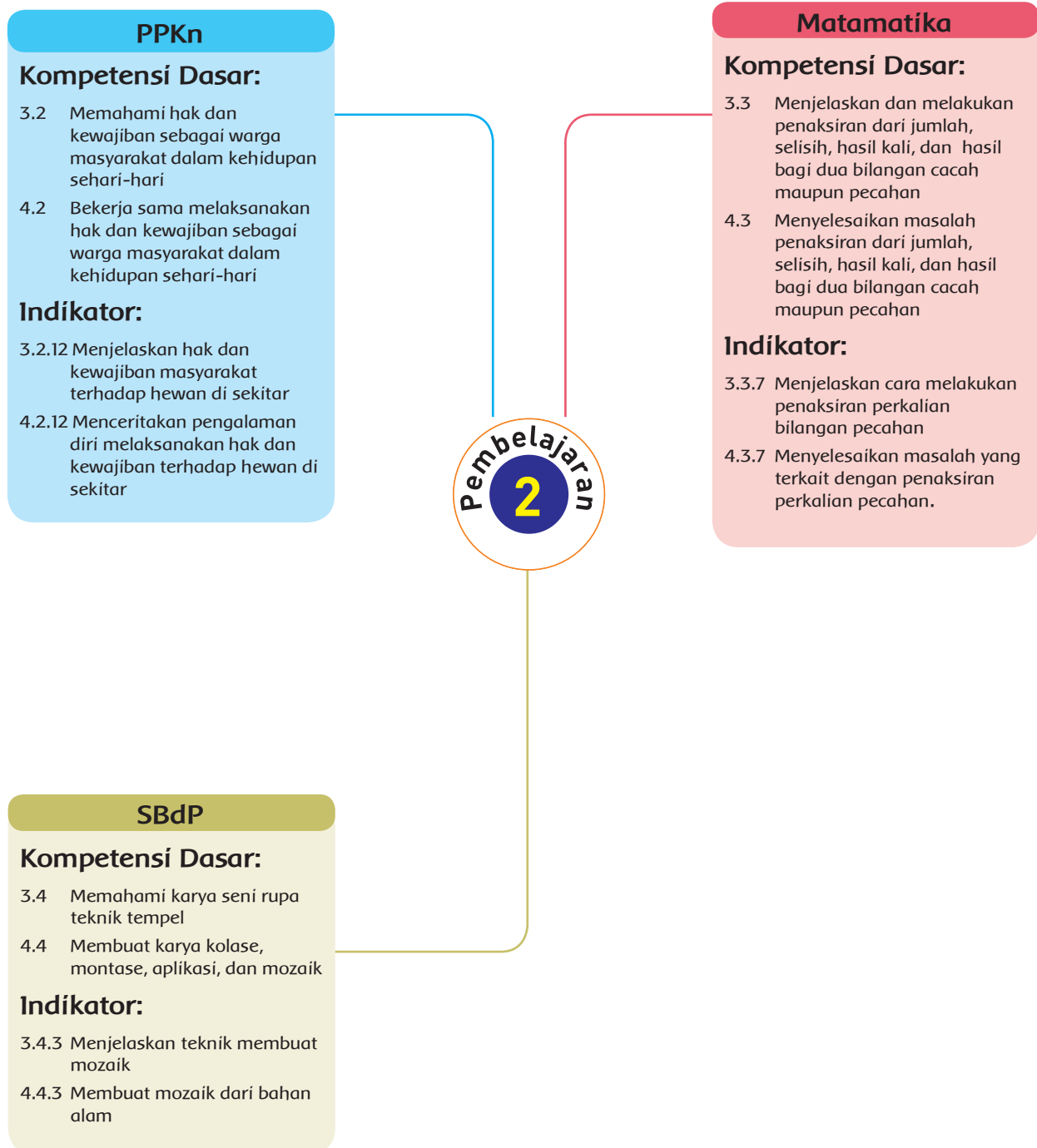
4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli) (Contoh terlampir di bagian akhir Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa bersama orang tua di rumah diminta untuk menanam biji kacang hijau.
- Siswa harus merawatnya tanamannya setiap hari hingga berbuah.
- Siswa mencatat pertumbuhan biji kacang hijau tersebut selama 6 hari dalam tabel yang tersedia.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran:

Matematika, PPKn, SbdP

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah membaca cerita "Dayu dan Si Mungil", siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan di sekitar dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban terhadap hewan di sekitar dengan terperinci.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu Menjelaskan cara melakukan penaksiran perkalian bilangan pecahan dengan benar.
4. Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran perkalian pecahan dengan benar.
5. Setelah mengamati mozaik, siswa mampu menjelaskan teknik membuat mozaik dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat mozaik dari bahan alam dengan kreatif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

Mozaik, kertas bekas yang salah satu sisi terpakai, lem, biji-bijian, pinset untuk meletakkan biji-bijian.

Kegiatan Belajar:

- Guru membawa satu hewan peliharaan di depan kelas. Guru bertanya kepada siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan.

1. Siapa yang memiliki hewan peliharaan?
2. Bagaimana perasaan kalian saat memiliki hewan peliharaan?
3. Apa manfaat hewan peliharaan tersebut bagi kalian?
4. Apa yang kalian lakukan terhadap hewan peliharaan?



- Siswa menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan.
- Siswa diminta berpasangan menceritakan hewan peliharaan yang mereka miliki kepada temannya. Dimungkinkan di dalam kelas ada yang tidak memiliki hewan peliharaan. Guru memasangkan siswa yang tidak memiliki hewan peliharaan dengan siswa yang memiliki hewan peliharaan. Guru menyampaikan bagi yang tidak memiliki hewan peliharaan untuk tidak sedih dan tetap bisa belajar untuk menyayangi hewan. Guru bisa mengganti pasangan sebanyak 2 kali.
- Guru menyampaikan bahwa Dayu juga mempunyai hewan peliharaan. Dayu sangat sayang kepada hewan peliharaannya. Guru meminta siswa membaca cerita "Dayu dan Si Mungil" yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks dengan membaca dalam hati. Guru memotivasi siswa untuk membaca dengan teliti. Siswa bisa memberikan tanda terhadap informasi yang dirasa penting.
- Setelah selesai membaca, guru bertanya "bagaimana menurut kalian, apakah Dayu sayang terhadap hewan peliharaannya? " Siswa menjawab dengan angkat tangan.
- Guru membagi siswa kedalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru membagi kelompok berdasarkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat. Siswa yang masih belum percaya diri dikelompokkan dengan siswa yang sudah percaya diri. Dalam kelompok siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang telah dibacanya.

1. Hewan apa yang dipelihara Dayu?
2. Bagaimana perasaan Dayu ketika memelihara hewan peliharaan?
3. Apa yang dilakukan Dayu terhadap hewan peliharaannya?
4. Apakah Dayu sudah mendapatkan haknya?Jelaskan.
5. Apakah Dayu sudah melaksanakan kewajibannya? Jelaskan.
6. Apakah Dayu sudah melaksanakan hak dan kewajibannya secara seimbang?

- Pada saat diskusi, guru memotivasi siswa untuk aktif menyampaikan pendapatnya. Guru berkeliling dan mendampingi siswa yang dirasa masih belum percaya diri untuk berpendapat.
- Siswa dalam kelompok menulis jawabannya di kalender bekas. Setelah selesai dua siswa perwakilan kelompok akan maju ke depan untuk mempresentasikan jawabannya. Guru memilih siswa yang masih kurang percaya diri untuk mewakili kelompok. Guru memotivasi untuk menyampaikan pendapat dengan percaya diri.

- Setelah selesai, guru memberikan penguatan bahwa kita semua harus menyayangi hewan. Baik itu hewan peliharaan atau bukan hewan peliharaan. Hewan memberikan banyak manfaat bagi manusia.

Guru bertanya :

- Apa saja manfaat dari hewan?
- Bagaimana cara kita menyayangi hewan?
- Siswa menjawab dengan mengangkat tangan.

- Secara individu siswa mengisi tabel isian yang ada di buku siswa

Tulislah hak-hak kamu ketika memelihara hewan	Tulislah kewajibanmu ketika memelihara hewan

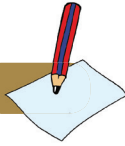
- Tulislah dampak jika kamu melaksanakan kewajiban terhadap hewan peliharaan.
- Tulislah dampak jika kamu tidak melaksanakan kewajiban.

- Siswa kembali mendiskusikan hasil pekerjaannya ke dalam kelompok. Siswa dalam kelompok akan menyepakati hasil kelompoknya. Jawaban kelompok akan ditulis di kalender bekas. Hasil pekerjaan kelompok akan diberikan ke kelompok lain untuk diberi komentar. Komentar dituliskan dibawah pekerjaan. Hasil pekerjaan akan diputar searah jarum jam dengan aba-aba tepuk tangan.
- Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan bahwa:

Ketika kita mempunyai hewan peliharaan kita wajib merawatnya. Ketika kita merawatnya dengan baik akan membuat hewan peliharaan kita sehat. Misalkan memberi makan, membersihkan, memberikan tempat yang bersih, mengobati jika sakit dan menyayangnya. Bayangkan jika hewan peliharaan kita kotor pasti akan mengganggu lingkungan. Guru memotivasi siswa tentang pentingnya sikap peduli dan tanggung jawab terhadap hewan.

- Guru juga menyampaikan bahwa meskipun kita tidak memiliki hewan peliharaan kita harus tetap menjaga dan menyayangi hewan yang ada di sekitar kita.

Ayo Menulis



- Siswa akan menuliskan pengalamannya merawat hewan peliharaan. Jika ada siswa yang tidak mempunyai hewan peliharaan, siswa bisa menceritakan satu pengalamannya menyayangi hewan di sekitarnya. Hal-hal yang ditulis adalah:

Contoh sikapmu yang sudah bijak terhadap hewan
Dampak dari sikapmu tersebut bagi lingkungan
Contoh sikapmu yang belum bijak terhadap hewan
Dampak dari sikapmu yang belum bijak tersebut bagi lingkungan
Apa rencanamu untuk memperbaiki

Ayo Menulis

Bagaimana dengan kamu, apakah kamu mempunyai hewan peliharaan. Apakah kamu sudah merawatnya. Tulislah ceritamu.

Hal-hal yang kamu tulis:

- Hewan peliharaanmu.
- Kenapa kamu merawatnya.
- Bagaimana kamu merawatnya.
- Apakah kamu sudah melaksanakan kewajiban.
- Dampak bagi hewan peliharaan dan lingkunganmu.
- Apakah kamu sudah mendapatkan hak.
- Apakah kamu sudah melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.

Ayo Mencoba

Dayu selalu memberikan minum untuk kucing peliharaannya. Setiap kali minum kucingnya menghabiskan $\frac{3}{4}$ gelas kecil. Jika kucing Dayu minum selama 5 kali. Berapa banyak air yang dibutuhkan.



Taksirlah hasilnya.

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 57

Tulisan ini dinilai dengan penilaian 1

- Guru menyampaikan kepada siswa bahwa memberikan makan dan minum kepada hewan yang kita pelihara adalah kewajiban kita semua. Siswa membaca cerita tentang Dayu yang memberikan minum terhadap hewan peliharaannya.

Dayu selalu memberikan minum untuk kucing peliharaannya. Setiap kali minum kucingnya menghabiskan $\frac{3}{4}$ gelas kecil. Jika kucing Dayu minum selama 5 kali. Berapa banyak air yang dibutuhkan. Taksirlah hasilnya

- Secara individu siswa melakukan penaksiran. Guru memotivasi siswa untuk menggunakan strategi mereka. Guru juga menyampaikan untuk tidak takut mencoba dan mencari ide-ide penyelesaian.
- Setelah selesai, setiap orang diminta menukarkan jawabannya dengan teman sebelahnya. Siswa saling memberikan masukan terhadap strategi yang digunakan oleh temannya.
- Guru bertanya kepada siswa tentang strategi yang digunakan. Siswa mengangkat tangan menyampaikan strateginya. Guru menuliskan strategi- strategi yang ditemukan di papan tulis. Guru bertanya "Strategi mana yang paling tepat?" Siswa memberikan pendapatnya. Guru

menyampaikan bahwa siswa akan melakukan eksplorasi tentang penaksiran perkalian pecahan.

Ketika sudah bisa disimpulkan bagaimana melakukan penaksiran perkalian, akan dilihat kembali strategi yang paling tepat.

- Melakukan eksplorasi:
 - a. Siswa akan berkelompok secara berpasangan. Guru mengingatkan kembali tentang pecahan acuan. Pecahan acuan akan dijadikan acuan untuk melakukan penaksiran.
 - b. Siswa bereksplorasi dengan mengerjakan lembar kerja. Guru memotivasi siswa untuk mengerjakan dengan teliti.

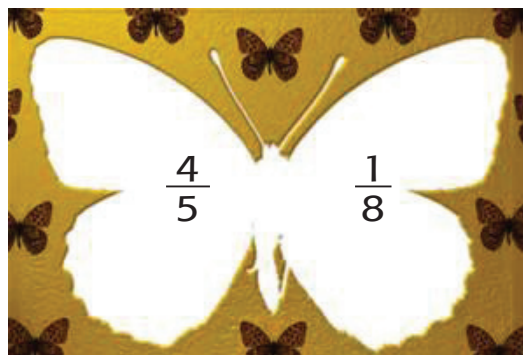
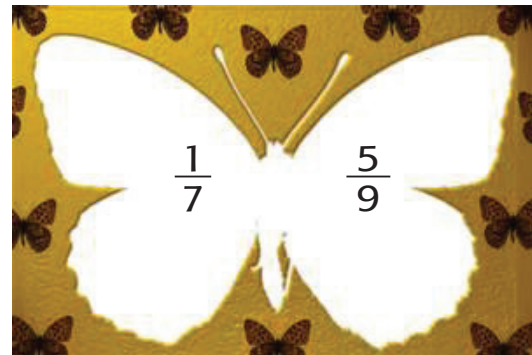
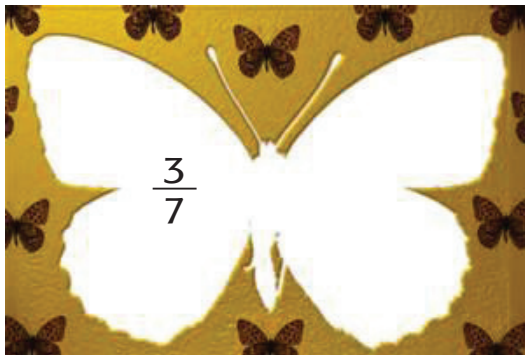
1. $\frac{3}{4} \times 5$ Nilai $\frac{3}{4}$ mendekati... Jadi hasil penaksiran adalah...	2. $\frac{6}{8} \times \frac{2}{3}$ Nilai $\frac{6}{8}$ mendekati... Nilai $\frac{2}{3}$ mendekati... Jadi hasil penaksiran adalah...
3. $2 \frac{2}{15} \times 4$ Nilai $\frac{2}{15}$ mendekati... Nilai $2 \frac{2}{15}$ mendekati... Jadi hasil penaksiran adalah...	4. $3 \frac{1}{15} \times 2 \frac{4}{5}$ Nilai $\frac{1}{15}$ mendekati... Nilai $3 \frac{1}{15}$ mendekati... Nilai $\frac{4}{5}$ mendekati... Nilai $2 \frac{4}{5}$ mendekati... Jadi hasil penaksiran adalah...

- Setelah selesai, siswa akan menuliskan kesimpulan tentang cara melakukan penaksiran perkalian pecahan?

Kegiatan ini dinilai dengan penilaian 2

- Siswa akan berganti pasangan. Dengan pasangannya siswa akan menyampaikan hasil pekerjaannya. Siswa menulis komentar dan masukan yang di dapat dari temannya. Siswa berganti pasangan sebanyak 3 kali. Siswa kembali mendiskusikan setiap masukan dan pertanyaan kepada teman pasangan semula. Siswa menyepakati hasil pekerjaan. Guru memotivasi siswa untuk aktif dan berani menyampaikan pendapat.
- Diskusi kelas, siswa dan guru sama-sama menyimpulkan bagaimana cara melakukan penaksiran perkalian pada pecahan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya.

- Guru bertanya kepada siswa, "Apakah kalian mempunyai cara yang berbeda?"
- Guru membahas cara yang ditemukan oleh siswa. Guru juga menyampaikan untuk tidak takut mencoba cara yang kreatif.
- Guru mengajak siswa untuk kembali lagi melihat strategi yang dikerjakan siswa di kegiatan awal tadi. Siswa diminta untuk menyimpulkan cara yang tepat. Guru memberikan penguatan. Guru juga memotivasi untuk tetap percaya diri siswa meskipun cara yang dihasilkan kurang tepat.
- Di akhir sesi, siswa akan mengerjakan latihan. Guru meminta siswa untuk membuat soal tentang penaksiran perkalian pecahan dengan bilangan-bilangan yang disediakan. Siswa pasangannya akan menjawab soal yang dibuat oleh temannya. Siswa mengisi pekerjaannya pada tabel yang disiapkan di buku siswa.



Ayo Berkreasi



- Di sesi ini, siswa akan berkreasi membuat mozaik dari biji-bijian. Guru menyampaikan bahwa keindahan hewan juga bisa digambarkan melalui mozaik.
- Guru membawa mozaik yang dibuat sendiri atau yang gambar yang ada di buku siswa.

- Siswa mengamati mozaik tersebut dan mendiskusikan.

1. Apa itu mozaik?
2. Bagaimana teknik membuatnya?
3. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan saat membuat mozaik?

- Guru dan siswa membahas satu persatu pertanyaan tersebut.

Mozaik merupakan karya seni rupa dua atau tiga dimensi. Mozaik ini menggunakan bahan dari keping-keping yang dipotong-potong atau utuh (misalkan biji-bijian). Teknik membuatnya dengan ditempel dengan lem pada bidang datar. Bahan-bahan yang bisa digunakan untuk mozaik adalah kertas tebal, daun, biji- bijian , kepingan kaca, pecahan keramik dll. Pada umumnya mozaik tidak diwarnai. Pembuat mozaik mengkreasi komposisi warna dari bahan-bahan yang ditempel.

- Guru menguatkan bahwa kerapian, perpaduan warna, perpaduan biji-bijian yang ditempel adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat mozaik.
- Guru membagikan sketsa burung, atau siswa yang mampu menggambar sketsa sendiri.
- Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan atau siswa diminta membawa alat dan bahan tersebut di pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan contoh cara menempel yang benar. Siswa menempelkan biji-bijian dengan kreasi mereka. Guru memotivasi untuk menempel dengan rapi dan memperhatikan komposisi (baik warna maupun bentuk)
- Guru mendampingi siswa yang masih kesulitan untuk menempel.
- Setelah selesai, hasil pekerjaan siswa bisa dipajang di papan pajang atau di jendela. Guru mengingatkan siswa untuk memberikan nama, hari dan tanggal untuk karyanya.

Mozaik ini dinilai dengan penilaian 3

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan bilangan yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum bisa penaksiran perkalian pecahan dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 – 60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus

Penilaian

1. PPKn : Refleksi diri

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap baik	Menuliskan 3 sikap baik yang sudah dilakukan.	Menuliskan 2 sikap baik yang sudah dilakukan.	Menuliskan 1 sikap baik yang sudah dilakukan.	Belum mampu menuliskan sikap baik yang sudah dilakukan.
Dampak sikap baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.	Menjelaskan 2 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.	Menjelaskan 1 dampak dari sikap baik tersebut bagi lingkungan.	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap tersebut bagi lingkungan.
Sikap perlu diperbaiki	Menuliskan 3 sikap belum baik yang sudah dilakukan.	Menuliskan 2 sikap belum baik yang sudah dilakukan.	Menuliskan 1 sikap belum baik yang sudah dilakukan.	Belum mampu menuliskan sikap belum baik yang sudah dilakukan.
Dampak sikap belum baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan.	Menjelaskan 2 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan.	Menjelaskan 1 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan.	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap tersebut bagi lingkungan.
Rencana tindak lanjut	Menuliskan 3 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap hewan.	Menuliskan 2 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap hewan.	Menuliskan 1 rencana tindak lanjut untuk lebih bijak terhadap hewan.	Belum mampu menuliskan rencana tindak lanjut.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. Matematika : Eksplorasi Penaksiran Perkalian

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Keterampilan berpikir	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai dan dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan sesuai namun tidak dapat menyelesaikan masalah.	Membuat rencana dan melaksanakannya untuk menemukan masalah. Strategi yang digunakan tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan masalah.	Rencana yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan. Tidak ada strategi yang digunakan.
Pengetahuan dan Pemahaman	Pemahaman ditunjukkan saat menulis pembulatan dari desimal, melakukan perkalian, dan menghitung hasil penaksiran.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 2 dari 3 hal yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan 1 dari 3 yang diharapkan.	Pemahaman ditunjukkan saat mendemonstrasikan tidak sesuai dengan konsep.
Komunikasi	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, sistematis dan menggunakan kalimat matematika dengan benar.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis, dan menggunakan kalimat matematika dengan benar namun kurang sistematis.	Mengomunikasikan hasil pekerjaan dengan logis namun kurang sistematis atau menggunakan kalimat matematika yang tidak tepat.	Masih membutuhkan bimbingan saat mengomunikasikan hasil.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. SBdP: Mozaik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Teknik Menempel	Seluruh bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian besar bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian kecil ditempel dengan rapi.
Pemilihan bahan	Memilih seluruh bahan (biji-bijian) dengan sesuai.	Memilih sebagian besar bahan (biji-bijian) dengan sesuai.	Memilih sebagian bahan (biji-bijian) dengan sesuai.	Memilih sebagian kecil bahan (biji-bijian) dengan sesuai.

Keserasian	Menempel semua bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian besar bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian kecil bahan-bahan dengan serasi.
------------	---	--	--	--

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

4. Diskusi

Saat siswa mendiskusikan pertanyaan berdasarkan teks “Dayu dan Si Mungil” dan eksplorasi perkalian pecahan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

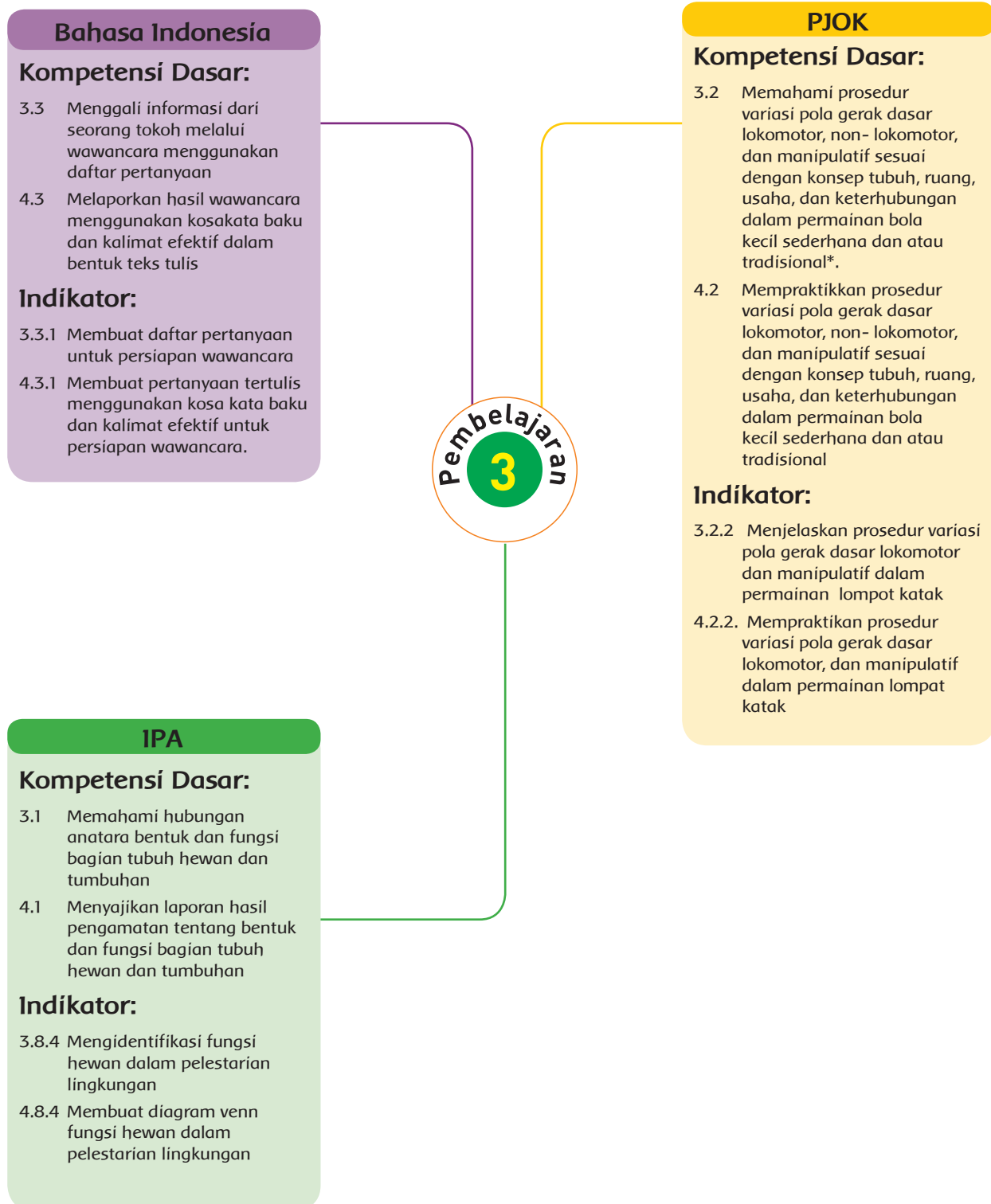
5. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tuanya penting memelihara hewan peliharaan. Siswa meminta pendapat orang tuanya apakah ia sudah merawat hewan peliharaan dengan baik. Atau sudah bersikap baik terhadap hewan di sekitarnya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: PJOK, IPA, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan permainan lompat katak, siswa mampu menjelaskan variasi gerak dasar lompat dengan tepat.
2. Dengan permainan lompat katak, siswa mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lompat dengan teknik yang benar.
3. Setelah mengamati, siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian hewan dan fungsinya dengan benar.
4. Setelah mengamati, siswa mampu membuat laporan tentang bagian-bagian hewan dalam bentuk diagram venn.
5. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
6. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

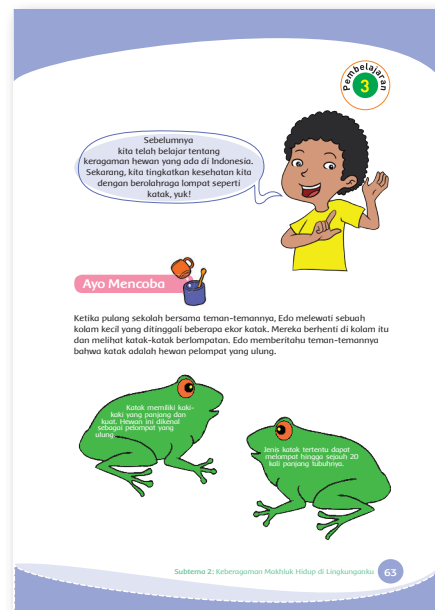
- Bola plastik ukuran kecil dan kardus untuk olahraga
- Laba-laba dan kumbang untuk kegiatan IPA

Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Mencoba



- Siswa membaca teks tentang aturan permainan Lompat Katak yang ada di buku.
- Guru memberikan penguatan tentang aturan permainan tersebut.



Lompat Katak dilakukan dengan membagi siswa kedalam dua kelompok. Setiap kelompok berbaris dan berlomba untuk memasukkan bola ke dalam kardus/keranjang yang diletakkan dengan jarak 3-5m di depan barisan.

Siswa harus melompat seperti katak untuk menuju kardus dan memasukkan bola ke dalam keranjang. Setiap anggota kelompok mendapat giliran, setelah itu kembali masuk barisan, demikian seterusnya hingga batasan waktu yang ditentukan.

Kelompok yang paling banyak memasukkan bola adalah pemenangnya. Permainan ini memerlukan cukup banyak bola, jika tidak tersedia bola, bisa menggunakan benda-benda yang mudah didapat di lingkungan sekitar, misal dedaunan kering, biji-bijian, dsb.

- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan non lokomotor:
 - Memutar pinggang
 - Menekuk badan, tangan, dan kaki,
 - Memiringkan badan
 - Membentang tangan dan kaki
 - Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang.
- Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
- Siswa dibagi dalam kelompok sesuai kebutuhan.
- Guru memberi penguatan tentang variasi permainan Lompat Katak yang akan dimainkan.

Permainan lompat katak ini dapat divariasikan dengan membuat lebih dari 2 kelompok, dengan demikian waktu tunggu bagi siswa untuk melempar bola tidak terlalu lama.

- Siswa melakukan permainan dengan mempraktikkan nilai kerjasama, disiplin, dan sportivitas.
- Guru mengawasi jalannya permainan dan dapat memberikan penilaian menggunakan rubrik.

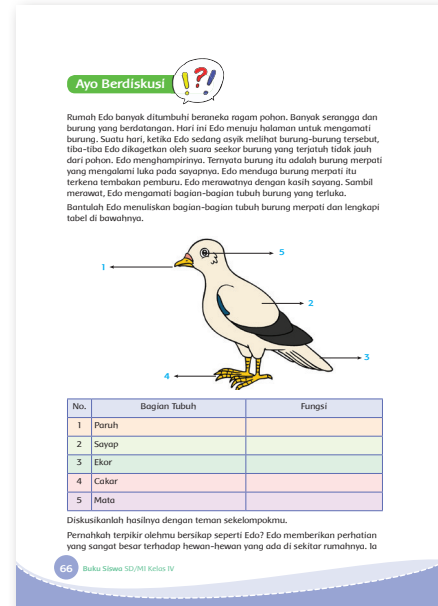
Keterampilan dasar melompat siswa diperiksa menggunakan rubrik dan daftar periksa (penilaian 1)

Olahraga diakhiri dengan kegiatan Refleksi: siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku dan menuliskannya dalam kolom yang tersedia.

Ayo Berdiskusi



- Siswa diingatkan kembali pada pentingnya peran hewan sebagai sumber daya alam hayati.
- Guru membuka kegiatan dengan memperlihatkan seekor burung
Guru mengajukan pertanyaan:
 - Apa yang kamu ketahui tentang fungsi dari setiap bagian tubuh burung?
- Siswa membaca senyap teks singkat tentang seorang anak yang menolong seekor burung yang terluka.
- Siswa kemudian mengidentifikasi setiap bagian dari tubuh burung, kemudian menuliskannya bagian-bagian tersebut beserta fungsinya di tabel yang tersedia .
- Siswa kemudian mengerjakan satu soal pemecahan masalah, jika dihadapkan pada situasi yang sama dengan tokoh yang ada dalam buku, yaitu melihat burung yang terluka.
- Siswa menuliskan tindakan yang akan mereka lakukan.
- Siswa kemudian menceritakannya di depan kelas.



Guru dapat menginstruksikan siswa untuk berbagi cerita pada sesi tersebut dengan menggunakan metode “komidi putar”, dengan demikian semua siswa akan mendapat kesempatan untuk saling berbagi.

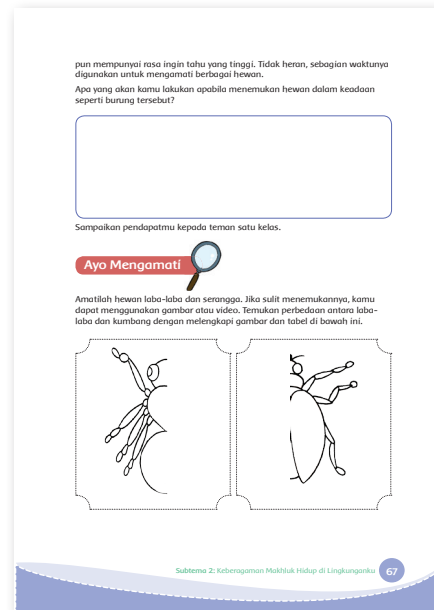
Ayo Mengamati



- Siswa mengamati bagian tubuh laba-laba dan kumbang.

Guru diharapkan dapat menyiapkan foto laba-laba dan kumbang. Akan lebih baik lagi, jika guru dapat menyiapkan laba-laba dan kumbang yang masih hidup. Bagi sekolah di daerah pedesaan, guru bersama siswa dapat bersama-sama melakukan observasi di kebun, sawah, atau ladang untuk mencari beragam jenis kumbang dan laba-laba.

Ingatkan siswa untuk berhati-hati saat menangkap serangga, karena serangga tersebut akan kembali dilepaskan ke alam bebas saat siswa selesai melakukan observasi.



- Siswa kemudian mengidentifikasi perbedaan dari laba-laba dan kumbang beserta fungsinya dalam pelestarian lingkungan.
- Siswa menuliskannya dalam diagram venn yang tersedia.

Tugas siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 2)

- Guru memberikan penguatan:

Setiap bagian tubuh hewan memiliki fungsi penting bagi hewan tersebut untuk mempertahankan kehidupannya.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan, maka hewan sebagai sumber daya alam hayati perlu dijaga kelestariannya, Memelihara hewan, merawat dan menyayangnya, serta membantu hewan yang terluka adalah salah satu upaya kita untuk menjaga kelestarian lingkungan

- Siswa kembali diminta membuat pertanyaan tentang fungsi bagian hewan.
- Siswa menuliskan pertanyaan tambahan tersebut pada daftar pertanyaan mereka diawal kegiatan.

Daftar pertanyaan siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru.

PENGAYAAN

- Apabila memiliki waktu, siswa dapat melakukan observasi tentang fungsi bagian tubuh pada jenis-jenis hewan lainnya.

REMEDIAL

- Siswa yang belum memahami fungsi bagian tubuh hewan, dapat diberikan sumber bacaan yang dilengkapi gambar. Siswa dimotivasi untuk membaca dengan teliti. Siswa dapat mengerjakan latihan tertulis (kuis, pertanyaan essay) terkait materi yang belum dipahami.

PENILAIAN

1. PJOK

- Keterampilan siswa dalam melakukan variasi gerak dasar Lompat dalam permainan Lompat Katak dinilai menggunakan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Aturan main Lompat Katak.	Mampu menjelaskan aturan main Lompat Katak dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar lompat dengan tepat.	Menjelaskan aturan main Lompat Katak dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar Lompat dengan cukup tepat.	Menjelaskan aturan main Lompat Katak dan manfaatnya untuk meningkatkan keterampilan variasi dasar lompat dengan kurang tepat.	Belum mampu menjelaskan aturan main Lompat Katak dan manfaatnya.
	Mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lompat dalam permainan Lompat Katak dengan teknik yang benar.	Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lompat dalam permainan Lompat Katak dengan teknik yang cukup benar.	Mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lompat dalam permainan Lompat Katak dengan teknik kurang benar.	Belum mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar lompat dalam permainan Lompat Katak.

Disiplin	Menunjukkan sikap disiplin selama permainan secara konsisten.	Menunjukkan sikap disiplin selama permainan namun belum konsisten.	Perlu motivasi untuk dapat disiplin selama permainan namun belum konsisten.	Belum dapat menunjukkan sikap disiplin selama permainan meski telah dimotivasi.
----------	---	--	---	---

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

b. Keterampilan variasi gerak dasar: lompat, dinilai menggunakan daftar periksa

Kriteria	1	2	3	4	5
• Posisi tubuh saat akan melompat.					
• Posisi tubuh saat melompat.					
• Posisi tubuh saat mendarat.					
• Keseimbangan tubuh saat melakukan lompatan.					

Keterangan:

1. Tidak pernah menunjukkan kriteria yang diharapkan.
2. Menunjukkan sikap sesuai kriteria sebesar 50%.
3. Menunjukkan sikap sesuai kriteria lebih dari 50% namun kurang dari 75%.
4. Menunjukkan kriteria lebih dari 75% namun kurang dari 100%.
5. Menunjukkan sikap sesuai kriteria yang diharapkan.

2. IPA

Laporan hasil pengamatan:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi	Mengidentifikasi semua bagian tubuh hewan	Mengidentifikasi sebagian besar bagian tubuh hewan	Mengidentifikasi sebagian bagian tubuh hewan	Mengidentifikasi sebagian kecil bagian tubuh hewan
Laporan	Menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk diagram venn dengan detail, runtut dan sistematis	Memenuhi 2 dari 3 kriteria	Memenuhi 1 dari 3 kriteria	Belum memenuhi kriteria
Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.	Menunjukkan semangat yang tinggi selama kegiatan belajar dengan ikut aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Cukup bersemangat selama kegiatan belajar dan cukup aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Kurang bersemangat selama kegiatan belajar dan kurang aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Tidak bersemangat selama kegiatan belajar dan tidak aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Bahasa Indonesia

Daftar pertanyaan siswa dinilai menggunakan rubric

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Daftar Pertanyaan	Semua pertanyaan tepat.	Sebagian besar pertanyaan tepat.	Hanya sebagian kecil pertanyaan tepat.	Belum mampu membuat pertanyaan dengan tepat.
Kosa Kata Baku	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.

Kalimat Efektif	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri .	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

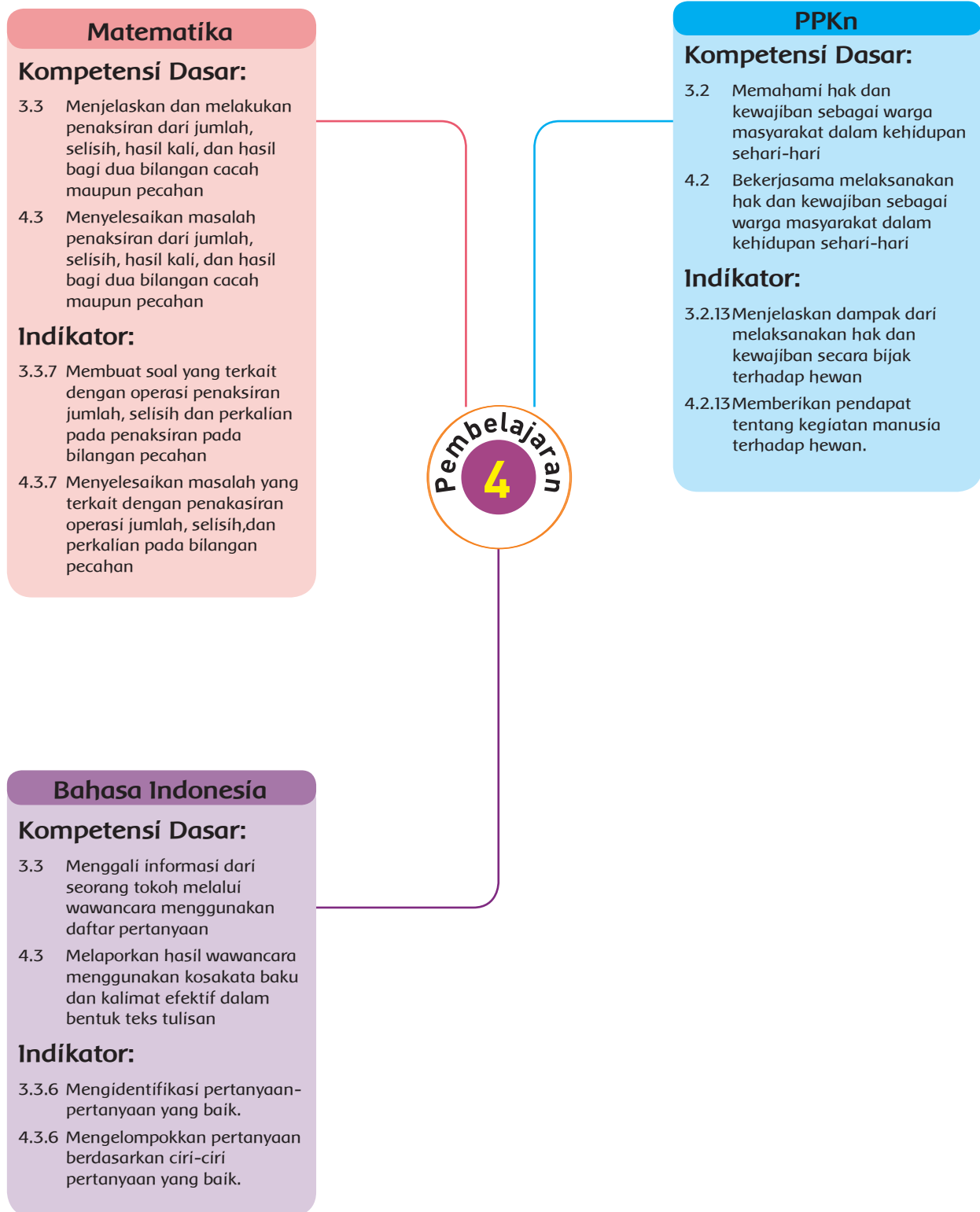
Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa diminta melakukan observasi untuk menemukan ciri-ciri dan fungsi bagian tubuh hewan yang ada di sekitar rumah mereka.
- Siswa menuliskan hasil observasi pada tabel yang telah tersedia.
- Siswa melaporkan hasil observasi kepada guru dan mendiskusikannya bersama teman.

Pembelajaran 4

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan dampak dari melaksanakan hak dan kewajiban secara bijak terhadap hewan dengan benar.
2. Setelah mengamati gambar, siswa mampu memberikan pendapat tentang kegiatan manusia terhadap hewan dengan terperinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang baik dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengelompokkan pertanyaan berdasarkan ciri-ciri pertanyaan yang baik dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait penaksiran operasi jumlah, selisih dan perkalian pada bilangan pecahan dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat soal cerita yang terkait penaksiran operasi jumlah, selisih dan perkalian pada bilangan pecahan dengan benar.

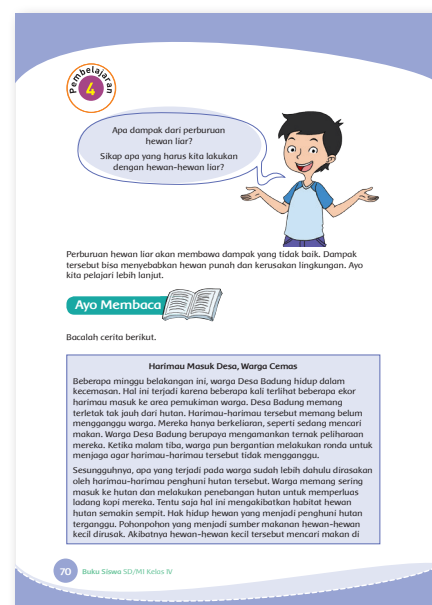
Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: Gambar gajah

Kegiatan Belajar:

Ayo Membaca



- Di awal pembelajaran guru bertanya kepada siswa, apakah mereka pernah melihat atau menemukan informasi tentang perburuan hewan. Mereka melakukan perburuan hewan dan apa dampaknya? Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan informasi yang dimilikinya.
- Selanjutnya, guru meminta siswa untuk membaca teks "Harimau masuk Kampung Warga Cemas". Siswa membaca teks tersebut dengan membaca dalam hati.



- Guru meminta siswa menceritakan kembali cerita yang dibacanya. Guru menunjuk satu siswa untuk bercerita, kemudian menunjuk siswa lain untuk melanjutkan. Hal ini supaya semua siswa fokus dengan kegiatan.
- Secara individu siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa. Guru memotivasi untuk menjawab dengan terperinci.

1. Apa yang dilakukan warga terhadap hutan?
2. Apa yang terjadi dengan harimau?
3. Apa yang terjadi dengan penduduk desa ketika harimau masuk ke desa?
4. Mengapa harimau masuk ke desa?
5. Setujukah kamu dengan warga yang menebang kayu di hutan? Mengapa?
6. Apakah yang dilakukan warga melanggar hak-hak hewan? Jelaskan?
7. Apakah yang dilakukan penebang pohon juga melanggar hak-hak masyarakat sekitar? Jelaskan?
8. Jika kamu menjadi warga tersebut, apa yang akan kamu lakukan?
9. Apa kewajiban yang seharusnya dilakukan oleh warga?

- Guru dan siswa membahas satu persatu pertanyaan secara klasikal. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat atau bertanya jika ada hal yang dirasa perlu.
- Siswa kembali mengamati gambar yang ada di buku siswa.

Ilustrasi gambar yang ada di buku siswa. Baju, pemburu dan upacara adat

- Secara individu siswa akan memberikan pendapat terhadap gambar yang diamatinya. Siswa menuliskan pendapat di tabel yang disediakan di buku siswa. Guru memotivasi siswa untuk menulis dengan terperinci.

Alasan			
Pendapat	Dijadikan pakaian	Pemburu	Kegiatan upacara adat

Setujukah kamu dengan alasan tersebut? Jelaskan			
Dampak bagi lingkungan			
Dampak bagi orang lain			
Apakah perbuatan dalam gambar tersebut melanggar hak orang lain? Mengapa			
Tulislah saranmu			

Penilaian 1

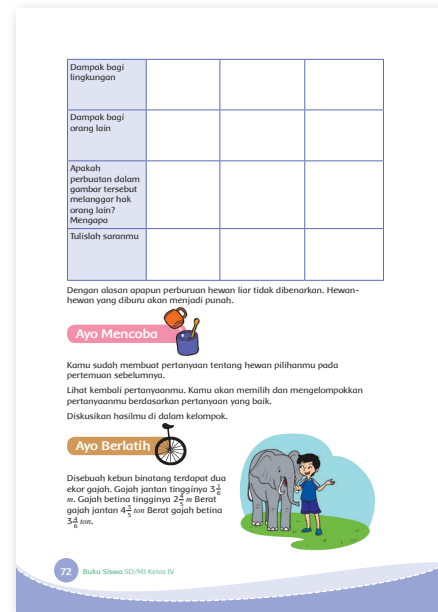
- Siswa menukarkan jawabannya dengan temannya. Siswa saling memberikan masukan akan jawaban pasangannya. Siswa juga bisa bertanya jika ada hal-hal yang dirasa kurang jelas.
- Guru membahas gambar satu persatu. Guru membahas dampak dari tindakan itu bagi lingkungan dan masyarakat. Guru menyampaikan bahwa Dengan alasan apapun perburuan hewan liar tidak dibenarkan. Hewan-hewan yang diburu akan menjadi punah.

Ayo Mencoba



- Pada pertemuan sebelumnya, siswa telah membuat pertanyaan tentang hewan yang dipilihnya. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut.

- Guru mengingatkan lagi ciri-ciri pertanyaan yang baik yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa, apa saja ciri-ciri pertanyaan yang baik?
- Siswa menjawab dengan mengangkat tangan. Guru menulis jawaban siswa di papan tulis dalam bentuk peta pikiran.
- Berdasarkan ciri-ciri pertanyaan yang baik tersebut, siswa akan mengidentifikasi dan mengelompokkan pertanyaan yang dibuatnya. Siswa mengelompokkan ke dalam pertanyaan yang baik dan belum baik. Siswa bisa memberikan tanda (✓) untuk pertanyaan yang baik dan (×) untuk pertanyaan yang belum baik.
- Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 3 siswa. Setiap anggota kelompok menyampaikan kepada temannya pengelompokkan yang dibuatnya dan menjelaskan alasannya. Siswa dalam kelompok bisa memberikan masukan dan pertanyaan. Siswa dalam kelompok juga memberikan saran untuk memperbaiki pertanyaan yang dihasilkan oleh temannya.
- Setiap siswa diminta untuk memperbaiki pekerjaannya berdasarkan masukan dari temannya. Kali ini guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa.
- Beberapa siswa diminta maju ke depan untuk menyampaikan pertanyaannya dan menjelaskan kenapa pertanyaan itu dikatakan sudah baik.



Produk pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa dinilai dengan penilaian 2

Ayo Berlatih



- Guru membawa gambar gajah di depan kelas. Guru bertanya kepada siswa:
 - Keunikan apa yang dimiliki dari gajah?
 - Apa yang menyebabkan gajah banyak diburu?
 - Bagaimana sikap kita terhadap hewan ini?

- Guru menyampaikan bahwa gajah harus dilindungi supaya tetap terjaga kelestariannya.
- Kali ini siswa akan mengerjakan latihan soal tentang operasi penaksiran pecahan. Awalnya siswa diminta untuk membaca cerita gajah yang ada di buku siswa.

Disebuah kebun binatang terdapat dua ekor gajah. Gajah jantan tingginya $3\frac{1}{6}m$. Gajah betina tingginya $2\frac{4}{5}m$ Berat gajah jantan $4\frac{3}{5} ton$ Berat gajah betina $3\frac{4}{6} ton$.

Berdasarkan cerita di atas. Taksirkan nilai berikut.

1. Berat total gajah jantan dan betina.
2. Selisih berat gajah jantan dan betina.
3. Selisih tinggi gajah jantan dan betina.

Guru mengenalkan teknik pengerjakan soal cerita.

1. Baca dengan perlahan.

Siswa membaca soal dengan perlahan dan teliti.

2. Tandai kata-kata kunci

- Guru membaca kalimat pertama. Guru bertanya: Informasi penting apa yang terdapat pada kalimat pertama?
- Siswa menjawab secara bergantian. Guru menguatkan dan meminta siswa untuk memberikan tanda pada kata-kata kunci (informasi penting)

3. Tulis hal yang ditanyakan dan diketahui.

Guru bertanya kepada siswa, informasi apa yang ada pada soal? Apa yang ditanyakan soal?

Siswa menuliskan:

- Diketahui:
- Ditanya:

4. Membuat strategi penyelesaian.

Guru bertanya:

- Bagaimana cara menyelesaikannya? Apa yang harus dicari? Bagaimana cara mencarinya?
- Siswa dibimbing untuk menyelesaikan soal dengan langkah yang runtut. Langkah satu ke langkah yang lainnya harusnya berkesinambungan.

5. Mengecek kembali.

Setelah penyelesaian didapatkan siswa mengecek kembali hasil pekerjaannya. Pertanyaan yang bisa digunakan untuk panduan adalah

- Apakah hasilnya masuk akal?
- Apakah hasilnya menjawab pertanyaan?
- Apakah ada strategi lainnya? Jika kamu menggunakan strategi lain apakah hasilnya sama?

6. Kesimpulan.

Siswa menuliskan kesimpulan hasil pekerjaannya. Siswa menggunakan jadi hasil....(dari yang ditanyakan) adalah...

- Guru mencontohkan strategi ini perlahan-lahan dan mengaplikasikannya dalam soal. Guru menyampaikan bahwa strategi ini sangat penting supaya siswa bisa lebih teliti dan runtut dalam menyelesaikan sehingga hasil akhirnya benar.
- Siswa mengerjakan soal-soal yang ada di buku siswa dengan strategi di atas. Guru berkeliling dan melihat apakah strategi yang digunakan oleh siswa sudah benar. Guru bisa menambahkan soal-soal jika dirasa perlu.

1. Siti mempunyai mempunyai dua pita dengan panjang berturut-turut $\frac{4}{5}$ m dan $2\frac{3}{4}$ m. Hitunglah taksiran panjang pita Siti.
2. Siti mempunyai tali yang panjangnya $3\frac{1}{5}$ m dan $2\frac{4}{5}$ m. Siti memberikan talinya $2\frac{1}{5}$ m kepada Lani. Hitunglah taksiran sisa tali Siti.
3. Sebuah mobil membawa 2 karung beras dan 3 karung terigu. Berat satu karung beras adalah $16\frac{1}{5}$ kg. Berat satu karung terigu adalah $15\frac{5}{6}$ kg. Hitunglah taksiran berat seluruh beras dan terigu.

4. Sebuah mobil membawa 3 karung beras yang beratnya masing-masing $14\frac{1}{4}$ kg. Selain itu mobil tersebut juga membawa 5 karung gula yang beratnya masing-masing $12\frac{9}{16}$ kg. Hitunglah taksiran berat seluruhnya.
5. Ibu Siti berbelanja ke pasar. Ia membawa 2 kantong kerupuk yang beratnya $1\frac{1}{4}$ dan $2\frac{3}{4}$. Ia juga membawa 2 kantong terigu yang beratnya masing-masing $1\frac{3}{4}$ dan $3\frac{1}{2}$.
Hitunglah taksiran total belanjaan ibu.
6. Sebuah mobil membawa 4 kantong gula yang beratnya masing-masing $13\frac{1}{6}$. Sampai di sebuah toko, mobil tersebut menurunkan gula seberat $10\frac{1}{5}$. Hitunglah taksiran berat gula yang ada di dalam mobil.

- Siswa akan membuat 2 soal cerita tentang penaksiran. Siswa meminta temannya menjawab soal cerita yang dibuatnya. Siswa menjawab soal cerita dengan menggunakan langkah-langkah di atas. Guru menyampaikan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat soal cerita (realistis, konsep, tingkat kesulitan, hal yang ditanya dan diketahui)

Membuat dan menyelesaikan soal akan dinilai dengan penilaian 3

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan bilangan yang lebih rumit.

Remedial

Siswa yang belum menyelesaikan soal cerita dengan langkah-langkah di atas dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 – 60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

Penilaian

1. PPKn: Pendapat berdasarkan gambar

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Pendapat	Memberikan pendapat setuju atau tidak setuju dari 3 gambar dilengkapi alasan dengan benar	Memberikan pendapat setuju atau tidak setuju dari 2 gambar dilengkapi alasan dengan benar	Memberikan pendapat setuju atau tidak setuju dari 1 gambar dilengkapi alasan dengan benar	Belum mampu memberikan pendapat
Dampak bagi lingkungan	Menjelaskan masing-masing 1 dampak bagi lingkungan dari 3 masalah dengan benar	Menjelaskan masing-masing 1 dampak bagi lingkungan dari 2 masalah dengan benar	Menjelaskan masing-masing 1 dampak bagi lingkungan dari 1 masalah dengan benar	Belum mampu menjelaskan dampak bagi lingkungan
Dampak bagi orang lain	Menjelaskan masing-masing 1 dampak bagi orang lain dari 3 masalah dengan benar	Menjelaskan masing-masing 1 dampak bagi orang lain dari 2 masalah dengan benar	Menjelaskan masing-masing 1 dampak bagi orang lain dari 1 masalah dengan benar	Belum mampu menjelaskan dampak orang lain
Pelanggaran hak	Memberikan alasan 3 kegiatan tersebut melanggar hak orang lain dengan benar, terperinci dan terstruktur	Memberikan alasan 2 kegiatan tersebut melanggar hak orang lain dengan benar, terperinci dan terstruktur	Memberikan alasan 1 kegiatan tersebut melanggar hak orang lain dengan benar, terperinci dan terstruktur	Belum mampu memberikan alasan
Saran	Memberikan 1 saran untuk 3 masalah yang diberikan dengan logis	Memberikan 1 saran untuk 2 masalah yang diberikan dengan logis	Memberikan 1 saran untuk 1 masalah yang diberikan dengan logis	Belum mampu menuliskan saran

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. Bahasa Indonesia: Pertanyaan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mengelompokkan	Mampu mengelompokkan semua pertanyaan ke pertanyaan baik dan kurang baik dengan benar.	Mampu mengelompokkan sebagian besar pertanyaan ke pertanyaan baik dan kurang baik dengan benar.	Mampu mengelompokkan sebagian pertanyaan ke pertanyaan baik dan kurang baik dengan benar.	Mampu mengelompokkan sebagian kecil pertanyaan ke pertanyaan baik dan kurang baik dengan benar.
Memperbaiki	Mampu menyempurnakan semua pertanyaan kedalam pertanyaan baik dengan benar.	Mampu menyempurnakan sebagian besar pertanyaan kedalam pertanyaan baik dengan benar.	Mampu menyempurnakan sebagian pertanyaan kedalam pertanyaan baik dengan benar.	Mampu menyempurnakan sebagian kecil pertanyaan kedalam pertanyaan baik dengan benar.
Mengkomunikasikan	Mengomunikasikan hasil pekerjaannya dengan runtut, terperinci dan logis.	Hanya memenuhi 2 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Hanya memenuhi 1 dari 3 kriteria yang diharapkan.	Belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Matematika : Rubrik soal cerita.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Realistis	Menuliskan kondisi maupun angka-angka dalam soal cerita dengan masuk akal.	Menuliskan kondisi dalam soal cerita dengan masuk akal, namun angka-angka yang dituliskan kurang masuk akal.	Menuliskan kondisi dalam soal cerita dengan kurang masuk akal meskipun angka-angka yang dituliskan masuk akal.	Menuliskan kondisi dan angka-angka dalam soal cerita dengan tidak masuk akal.
Konsep	Soal cerita yang dibuat memuat Konsep operasi penaksiran pecahan: penjumlahan, pengurangan dan perkalian.	Soal cerita yang dibuat memuat dua dari tiga konsep yang diminta.	Soal cerita yang dibuat memuat satu dari tiga konsep yang diminta.	Soal cerita yang dibuat tidak memuat konsep yang diminta.

Tingkat kesulitan	Soal cerita yang dibuat memerlukan tiga langkah penyelesaian.	Soal cerita yang dibuat memerlukan dua langkah penyelesaian.	Soal cerita yang dibuat memerlukan satu langkah penyelesaian.	Soal cerita tidak jelas tingkat kesulitannya.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dengan jelas, namun hal yang ditanyakan kurang jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dengan kurang jelas meskipun hal yang ditanyakan jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang jelas.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

4. Matematika : Penyelesaian soal cerita.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi Soal	Memberikan tanda semua kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian besar kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kecil kata-kata kunci dengan benar.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan dengan benar.	Menuliskan hal yang ditanyakan, namun ada hal yang diketahui tidak ditulis.	Menuliskan semua hal yang diketahui dengan benar, namun hal yang ditanyakan kurang tepat.	Menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang tepat.
Langkah Penyelesaian	Menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut dan benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut meskipun hasilnya benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut dan hasilnya kurang benar.	Tidak menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian tidak runtut.
Hasil	Melakukan operasi perhitungan dengan benar dan hasil akhir benar.	Melakukan satu kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan dua kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan tiga atau lebih kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.

Cek kembali	Mengecek kembali hasil akhir dan menuliskan kesimpulan dengan benar.	Mengecek kembali hasil akhir, namun tidak menuliskan kesimpulan.	Tidak mengecek kembali hasil akhir meskipun menuliskan kesimpulan dengan benar.	Tidak mengecek kembali hasil akhir dan kesimpulan yang ditulis kurang tepat.
-------------	--	--	---	--

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

5. Diskusi

Saat siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang baik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

6. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

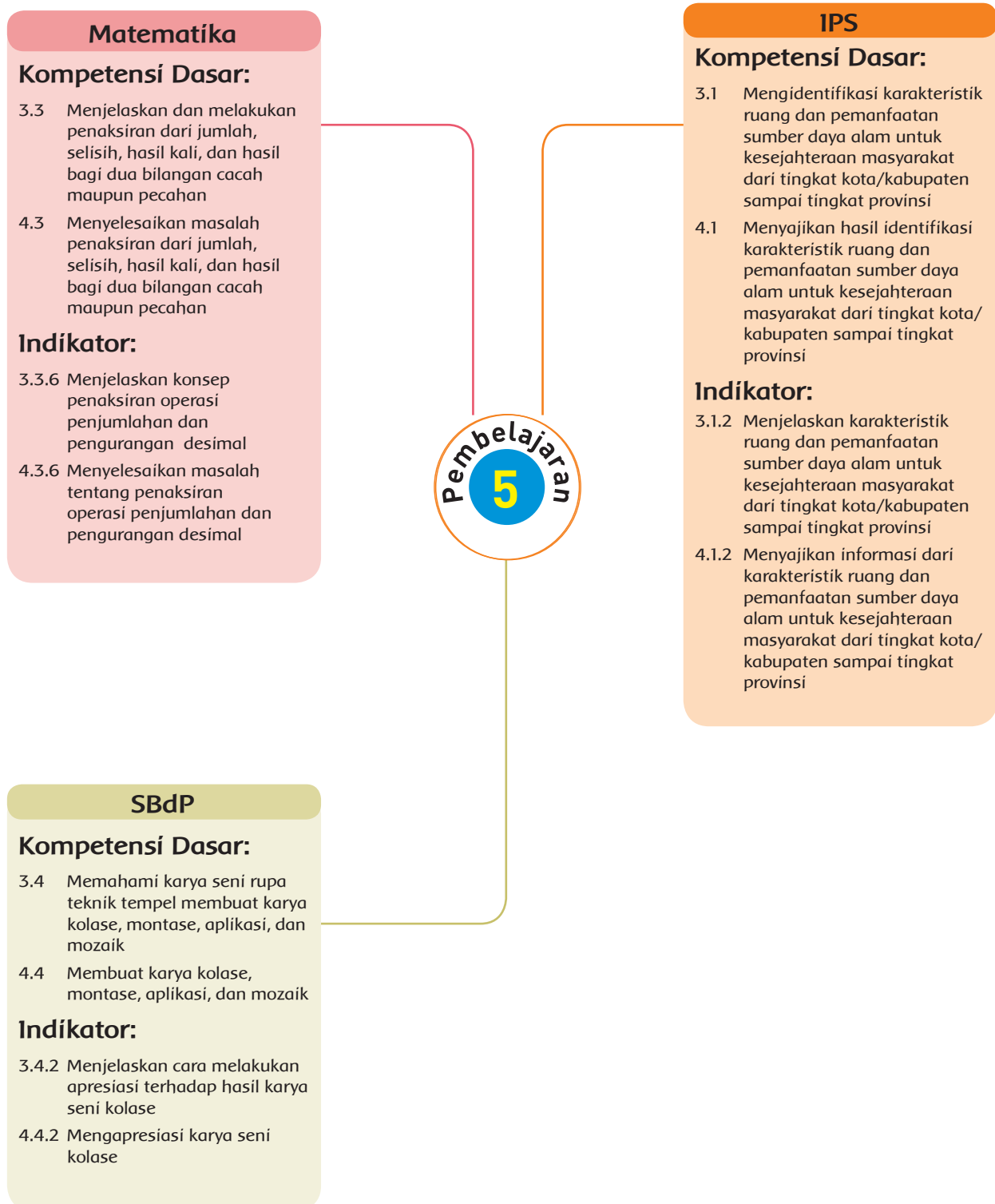
Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orangtuanya dampak dari pemburuan hewan. Siswa meminta pendapat orangtuanya supaya pemburuan liar bisa dikurangi.

Pembelajaran 5

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: IPS, SBdP, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka dengan benar.
2. Dengan mengamati gambar, membaca teks, dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka dengan terperinci.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu menjelaskan cara mengapresiasi karya seni mozaik dengan baik.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu mengapresiasi hasil karya seni mozaik dengan rasa percaya diri yang tinggi.
5. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menjelaskan konsep penaksiran operasi penjumlahan dan pengurangan desimal dengan tepat.
6. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menyelesaikan permasalahan penaksiran operasi penjumlahan dan pengurangan desimal dengan benar.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

Ayo Mengamati



- Siswa mengamati gambar dan baca teks tentang hewan (ayam, bebek, kucing, dan ikan) yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menuliskan karakteristik tempat hidup hewan tersebut pada kolom yang telah disediakan.

Untuk memulai pelajaran, guru meminta siswa mengamati gambar yang terdapat di buku siswa.

Guru bertanya:

Apa yang kamu ketahui tentang karakteristik tempat hidup hewan-hewan tersebut?

Pembelajaran 5

Tahukah kamu bahwa hewan yang berbeda mempunyai tempat yang berbeda untuk hidup? Ayo, kita cari tahu!

Ayo Mengamati

Amati gambar hewan berikut.
Apa yang kamu ketahui tentang karakteristik tempat hidup hewan-hewan tersebut?
Tulis jawabanmu pada kolom yang telah disediakan.

Hewan	Karakteristik Tempat Hidup
	
	

76 Buku Siswa SD/MI Kelas IV

Hewan merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan kesimpulan tentang karakteristik tempat tinggal hewan ayam, bebek, kucing, dan ikan.
- Siswa menuliskan perbedaan tempat hidup kucing dan ikan.
- Siswa menuliskan alasan apakah kucing dan ikan dapat hidup di tempat beserta penjelasan.
- Siswa menuliskan penjelasan apakah keadaan alam (iklim dan bentuk muka bumi) mempengaruhi kehidupan hewan beserta penjelasan.
- Siswa menuliskan penjelasan apa saja yang perlu diperhatikan agar hewan tersebut dapat hidup dengan baik.
- Siswa menukarkan jawaban dengan temannya dan mendiskusikan jika terdapat perbedaan.

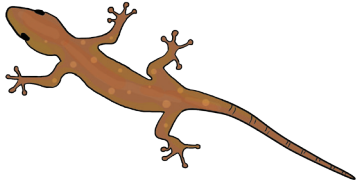
Guru menyampaikan bahwa Tuhan menciptakan hewan dengan bentuk dan jenis yang berbeda-beda. Setiap jenis hewan memiliki tempat hidup dengan karakteristik masing-masing. Tempat hidup tergantung kepada ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh hewan tersebut. Ciri-ciri khusus hewan mempunyai hubungan yang erat dengan karakteristik tempat hidupnya.

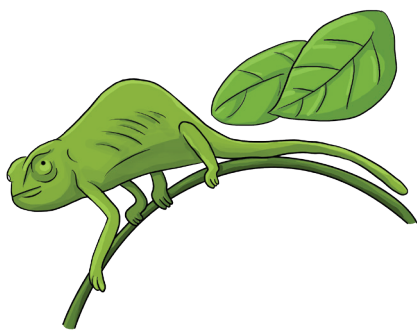
- Siswa mendiskusikan kembali secara berkelompok ciri-ciri khusus ayam, itik, kucing, dan ikan.
- Siswa mengaitkan ciri-ciri khusus tersebut dengan karakteristik tempat hidupnya.
- Siswa menuliskan hasil diskusi.

Ayo Membaca



- Siswa mencari tahu lebih lanjut tentang hubungan karakteristik tempat hidup hewan dengan ciri-ciri khususnya dengan membaca teks.

Hewan	Karakteristik
Cicak 	Apakah kamu pernah mengamati cicak merayap di dinding rumahmu? Mengapa cicak tersebut bisa merayap di dinding? Bagaimana cicak tersebut menangkap mangsanya? Cicak mempunyai perekat pada telapak kakinya, sehingga dapat merayap di dinding atau langit-langit rumah. Cicak juga memiliki lidah yang panjang dan lengket, sehingga dapat menangkap serangga. Cicak mempunyai ukuran rata-rata 7 hingga 10 cm. Cicak dapat melepaskan ekornya untuk melindungi diri. Terdapat beberapa jenis cicak, yaitu cicak rumah, cicak pohon hijau, dan tokek. Cicak pohon hijau dan tokek mempunyai ukuran yang lebih besar dari cicak rumah.

Kelelawar 	Kelelawar hidup di tempat yang gelap, seperti di atap rumah dan gua. Kelelawar mengeluarkan suara dengan frekuensi tinggi. Selain itu, kelelawar juga memiliki pendengaran yang baik dan peka menerima bunyi pantulan. Kelelawar mampu mendeteksi benda-benda di sekitarnya. Kelelawar adalah hewan nokturnal karena melakukan kegiatan di malam hari. Ada dua jenis kelelawar, yaitu kelelawar pemakan buah dan kelelawar pemakan serangga.
Bunglon 	Bunglon dapat mengubah warna kulitnya sesuai dengan warna benda-benda yang ada di sekitarnya, misalnya ketika berada di atas daun yang berwarna hijau, maka warnanya bisa berubah menjadi hijau. Ketika berada di batang pohon yang berwarna coklat, maka warnanya bisa berubah menjadi coklat. Bunglon mengubah warna kulitnya untuk melindungi diri. Bunglon mempunyai lidah yang panjang melebihi ukuran tubuhnya.

Guru menyampaikan bahwa kondisi dan karakteristik alam yang berbeda mempengaruhi jenis hewan yang hidup di sekitar wilayah tersebut.

- Siswa diminta mencari tahu tentang kondisi dan karakteristik alam yang ada di sekitar mereka (iklim dan bentuk muka bumi).
- Siswa menyebutkan contoh hewan yang bisa hidup di wilayah tersebut.
- Siswa mengelompokkan hewan tersebut berdasarkan karakteristik tempat hidupnya.
- Siswa diminta menggali informasi dari berbagai sumber (buku perpustakaan, internet atau narasumber).

- Siswa menuliskan hasil temuannya.
- Siswa menceritakan dan mendiskusikan hasil temuan mereka.

Kegiatan diskusi dinilai dengan rubrik.

Guru menyampaikan bahwa hewan di sekitar kita memberi banyak manfaat bagi manusia.

Hewan juga dapat menjadi inspirasi untuk karya seni, seperti karya seni mozaik yang telah kamu buat sebelumnya

Ayo Berkreasi



- Siswa diminta memajang karya seni mozaik yang telah mereka buat sebelumnya di meja masing-masing.
- Siswa menjelaskan hasil karya mereka kepada teman satu kelompok secara bergiliran.
- Setiap siswa diminta mengamati hasil karya teman-temannya dan memberikan komentar sebagai bentuk apresiasi.
- Siswa menuliskan apresiasi mereka pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja.
- Kemudian, siswa memilih salah satu hasil karya temannya.
- Siswa menulis apresiasi mereka atas hasil karya tersebut dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang hasil karya teman mereka tersebut.
- Siswa menuliskan bagaimana pendapat mereka tentang hasil karya tersebut.
- Siswa menuliskan pendapat mereka tentang bagian yang menarik dari karya tersebut beserta alasan.
- Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut lebih baik lagi.

Apresiasi seni dinilai dengan daftar periksa.

Guru menyampaikan bahwa hewan di sekitar kita mempunyai nilai ekonomis. Hewan-hewan tersebut banyak diperjualbelikan di pasar.

Guru meminta siswa melakukan penaksiran terhadap berat hewan yang gambarnya terdapat di buku siswa.

Ayo Berlatih



- Siswa mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa diminta menyelesaikan soal cerita berikut.

Siti dan Ibunya berbelanja di pasar. Mereka membeli ikan, udang, dan daging ayam dengan berat masing-masing seperti terlihat pada gambar.

Ayo Berlatih

Amati gambar dan soal cerita berikut.
Siti dan ibunya berbelanja di pasar. Mereka membeli ikan, udang, dan daging ayam dengan berat masing-masing seperti terlihat pada gambar.

A B C

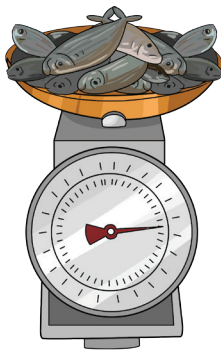
2,3 kg 0,64 kg 1,7 kg

Apakah kamu bisa menaksir berat seluruh belanja Siti dan ibunya?
Sebelum kamu menjawab perhatikan cara melakukan penaksiran desimal berikut.
Dalam melakukan penaksiran desimal, kamu perlu memperhatikan desimal acuan.
Desimal acuan, yaitu 0; 0,25; 0,75; dan 1. Angka-angka desimal tersebut dapat dijadikan acuan untuk melakukan penaksiran penjumlahan dan pengurangan.
Berikut adalah desimal acuan pada garis bilangan.

Contoh:
Taksirlah hasil penjumlahan $0,22 + 0,80$
Langkah pertama:
Perhatikan lokasi 0,22 pada garis bilangan.
0,22 terletak antara 0 dan 0,25. Bilangan 0,22 lebih dekat kepada 0,25, maka 0,22 dibulatkan ke 0,25.

Subtema 2: Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku 83

A



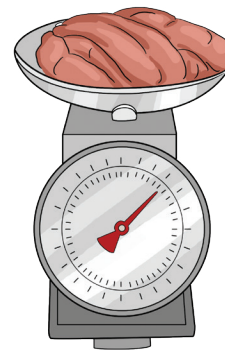
2,3 kg

B



0,64 kg

C



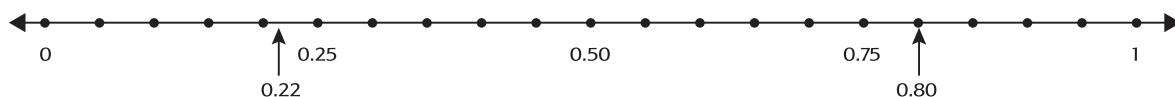
1,7 kg

- Siswa diminta melakukan penaksiran tentang berat seluruh belanja Siti dan ibunya.

Hal yang perlu dilakukan dalam melakukan penaksiran desimal yaitu dengan mengetahui desimal acuan.

Desimal acuan, yaitu 0, 0,25, 0,75, dan 1. Angka-angka desimal tersebut dapat dijadikan acuan untuk melakukan penaksiran penjumlahan dan pengurangan.

Berikut adalah desimal acuan pada garis bilangan.



Contoh:

Taksirlah hasil penjumlahan $0,22 + 0,80$

Langkah pertama

Perhatikan lokasi 0,22 pada garis bilangan.

0,22 terletak antara 0 dan 0,25. Bilangan 0,22 lebih dekat kepada 0,25, maka 0,22 dibulatkan ke 0,25.

Langkah kedua

Perhatikan lokasi 0,80 pada garis bilangan.

0,80 terletak antara 0,75 dan 1. Bilangan 0,80 lebih dekat kepada 0,75, maka 0,80 dibulatkan ke 0,75.

Langkah ketiga

Setelah dilakukan pembulatan pada desimal acuan terdekat, jumlahkanlah.

$$0,25 + 0,75 = 1$$

Jadi taksiran untuk $0,22 + 0,80$ adalah $0,25 + 0,75 = 1$

- Siswa menyelesaikan soal-soal yang terdapat di buku siswa.
- Siswa membuat soal cerita sendiri tentang penaksiran desimal.
- Siswa menukarkan soal yang dibuat dengan temannya dan meminta teman tersebut untuk menjawab.
- Siswa mendiskusikan hasilnya secara berpasangan.

Penyelesaian soal cerita dinilai dengan angka (skoring)

Siswa dimotivasi untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab mereka untuk memanfaatkan sumber daya alam secara bijak, salah satunya adalah hewan.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa mencari informasi dari berbagai sumber tentang karakteristik lingkungan tempat tinggal mereka dan tumbuhan yang cocok dengan karakteristik tersebut.

Remedial

Siswa yang belum dapat menyelesaikan soal-soal penaksiran penjumlahan dan pengurangan pecahan dapat diberikan soal-soal sederhana yang lebih konkret dan dibekali keterampilan dalam memecahkan masalah.

Penilaian

1. IPS

Diskusi dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. SBdP

Mengapresiasi karya mozaik dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menuliskan yang mereka ketahui tentang hasil karya mozaik temannya.			
2	Siswa menuliskan bagaimana pendapatnya tentang hasil karya mozaik tersebut.			
3	Siswa hal yang menarik dari karya mozaik tersebut beserta alasannya.			
4	Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut tersebut lebih baik lagi.			

3. Matematika

Penyelesaian soal-soal penaksiran dinilai dengan angka (skoring)

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Tanggung Jawab, Peduli)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

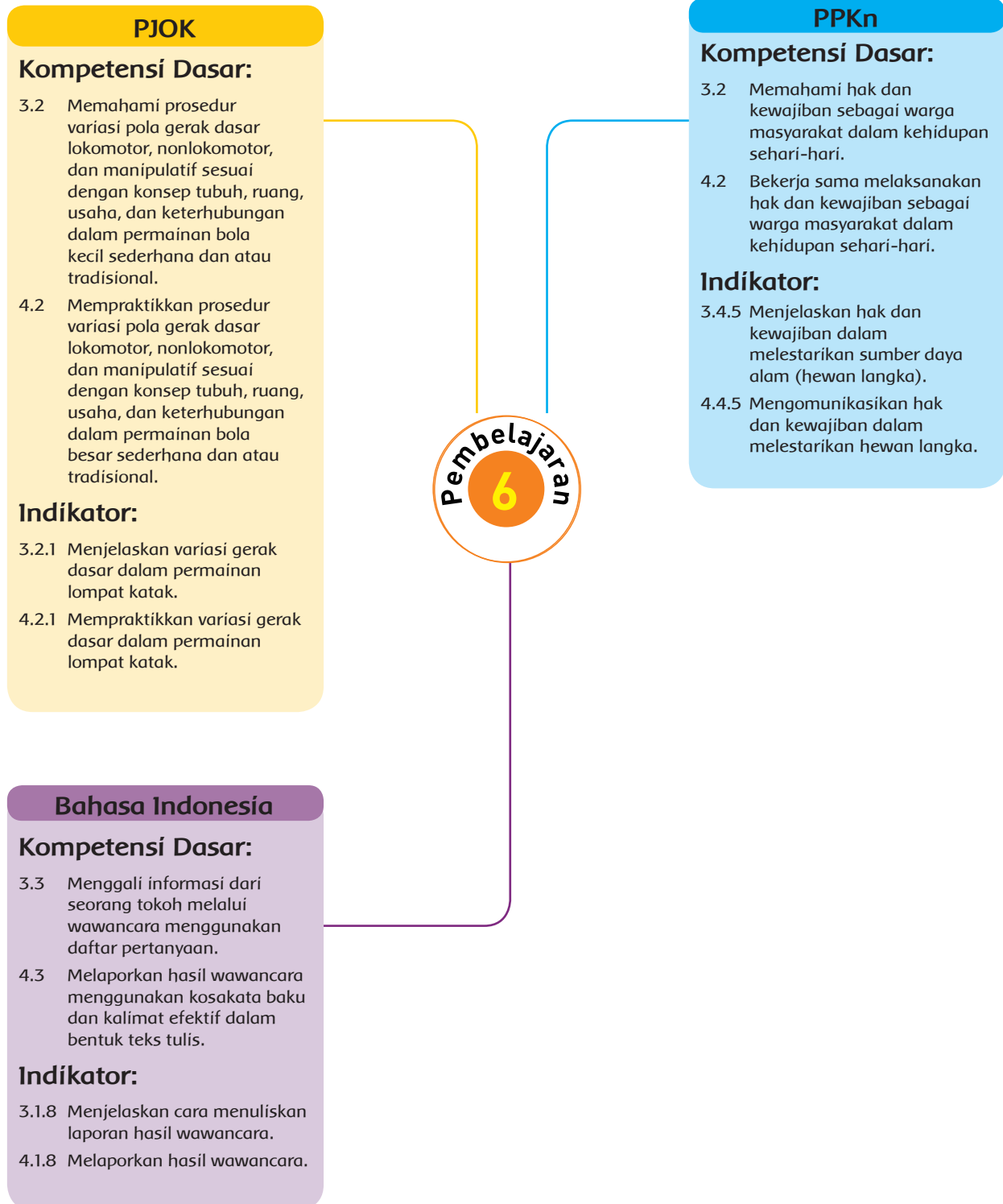
Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa diminta menuliskan karakteristik lingkungan alam yang ada di sekitar rumah dan menyebutkan hewan apa saja yang dapat hidup di sana.

Pembelajaran 6

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan variasi gerak dasar dalam permainan lompat katak dengan benar.
2. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu mempraktikkan variasi gerak dasar dalam permainan lompat katak dengan benar.
3. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah dan berlatih, siswa mampu menjelaskan cara menulis laporan hasil wawancara dengan baik.
4. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah dan berlatih, siswa mampu menulis laporan hasil wawancara.
5. Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban terhadap pelestarian hewan dengan benar.
6. Dengan melakukan refleksi, siswa mampu mengomunikasikan hak dan kewajiban dalam pelestarian hewan dengan penuh percaya diri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Bola kecil (2 buah)
- Kardus (2 buah)

Langkah-langkah Pembelajaran:

Guru mengawali pembelajaran dengan bertanya kepada siswa:

- Apakah kamu masih ingat cara bermain lompat katak?
- Keterampilan apa saja yang diperlukan untuk permainan tersebut?

Ayo Berlatih



- Siswa akan mempraktikkan kembali permainan lompat katak.
- Sebelum bermain, siswa diminta mendiskusikan secara berpasangan pertanyaan dari guru di awal pelajaran.



- Siswa mendiskusikan strategi yang akan mereka terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok.
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka di buku siswa.
- Sebelum bermain, siswa dipandu guru melakukan pemanasan terlebih dahulu.
- Siswa memperhatikan penjelasan dan instruksi dari guru.
- Siswa mempraktikkan permainan lompat katak.
- Setelah bermain, siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menuliskan apa yang telah mereka lakukan dengan baik dalam permainan lompat katak.
- Siswa menuliskan keterampilan yang belum dapat dilakukan dengan baik
- Siswa menuliskan rencana untuk melakukan perbaikan agar lebih terampil lagi.
- Siswa menuliskan keterampilan apa saja yang diperlukan dalam permainan lompat katak.

Guru mengingatkan siswa untuk disiplin dalam mengikuti permainan lompat katak dan mengikuti kegiatan lainnya pada setiap pelajaran olahraga.

Keterampilan bermain lompat katak dinilai dengan refleksi diri

Setelah bermain lompat katak, guru menyampaikan kepada siswa:

- Sebelumnya kamu telah berlatih bagaimana melakukan wawancara.
 - Sekarang kamu akan belajar menulis laporan yang baik tentang hasil wawancara.
- Siswa membaca informasi tentang wawancara di buku siswa.
 - Siswa mencermati format menulis laporan hasil wawancara.

Format Menulis Laporan Hasil Wawancara

I. Latar Belakang

Menuliskan alasan melakukan wawancara.

Contoh:

Kami siswa kelas 4 mendapat tugas untuk melakukan wawancara tentang tumbuhan dan hewan kepada masyarakat di sekitar tempat tinggal kami.

II. Maksud dan Tujuan

Menuliskan maksud dan tujuan dilakukan wawancara.

Contoh:

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggali informasi lebih lanjut dan memperdalam pemahaman kami tentang berbagai hewan dan tumbuhan di sekitar tempat tinggal kami, yang meliputi karakteristik tumbuhan dan hewan dan kaitannya dengan tempat hidupnya serta hak dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

III. Topik Wawancara

Menuliskan topik wawancara

Contoh:

Tumbuhan dan Hewan di Sekitarku

IV. Waktu dan Tempat Kegiatan

Menuliskan waktu dan tempat wawancara.

Contoh:

Wawancara ini dilaksanakan pada:

Hari / Tanggal : Sabtu / 5 November 2105

Waktu : pukul 08.00 – 09.00

Tempat : Kampung Mekar Jaya

V. Laporan Hasil Wawancara

Menuliskan narasumber, pewawancara dan hasil wawancara.

Contoh:

- Narasumber : Bapak Kurniawan
- Pewawancara:
- Hasil Wawancara

Pada hari Sabtu, 5 Desember 2015, pukul 08.00 – 09.00, saya melakukan wawancara kepada Bapak Kurniawan tentang tumbuhan di sekitar tempat tinggalku

VI. Kesimpulan

Menuliskan kesimpulan

- Siswa diminta mengamati setiap bagian pada format laporan wawancara tersebut.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya dan mendiskusikan dengan guru jika ada hal-hal yang perlu diketahui lebih lanjut.

Guru memberi tugas kepada siswa untuk melakukan wawancara tentang tumbuhan atau hewan di sekitar mereka (siswa dapat memilih salah satu) setelah pulang sekolah.

Proses pembelajaran menulis laporan wawancara dinilai dengan catatan anekdot.

Guru menyampaikan kepada siswa bahwa setiap orang harus peduli terhadap kelestarian hewan langka yang hampir terancam punah. Hal tersebut adalah merupakan kewajiban dan tanggung jawab seluruh warga.

- Siswa diingatkan bahwa sebelumnya mereka telah mengetahui tentang hak dan kewajiban terhadap hewan yang ada di sekitar mereka dan setiap orang perlu menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan-hewan tersebut untuk kelangsungan kehidupan di muka bumi.
- Siswa diminta menuliskan apa saja yang mereka ketahui terkait dengan hewan langka.
- Siswa mempresentasikan hasil yang telah mereka tulis dalam kelompok.
- Setelah itu, siswa diminta membaca teks tentang lestarikan hewan langka yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan mengapa kita perlu melestarikan hewan langka.
- Siswa menuliskan hal yang akan terjadi jika banyak hewan yang punah.
- Siswa menuliskan hal yang bisa kita lakukan sebagai warga negara untuk melestarikan hewan langka.
- Siswa menuliskan himbauan kepada masyarakat agar melestarikan hewan langka.
- Siswa menuliskan kaitan antara kewajiban sebagai warga negara dengan pelestarian hewan langka.
- Siswa menuliskan apa yang terjadi jika kewajiban tersebut tidak dilaksanakan.
- Siswa mendiskusikan jawaban mereka dengan teman sekelompok.

Kegiatan diskusi dinilai dengan rubrik

- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa berlatih membuat laporan secara mandiri sesuai format.

Remedial

Siswa yang belum mampu menulis laporan sesuai panduan yang terdapat di dalam buku siswa dapat berlatih dengan pendampingan guru.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Proses pembelajaran menulis laporan hasil wawancara dinilai dengan catatan anekdot.

2. PPKn

Diskusi dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.

Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.
---	--	---	--	---

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. PJOK

PJOK dinilai dengan daftar periksa refleksi diri

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menuliskan apa yang telah dapat dilakukan dengan baik dalam permainan lompat katak.			
2	Siswa menuliskan keterampilan yang belum dapat dilakukan dengan baik			
3	Siswa menuliskan keterampilan apa saja yang diperlukan dalam permainan lompat katak.			
4	Siswa menuliskan rencana untuk melakukan perbaikan agar lebih terampil lagi.			

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Disiplin, Peduli)

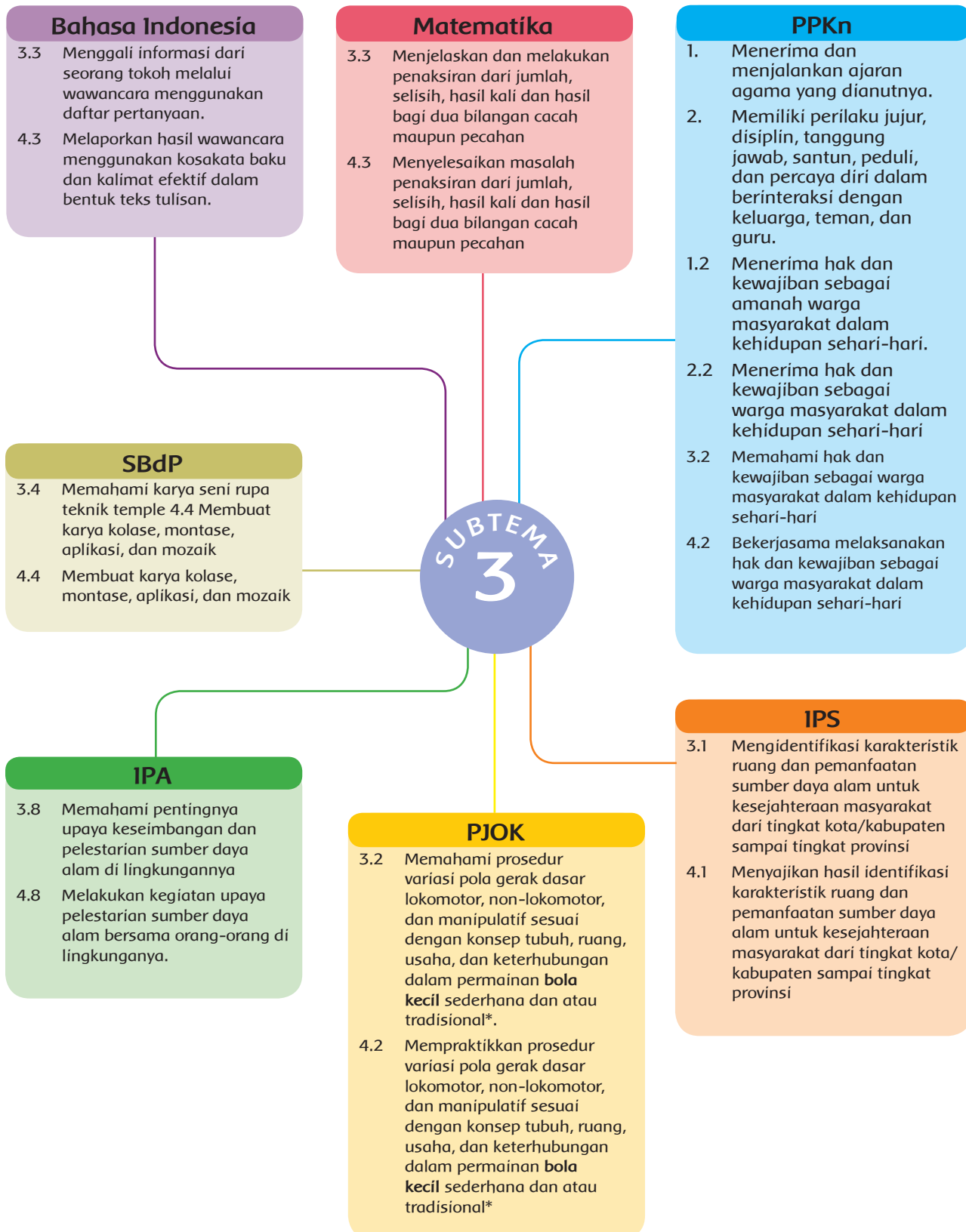
Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menceritakan hasil refleksi mereka menanam dan merawat tanaman kepada orang tua. Siswa meminta orang tua memberi komentar tentang cerita mereka.

Pemetaan Kompetensi Dasar

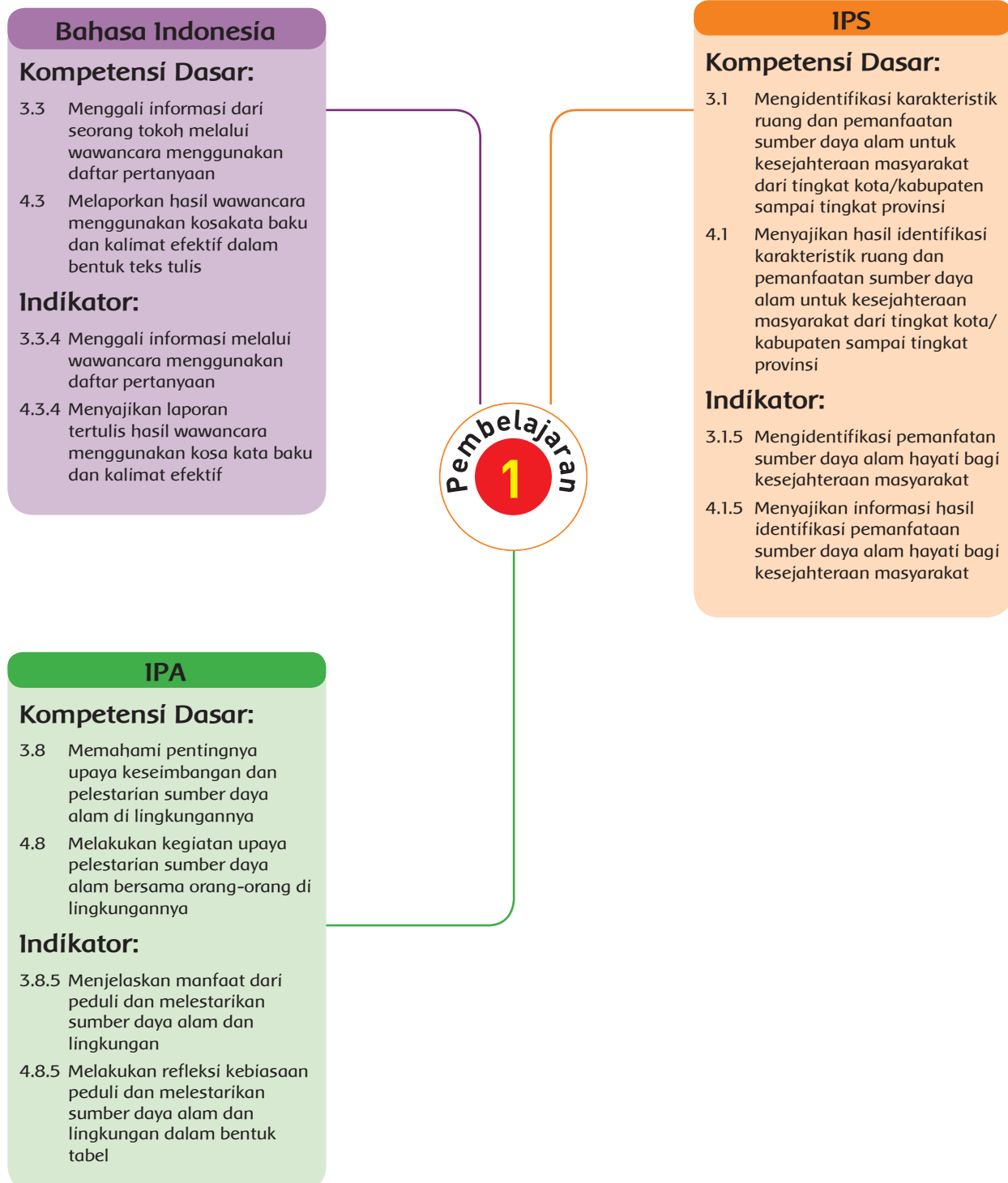


Subtema 3:

Ayo Cinta Lingkungan

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	- Melakukan wawancara - Melakukan observasi lingkungan - Melakukan refleksi kepedulian lingkungan	Pengetahuan - Kalimat Tanya - Sumber daya alam di lingkungan sekitar dan pemanfaatannya - Peduli lingkungan Keterampilan: - Bertanya, menganalisis, merefleksi Sikap - Disiplin dan tanggung jawab
Pembelajaran 2	- Mendiskusikan cara menjaga lingkungan - Berkreasi dengan montase - Melakukan penaksiran operasi desimal	Pengetahuan - Hak dan kewajiban - Penaksiran desimal - montase Keterampilan - Mengkomunikasikan hasil, menyimpulkan Sikap - Disiplin dan tanggung jawab
Pembelajaran 3	- Bermain Kasti - Melaporkan hasil wawancara - Menanam tanaman	Pengetahuan - Variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, lempar - Teks laporan - Pelestarian sumber daya alam dan lingkungan Keterampilan - Jalan, lari, lompat, lempar, menulis laporan. Sikap: - Disiplin dan tanggung jawab
Pembelajaran 4	- Mendiskusikan masalah lingkungan - Melakukan penaksiran persen - Menilai laporan teman	Pengetahuan - Hak dan kewajiban - Penaksiran persen - laporan Keterampilan - Mengkomunikasikan hasil, menyimpulkan Sikap - Disiplin dan tanggung jawab
Pembelajaran 5	- Menyelesaikan masalah sehari-hari terkait desimal - Mengapresiasi karya seni montase - Mengomunikasikan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam	Pengetahuan - Penaksiran desimal - Montase - Pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam Keterampilan - Memecahkan masalah - Menempel - Mengomunikasikan hasil Sikap - Tanggung jawab - Peduli
Pembelajaran 6	- Mempresentasikan hasil wawancara - Bermain kasti - Melakukan ajakan untuk mencintai lingkungan	Pengetahuan - Hak dan kewajiban - Gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor - Wawancara Keterampilan - Mengomunikasikan hasil - Gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor - Menulis laporan Sikap - Disiplin - Peduli

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS, IPA

Tujuan Pembelajaran:

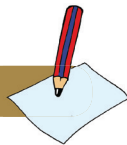
1. Menggunakan daftar pertanyaan, siswa mampu menggali informasi melalui kegiatan wawancara dengan tepat.
2. Dengan melakukan wawancara, siswa mampu menyajikan laporan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.
3. Dengan observasi lingkungan, siswa mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
4. Dengan observasi dan diskusi, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.
5. Dengan observasi, siswa mampu menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan tepat.
6. Dengan observasi, siswa mampu melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel dengan sistematis.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- **Narasumber:** petani, peternak, nelayan atau tokoh masyarakat peduli lingkungan yang mudah ditemui di lingkungan setempat, untuk kegiatan wawancara.

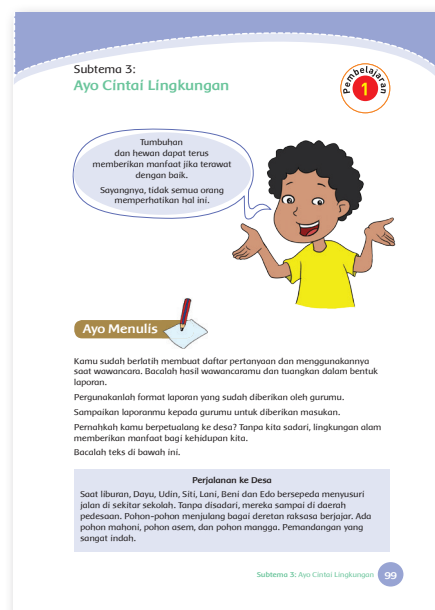
Langkah-Langkah Pembelajaran:

Ayo Menulis



Kegiatan Wawancara:

- Siswa melakukan wawancara dengan nara sumber menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat selama dua minggu pembelajaran.



- Siswa akan mengolah hasil wawancara dan menyajikannya dalam bentuk laporan, dengan memperhatikan penggunaan kosa kata baku dan kalimat efektif.
- Siswa akan membuat rancangan laporan sebelum menyajikannya dalam bentuk laporan yang lengkap dan sistematis.

Guru diharapkan telah menghubungi narasumber untuk kepentingan wawancara siswa.

Nara sumber yang dihadirkan bisa seorang petani, peternak, nelayan, atau seorang tokoh masyarakat yang peduli lingkungan yang tinggal di sekitar lingkungan sekolah.

Bagi sekolah di lingkungan pedesaan, guru bisa mendampingi siswa mendatangi narasumber dan siswa melakukan wawancara di lingkungan nara sumber bekerja, seperti di kebun, di sawah, di peternakan, di kampung nelayan, dsb. Tentunya kegiatan ini akan membangkitkan semangat siswa dalam melakukan tugasnya.

Tulisan Rancangan Laporan hasil wawancara siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 1)

- Siswa membaca teks yang tersedia tentang seorang tokoh peduli lingkungan.
- Guru memberikan penguatan:

Mencintai lingkungan adalah cara kita untuk ikut serta menjaga kelestarian lingkungan.

Mencintai lingkungan dapat dilakukan dengan cara sederhana, seperti:

- Membuang sampah pada tempatnya.
- Menghemat penggunaan kertas.
- Merawat tumbuhan dan hewan yang ada di rumah.
- Menjaga tumbuhan dan hewan di manapun kita berada, seperti: tidak memetik daun, bunga, bakal buah, tanpa tujuan.
- Dsb.

Dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan tersebut dalam keseharian, tentunya lingkungan akan terawat dan terjaga kelestariannya.

- Siswa menulis cerita tentang “Peduli Lingkungan” di lembar kertas lain yang telah disiapkan guru.

Siswa diingatkan untuk menuliskan cerita tersebut dengan rapi. Siswa dapat menambahkan gambar ilustrasi pada cerita mereka.

Cerita siswa dapat dipajang di kelas sebagai bahan belajar bagi siswa yang lain.

- Siswa mengamati gambar hewan dan tumbuhan yang ada di buku.
- Siswa mengamati kondisi hewan dan tanaman tersebut dan mengidentifikasi tumbuhan dan hewan yang terawat/tidak terawat.
- Siswa membubuhkan tanda centang (✓) pada gambar hewan dan tumbuhan yang terawat.
- Siswa kemudian mengidentifikasi ciri-ciri tumbuhan dan hewan yang terawat/tidak terawat. Siswa menuliskan ciri-ciri tersebut pada tabel yang tersedia.
- Guru memberikan penguatan:

Kita wajib mencintai dan merawat tumbuhan, hewan, dan lingkungan di manapun kita berada.

Perilaku peduli lingkungan merupakan wujud rasa syukur atas nikmat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan lingkungan beserta isinya bagi kesejahteraan manusia.

Perilaku peduli lingkungan juga merupakan wujud sikap kita sebagai manusia yang beradab dan menjadikan kita teladan bagi lingkungan.

- Berdasarkan pengalaman belajar hari ini, siswa diminta melakukan analisis secara mandiri, hal berikut:
 - Beragam penyebab tumbuhan dan hewan tidak terawat.
 - Dampak kondisi tersebut bagi manusia.
- Siswa kemudian mendiskusikan jawaban mereka bersama teman dalam kelompok kecil.

Tugas dan sikap belajar siswa saat diskusi dinilai menggunakan rubrik (penilaian 2)

Ayo Mencoba



Observasi Lingkungan Sekolah

- Siswa melakukan observasi mandiri terhadap kondisi lingkungan sekolah mereka.

- Siswa kemudian menganalisis penyebab dari kondisi lingkungan sekolah tersebut.
- Siswa melakukan refleksi terhadap kondisi lingkungan sekolah mereka dengan menjawab pertanyaan yang tersedia.

Tulisan Refleksi siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo, Peduli Lingkungan!

- Siswa dalam kelompok membuat rencana kegiatan peduli lingkungan.
- Siswa dapat menanam sebuah satu jenis tumbuhan di pot, atau di halaman sekolah.
- Siswa secara mandiri menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.

Ayo Renungkan



- Siswa diberikan tanggung jawab untuk memastikan bahwa tanaman mereka terawat dan tumbuh dengan baik.
 - Siswa melakukan perenungan tentang sikap peduli lingkungan mereka selama ini dengan mengisi daftar periksa yang tersedia di buku.
 - Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru.

PENGAYAAN

- Jika waktu memungkinkan, siswa dapat menganalisis rancangan tulisan laporan hasil wawancara atau rancangan tulisan cerita peduli lingkungan, untuk memastikan jika tulisan mereka telah menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

REMEDIAL

- Siswa yang mendapatkan kesulitan saat menulis laporan, akan mendapat pendampingan guru untuk menyelesaikan tulisannya.

PENILAIAN

1. Bahasa Indonesia

- Tulisan rancangan laporan hasil wawancara siswa dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi (KD 3.3)	Informasi lengkap sesuai dengan hasil wawancara.	Informasi cukup lengkap sesuai dengan hasil wawancara.	Informasi kurang lengkap, namun sesuai dengan hasil wawancara. ✓	Informasi tidak lengkap.
Sistematika Laporan (KD 3.3)	Lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Cukup lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan. ✓	Kurang lengkap dan berurutan sesuai dengan kriteria pada teks laporan.	Tidak lengkap, tidak berurutan, dan tidak sesuai dengan kriteria pada teks laporan.
Huruf Kapital	Menggunakan huruf kapital dengan tepat.	Menggunakan huruf kapital cukup tepat.	Menggunakan huruf kapital kurang tepat. ✓	Menggunakan huruf kapital tidak tepat.
Tanda baca titik dan koma	Menggunakan titik dan koma dengan tepat.	Menggunakan titik dan koma cukup tepat. ✓	Menggunakan titik dan koma kurang tepat.	Menggunakan titik dan koma tidak tepat.
Kosa Kata Baku (KD 4.3)	Menggunakan kosa kata baku dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian besar pertanyaan.	Menggunakan kosa kata baku dalam sebagian kecil pertanyaan. ✓	Belum mampu menggunakan kosa kata baku dalam pertanyaan.
Kalimat Efektif (KD 4.3)	Menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian besar pertanyaan. ✓	Menggunakan kalimat efektif dalam sebagian kecil pertanyaan.	Belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam semua pertanyaan.
Sikap: Mandiri	Tugas diselesaikan dengan mandiri.	Sebagian besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	Tugas diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru. ✓	Belum dapat menyelesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{17}{28} \times 10 = 6$

2. IPS

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.	Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.	Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan cukup tepat.	Mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan kurang tepat. ✓	Belum mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
Informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat.	Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.	Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan cukup sistematis. ✓	Menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan informasi hasil identifikasi pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.
Sikap Peduli.	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia. ✓	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab.	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten. ✓	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{10}{16} \times 10 = 6,2$

- b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengar- kan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengar- kan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ✓	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. ✓	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampai- kan ide, perasaan, pikiran).	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik. ✓	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{7}{12} \times 10 = 5,8$

3. IPA

Tugas siswa diperiksa menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan.	Menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan tepat.	Menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan cukup tepat.	Menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan kurang tepat. ✓	Belum mampu menjelaskan manfaat dari peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dengan tepat.
Refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel.	Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel dengan sistematis.	Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel dengan cukup sistematis. ✓	Melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel dengan kurang sistematis.	Belum mampu melakukan refleksi kebiasaan peduli dan melestarikan sumber daya alam dan lingkungan dalam bentuk tabel dengan sistematis.
Kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.	Menunjukkan semangat yang tinggi selama kegiatan belajar dengan ikut aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Cukup bersemangat selama kegiatan belajar dan cukup aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.	Kurang bersemangat selama kegiatan belajar dan kurang aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan. ✓	Tidak bersemangat selama kegiatan belajar dan tidak aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan kelestarian lingkungan.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Contoh: $\frac{7}{12} \times 10 = 5,8$

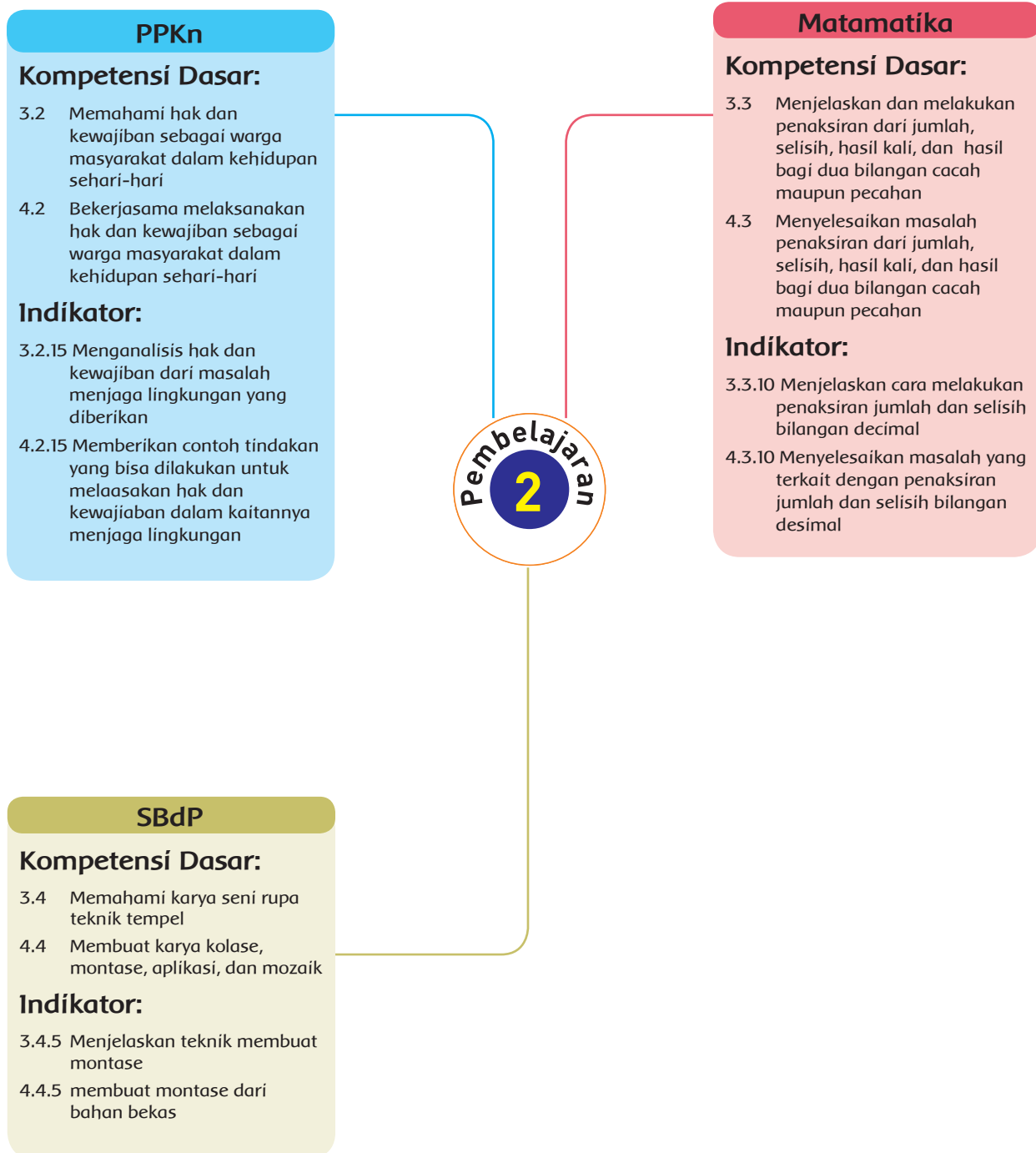
4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa berdiskusi bersama orang tua tentang cara mencintai lingkungan.
- Siswa juga berdiskusi cara-cara merawat tanaman agar lebih sehat dan indah, termasuk cara merawat hewan peliharaan (jika ada).
- Siswa menuliskan hasil diskusi dan melaporkan kepada guru keesokan harinya.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, SBdP

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah diberikan masalah, siswa mampu menganalisis hak dan kewajiban masyarakat terhadap lingkungan dengan terperinci.
2. Setelah berdiskusi, memberikan 4 contoh tindakan yang bisa dilakukan untuk menjaga lingkungannya (melaksanakan hak dan kewajiban) dengan benar.
3. Setelah bereksplorasi, siswa mampu Menjelaskan cara melakukan penaksiran jumlah dan selisih bilangan desimal dengan benar Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran jumlah dan selisih bilangan desimal dengan benar.
4. Setelah mengamati montase, siswa mampu menjelaskan teknik membuat montase dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat montase dari bahan bekas dengan kreatif.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Montase, majalah bekas, koran bekas, kertas hvs yang salah satunya sisinya sudah terpakai, gunting, dan lem.

Langkah-langkah Pembelajaran:

Ayo Membaca



- Di awal pembelajaran guru bertanya kepada siswa, pernahkah kalian pergi ke pasar? Bagaimana perasaan kalian ketika di pasar? Adakah hal-hal yang baik dan kurang baik yang kalian lihat saat di pasar.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya. Guru juga menceritakan pengalamannya saat pergi ke pasar. Hal yang diceritakan adalah kebersihan lingkungan di pasar.
- Guru bertanya kepada siswa, bagaimana



kebersihan pasar yang kalian kunjungi? Siswa menyampaikan pendapatnya. Guru, menuliskan pendapat siswa tersebut di papan tulis. Guru menyampaikan bahwa pendapat tersebut akan disimpan terlebih dahulu.

- Siswa diminta membaca teks Pergi ke Pasar yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks dengan membaca berantai. Satu siswa membaca kemudian siswa lain mendengarkan. Guru menunjuk siswa lain secara acak untuk melanjutkan membaca. Guru mengingatkan siswa untuk mendengarkan cerita dengan seksama.
- Setelah membaca teks, guru meminta siswa duduk berkelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru mengelompokkan siswa berdasarkan hitungan 1-8 (jika siswa berjumlah 32). Siswa yang bernomor sama akan menjadi satu kelompok. Siswa dalam kelompok mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku siswa.

1. Apa yang terjadi di lingkungan pasar?
2. Mengapa pasar sangat bau?
3. Ketika sampah di pasar berserakan, apa akibatnya bagi lingkungan?
4. Ketika sampah di pasar berserakan, apa akibat bagi orang-orang di pasar?
5. Menurutmu, apakah Dayu, Beni dan Udin saat di pasar sudah terambil haknya? Jelaskan.
6. Hak apa yang tidak di dapat oleh Dayu, Beni dan Udin ketika ke pasar?
7. Menurutmu, apakah orang-orang yang membuang sampah sembarangan sudah mengambil hak orang lain? Jelaskan?
8. Bagaimana sebaiknya membuang sampah di pasar?
9. Bagaimana sikap positif dalam membuang sampah?

- Kelompok 1 akan bergabung dengan kelompok 2. Kelompok 3 dengan 4 dan seterusnya. Setiap kelompok memilih perwakilannya untuk berpresentasi. Perwakilan kelompok mempresentasikan satu persatu jawabannya secara bergantian. Misalkan perwakilan kelompok 1 mempresentasikan soal nomor 1, setelah selesai barulah perwakilan 2 juga mempresentasikan soal nomor 1. Begitu seterusnya secara bergantian. Teman kelompok lain bisa memberikan masukkannya.
- Setelah selesai, guru dan siswa akan membahas secara klasikal soal satu persatu.

- Guru menyampaikan bahwa membuang sampah sembarangan bisa membuat pasar menjadi bau. Ketika pasar bau, artinya sudah mengambil hak orang lain untuk mendapatkan udara bersih. Setiap orang berhak mendapatkan lingkungan yang bersih dan nyaman. Ketika kita membuang sampah sembarang, kita sudah mengambil hak orang lain.

- Guru kembali membahas pendapat siswa tentang pasar di lingkungannya. Guru menanyakan apa yang bisa dilakukan supaya pasar bersih atau lebih bersih?
- Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Guru menguatkan bahwa menjaga lingkungan bersih adalah tanggung jawab kita bersama.
- Setiap siswa akan mengisi hal-hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan dalam bentuk peta pikiran yang ada di buku siswa.

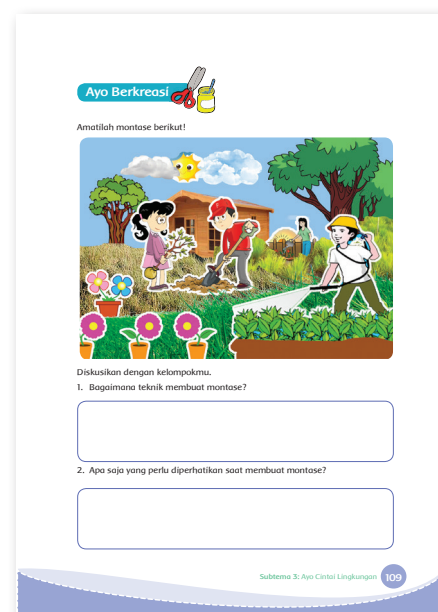
Produk ini dinilai dengan penilaian 1.

- Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya kepada guru. Guru memotivasi siswa untuk mencoba kegiatan-kegiatan menjaga lingkungan yang ditulisnya. Guru menyampaikan bahwa kegiatan bisa dilakukan dari hal yang paling sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya.
- Di akhir sesi, guru menyampaikan kepada siswa untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan. Hal sederhana seperti membuang sampah pada tempatnya, mengambil sampah di tempat umum bisa dilakukan demi kebersihan lingkungan. Ketika lingkungan bersih semua orang akan nyaman.

Ayo Berkreasi



- Di sesi ini, siswa akan berkreasi membuat montase dari majalah atau koran bekas. Guru menyampaikan bahwa kegiatan cinta lingkungan juga bisa disampaikan melalui montase.
- Guru membawa montase yang dibuat sendiri atau yang gambar yang ada di buku siswa.
- Siswa mengamati montase tersebut dan mendiskusikan.



1. Apa itu montase?
2. Bagaimana teknik membuatnya?
3. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan saat membuat montase?

- Guru dan siswa membahas satu persatu pertanyaan tersebut.

- Karya montase dihasilkan dari menggabungkan beberapa gambar yang sudah jadi. Gambar-gambar tersebut dipadukan hingga menghasilkan satu gambar baru. Biasanya gambar diambil dari majalah atau koran bekas.

- Guru menguatkan bahwa kerapian, perpaduan warna, perbaduan gambar yang ditempel adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat montase.
- Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan atau siswa diminta membawa alat dan bahan tersebut di pertemuan sebelumnya.
- Guru memberikan contoh cara menggunting dan menempel yang benar.
- Siswa mencari gambar yang sesuai bertema cinta lingkungan dengan kreasi mereka. Guru memotivasi untuk menempel dengan rapi dan memperhatikan komposisi (baik warna maupun bentuk).
- Guru mendampingi siswa yang masih kesulitan untuk menempel, menggunting atau mencari gambar yang sesuai.
- Setelah selesai, hasil pekerjaan siswa bisa dipajang di papan pajang atau di jendela. Guru mengingatkan siswa untuk memberikan nama, hari dan tanggal untuk karyanya.

Montase ini dinilai dengan penilaian 2.

Ayo Berlatih



- Setelah selesai, siswa diminta membaca cerita Dayu, Lani dan Siti yang ingin membingkai montasenya.

Dayu, Lani, Siti sudah selesai membuat montase. Mereka ingin membingkai montase buatannya. Setelah diukur, untuk satu montase membutuhkan 83,7 cm kayu bingkai.

Hitunglah taksiran panjang seluruh kayu bingkai yang dibutuhkan.

- Siswa diminta mengerjakan soal tersebut dengan teknik mengerjakan soal cerita yang sudah dikenalkan di pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mengikuti langkah-langkah dengan teliti.
- Siswa menyampaikan jawabannya kepada teman pasangannya. Siswa saling memberikan pendapat tentang jawaban temannya.
- Guru bertanya, strategi apa yang digunakan? Siswa menyampaikan secara bergantian. Guru menuliskan strategi-strategi tersebut di papan tulis.
- Siswa akan bereksplorasi untuk menemukan konsep perkalian dan pembagian desimal. Siswa menyimpulkan hasil eksplorasinya.
- Siswa mengerjakan soal-soal penaksiran yang ada di buku siswa.

1. Hitunglah hasil penaksiran berikut.

- | | |
|----------------------|----------------|
| a. $31,5 \times 2,3$ | d. $345,3 : 5$ |
| b. $23,6 \times 4,7$ | e. $41,7 : 4$ |
| c. $12,6 \times 8,6$ | f. $35,3 : 6$ |

- Dayu mempunyai tali panjangnya 100 cm. Ia akan memotong tali sepanjang 9,6 cm. Taksirlah banyaknya potongan yang bisa dihasilkan.
- Adik mempunyai pita yang panjangnya 11,6 cm. Adik ingin membaginya menjadi 4 potong sama panjang. Taksirlah panjang setiap potongan.
- Harga satu kambing 1,7 juta. Taksirkan harga 5 ekor kambing.
- Harga satu meter kain adalah 1,2 ratus ribu. Taksirkan harga 1,75 m kain.

- Siswa akan membuat soal tentang penaksiran desimal. Guru mencontohkan terlebih dahulu soal.

Dayu mempunyai pita sepanjang 100 cm. Dayu memberikan 23,4 cm pita kepada Udin. Jika sisa dari Pita Dayu akan dibagikan kepada Lani dan Siti sama panjang. Berapakah taksiran pita yang didapat oleh Lani?

- Siswa menulis pertanyaan tersebut dan menjawabnya dengan strategi menjawab soal cerita.
- Guru membahas soal tersebut mulai dari kata kunci sampai dengan kesimpulan. Guru bisa mencontohkan soal lainnya untuk penguatan siswa.
- Siswa membuat 2 soal cerita dan menyelesaikannya sendiri. Guru menyampaikan rubrik penilaian untuk soal cerita yang dibuat.

Penilaian 3

- Soal cerita yang siswa buat diperiksa oleh temannya. Hal-hal yang perlu diperhatikan siswa saat memeriksa pekerjaan temannya adalah kriteria di rubrik. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa.
- Siswa akan melakukan perbaikan terhadap soal yang dibuat dan jawabannya.
- Jika dirasa sudah rapi, soal dan jawaban tersebut akan ditulis di kertas hvs atau lainnya. Produk ini bisa dipajang di jendela atau papan pajang.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

PENGAYAAN

Siswa bisa diberikan soal-soal cerita yang lebih rumit.

REMEDIAL

Siswa yang belum bisa membuat soal cerita dan menyelesaikan dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 menit–60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

PENILAIAN

1. PPKn : 4 cara menjaga lingkungan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mudah dilakukan.	4 cara yang ditulis mudah untuk dilaksanakan.	3 cara yang ditulis mudah untuk dilaksanakan.	2 cara yang ditulis mudah untuk dilaksanakan.	1 cara yang ditulis mudah untuk dilaksanakan.
Sesuai kebutuhan lingkungan.	4 cara yang ditulis sesuai dengan kebutuhan lingkungan.	3 cara yang ditulis sesuai dengan kebutuhan lingkungan.	2 cara yang ditulis sesuai dengan kebutuhan lingkungan.	1 cara yang ditulis sesuai dengan kebutuhan lingkungan.

Memberikan manfaat baik bagi lingkungan.	4 cara tersebut memberikan manfaat baik bagi lingkungan.	3 cara tersebut memberikan manfaat baik bagi lingkungan.	2 cara tersebut memberikan manfaat baik bagi lingkungan.	1 cara tersebut memberikan manfaat baik bagi lingkungan.
--	--	--	--	--

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. SBdP: Montase

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Teknik Menempel.	Seluruh bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian besar bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian bahan ditempel dengan rapi.	Sebagian kecil ditempel dengan rapi.
Pemilihan bahan.	Memilih seluruh bahan (gambar) dengan sesuai.	Memilih sebagian besar bahan (gambar) dengan sesuai.	Memilih sebagian bahan (gambar) dengan sesuai.	Memilih sebagian kecil bahan (gambar) dengan sesuai.
Keserasian.	Menempel semua bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian besar bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian bahan-bahan dengan serasi.	Menempel sebagian kecil bahan-bahan dengan serasi.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Matematika : Rubrik soal cerita.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Realistis	Menuliskan kondisi maupun angka-angka dalam soal cerita dengan masuk akal.	Menuliskan kondisi dalam soal cerita dengan masuk akal, namun angka-angka yang dituliskan kurang masuk akal.	Menuliskan kondisi dalam soal cerita dengan kurang masuk akal meskipun angka-angka yang dituliskan masuk akal.	Menuliskan kondisi dan angka-angka dalam soal cerita dengan tidak masuk akal.
Konsep	Soal cerita yang dibuat memuat Konsep operasi penaksiran pecahan: penjumlahan, pengurangan dan perkalian.	Soal cerita yang dibuat memuat dua dari tiga konsep yang diminta.	Soal cerita yang dibuat memuat satu dari tiga konsep yang diminta.	Soal cerita yang dibuat tidak memuat konsep yang diminta.

Tingkat kesulitan	Soal cerita yang dibuat memerlukan tiga langkah penyelesaian.	Soal cerita yang dibuat memerlukan dua langkah penyelesaian.	Soal cerita yang dibuat memerlukan satu langkah penyelesaian.	Soal cerita tidak jelas tingkat kesulitannya.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dengan jelas, namun hal yang ditanyakan kurang jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dengan kurang jelas meskipun hal yang ditanyakan jelas.	Menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang jelas.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1 Matematika : Penyelesaian soal cerita.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi Soal	Memberikan tanda semua kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian besar kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kecil kata-kata kunci dengan benar.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan dengan benar.	Menuliskan hal yang ditanyakan, namun ada hal yang diketahui tidak ditulis.	Menuliskan semua hal yang diketahui dengan benar, namun hal yang ditanyakan kurang tepat.	Menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang tepat.
Langkah Penyelesaian	Menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut dan benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut meskipun hasilnya benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut dan hasilnya kurang benar.	Tidak menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian tidak runtut.
Hasil	Melakukan operasi perhitungan dengan benar dan hasil akhir benar.	Melakukan satu kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan dua kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan tiga atau lebih kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.

Cek kembali	Mengecek kembali hasil akhir dan menuliskan kesimpulan dengan benar.	Mengecek kembali hasil akhir, namun tidak menuliskan kesimpulan.	Tidak mengecek kembali hasil akhir meskipun menuliskan kesimpulan dengan benar.	Tidak mengecek kembali hasil akhir dan kesimpulan yang ditulis kurang tepat.
--------------------	--	--	---	--

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

4. Diskusi

Saat siswa mendiskusikan pertanyaan berdasarkan teks “pergi ke pasar”

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

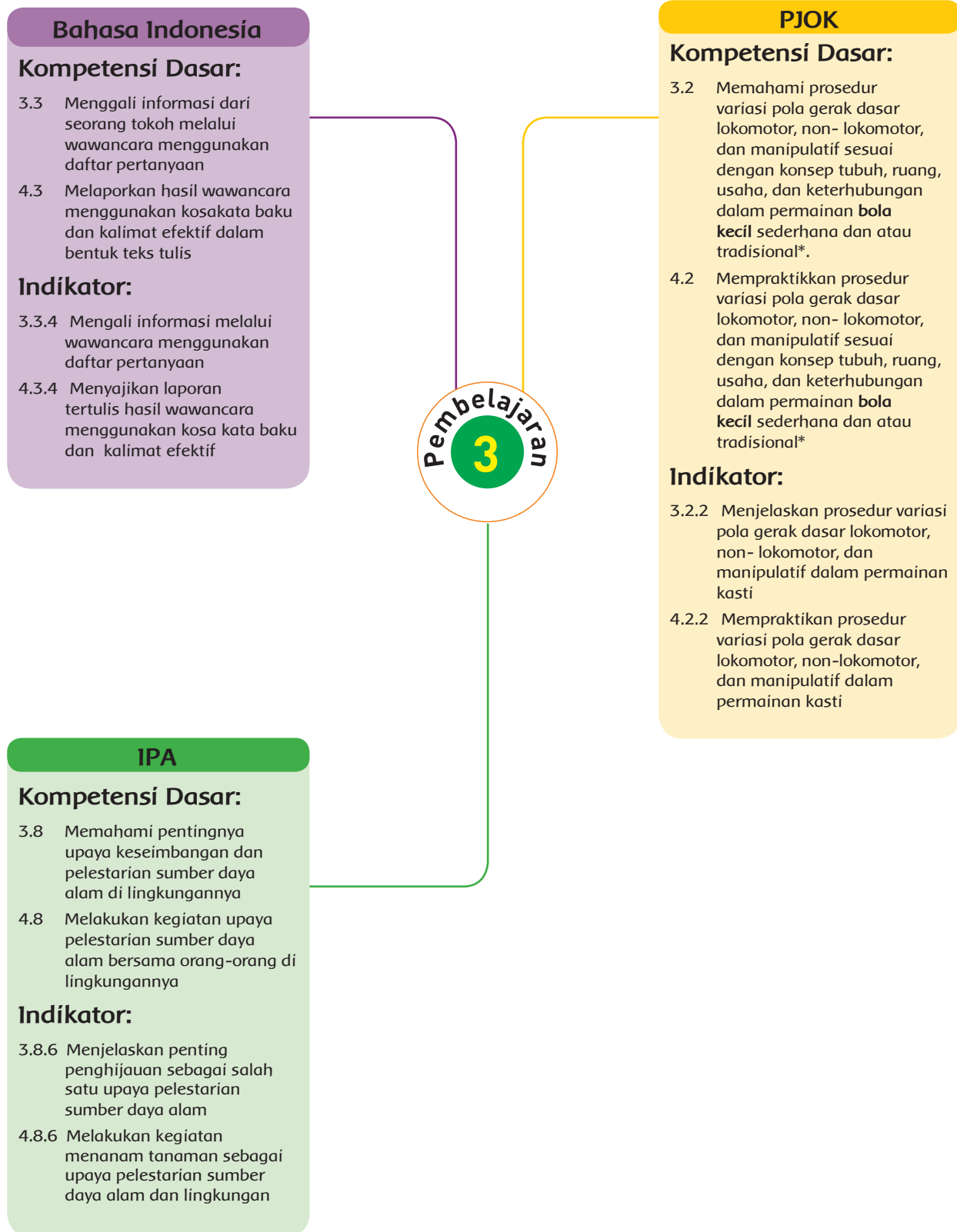
5. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orangtuanya dampak dari tidak menjaga lingkungan. Siswa membuat rencana untuk lebih menjaga lingkungan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: PJOK, Bahasa Indonesia, IPA

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan permainan Bola Kasti, siswa mampu menjelaskan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dengan tepat.
2. Dengan permainan Bola Kasti, siswa mampu mempraktikkan variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar dalam permainan bola kasti dengan mandiri.
3. Menggunakan daftar pertanyaan, siswa mampu menggali informasi melalui kegiatan wawancara dengan tepat.
4. Dengan melakukan wawancara, siswa mampu menyajikan laporan tertulis menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dengan sistematis.
5. Dengan observasi dan diskusi, siswa mampu menjelaskan penting penghijauan sebagai salah satu upaya pelestarian sumber daya alam dengan lengkap.
6. Dengan kegiatan menanam tanaman, siswa mampu melakukan praktek nyata untuk melestarikan sumber daya alam dan lingkungan mandiri.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Tongkat dan Bola Kasti

Langkah-Langkah Pembelajaran

Ayo Membaca



- Siswa mengingat kembali aturan permainan Kasti dengan membaca teks yang ada di buku siswa.
- Siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan olahraga.
- Siswa melakukan pemanasan dengan mempraktikkan gerakan nonlokomotor:
 - Memutar pinggang
 - Menekuk badan, tangan, dan kaki,
 - Memiringkan badan
 - Membentangkan tangan dan kaki
 - Memutar badan menghadap ke kiri, ke kanan, dan ke belakang.

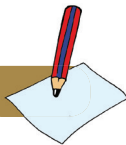


- Minta satu/beberapa siswa untuk memimpin pemanasan di depan teman-teman yang lain.
- Siswa dibagi dalam kelompok sesuai kebutuhan.
- Guru memberi penguatan tentang sikap-sikap yang perlu dijunjung tinggi selama bermain kasti, yaitu: disiplin, kerjasama dan sportivitas.
- Siswa melakukan permainan dengan mempraktikkan nilai-nilai tersebut.
- Guru mengawasi jalannya permainan dan dapat memberikan penilaian menggunakan rubrik.

Keterampilan dasar variasi pola gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar siswa diperiksa menggunakan rubrik dan daftar periksa (penilaian 1)

- Olahraga diakhiri dengan kegiatan Refleksi: siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang terdapat di buku.

Ayo Menulis



Siswa melanjutkan menyelesaikan laporan hasil wawancara.

- Setelah tulisan rancangan mereka diperiksa guru, siswa memperbaiki dan menuliskannya dalam kertas yang telah disiapkan guru.

Guru mengingatkan siswa untuk memperhatikan penggunaan kosa kata baku dan kalimat efektif saat menulis laporan.

Guru memeriksa rancangan tulisan laporan hasil wawancara dengan memperhatikan:

- Sistematika/urutan laporan.
- Penggunaan kosa kata baku dan kalimat efektif.
- Huruf kapital serta tanda baca titik dan koma.

Tulisan laporan hasil wawancara siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3).

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks singkat di buku, tentang pemanfaatan lahan kosong.
- Siswa membaca dengan teliti teks berisi informasi tentang beberapa jenis tanaman rimpang(kencur, kunyit, dan jahe) yang dapat dimanfaatkan menjadi obat atau minuman yang menyehatkan tubuh.
- Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan teks, yaitu:

- Menuliskan informasi penting yang terdapat di dalam teks.
- Pemanfaatan lahan kosong dan tanaman yang bermanfaat.
- Sikap dan nilai-nilai positif yang dapat ditauladani dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Ayo Berdiskusi



- Siswa membaca senyap teks tentang cara memelihara hewan dan tumbuhan.
- Siswa berdiskusi dengan teman untuk mencari contoh lain tentang cara-cara merawat hewan dan tumbuhan.
- Siswa menuliskan hasil diskusi dalam peta pikiran yang telah tersedia.



Tugas siswa diperiksa guru menggunakan rubrik (penilaian 3)

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran pertama, Buku Guru.

PENGAYAAN

Apabila memiliki waktu, siswa dapat diminta untuk melakukan kegiatan "study pustaka", mencari informasi lebih banyak lagi tentang tanaman obat dan manfaatnya.

REMEDIAL

Siswa yang belum memahami cara merawat tumbuhan dan hewan, diminta untuk membaca kembali teks dan mendapatkan waktu tambahan.

PENILAIAN

1. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (disiplin dan tanggung jawab) (Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

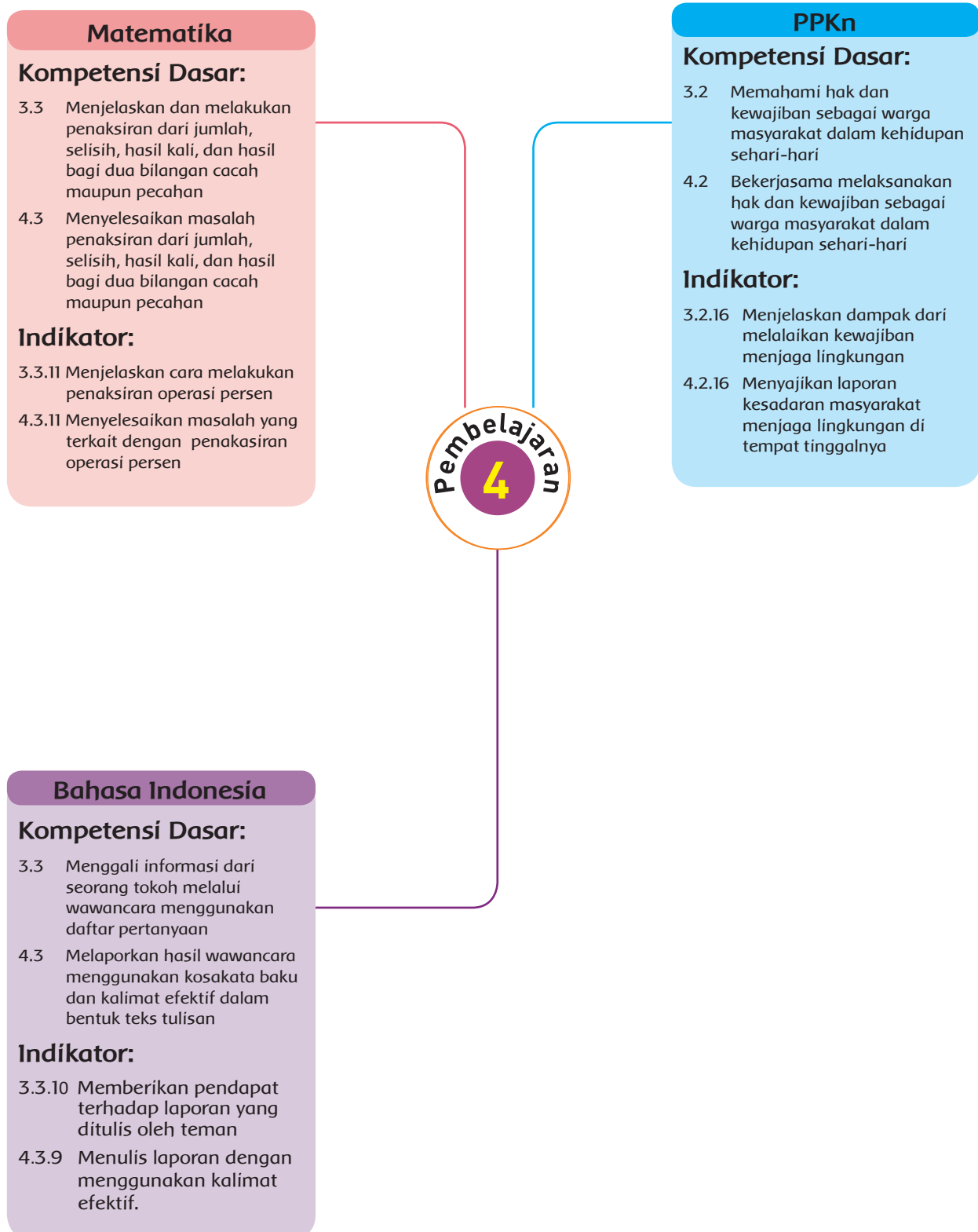
Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa berdiskusi melakukan refleksi bersama orang tua tentang contoh sikap yang telah mereka lakukan dalam mencintai lingkungan rumah dan sekolah.
- Siswa menyampaikan hasil diskusi kepada guru.

Pembelajaran 4

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Matematika, PPKn, Bahasa Indonesia.

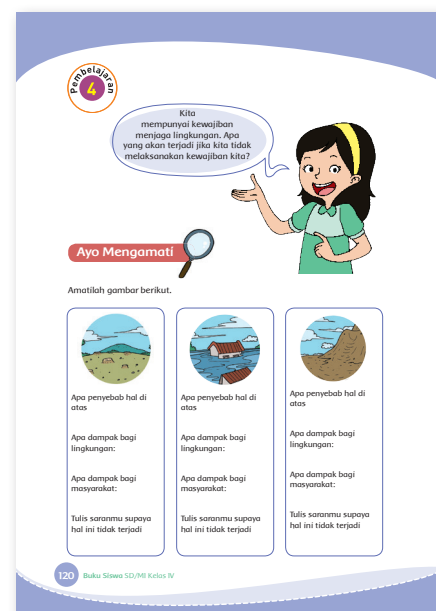
Tujuan Pembelajaran:

- Setelah mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan dampak dari melalaikan kewajiban menjaga lingkungan dengan terperinci.
- Setelah melakukan pengamatan, siswa mampu menyajikan laporan kesadaran masyarakat menjaga lingkungan di tempat tinggalnya dengan runtut.
- Setelah menulis laporan, siswa mampu memberikan pendapat terhadap laporan yang ditulis oleh teman dengan terperinci.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu memperbaiki tulisan pada laporannya menggunakan kalimat efektif dengan sistematis.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menjelaskan cara melakukan penaksiran operasi persen dengan benar.
- Setelah bereksplorasi, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran operasi persen dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar: Gambar gajah

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Di awal pembelajaran guru bertanya kepada siswa, apa yang sudah mereka lakukan di rumah untuk menjaga lingkungannya? Siswa diberi kesempatan untuk bercerita hal-hal yang sudah mereka lakukan untuk menjaga lingkungannya. Guru memberikan apresiasi atas hal-hal yang sudah dilakukan oleh siswa. Guru terus memotivasi siswa untuk lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.
- Siswa mengamati gambar-gambar yang ada di buku siswa. Secara individu siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar.





Apa penyebab hal di atas.

Apa dampak bagi lingkungan:

Apa dampak bagi masyarakat:

Tulis saranmu supaya hal ini tidak terjadi.



Apa penyebab hal di atas.

Apa dampak bagi lingkungan:

Apa dampak bagi masyarakat:

Tulis saranmu supaya hal ini tidak terjadi.



Apa penyebab hal di atas.

Apa dampak bagi lingkungan:

Apa dampak bagi masyarakat:

Tulis saranmu supaya hal ini tidak terjadi.

- Siswa menukarkan jawaban dengan temannya. Siswa memberikan pendapat dan masukan atas pekerjaan temannya.
- Guru membahas pertanyaan tersebut satu persatu. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat.
- Siswa menuliskan kesimpulan.

Apa dampak dari tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan? Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan akan berdampak ...

- Guru menguatkan bahwa ketika manusia bersikap tidak bijak kepada lingkungan, maka lingkungan akan rusak. Kerusakan lingkungan akan membawa dampak buruk bagi kita semua. Guru terus memotivasi siswa untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
- Siswa akan membuat laporan tentang kesadaran masyarakat di lingkungannya dalam menjaga lingkungan.
- Guru memberikan tugas untuk mengamati warga dilingkungannya, menganalisis apakah sudah menjaga lingkungan atau belum dan menuliskan kesimpulan.

- Untuk mencari informasi, siswa bisa wawancarai ketua RT atau warga di lingkunganmu. Siswa juga bisa melakukan pengamatan.
- Guru menjelaskan dengan terperinci tabel isian yang ada di buku siswa.
- Guru memotivasi siswa untuk melakukan pengamatan dengan terperinci.

1. Fakta.
2. Mengelompokkan ke hal yang sudah baik dan hal yang belum baik.
3. Menyimpulkan, apakah warga sudah hemat energi.
4. Menuliskan dampak.
5. Saran.

- Siswa akan mempresentasikan laporannya pada pertemuan berikutnya.

Laporan akan dinilai dengan penilaian 1

- Di akhir sesi ini guru menyampaikan bahwa menjaga lingkungan adalah kewajiban seluruh masyarakat. Dengan menjaga lingkungan kita akan memberikan hak orang lain untuk hidup nyaman.

Ayo Mencoba



- Siswa diminta mengeluarkan laporan yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya.
- Secara klasikal guru kembali membahas ciri-ciri laporan yang baik.
- Guru mengelompokkan siswa secara berpasangan. Dalam kelompoknya siswa diminta untuk saling membaca laporan yang dibuat oleh temannya. Siswa memberikan komentar terhadap sistematika penulisan, isi, dan bahasa yang digunakan. Siswa memberikan tanda pada laporan yang ditulis temannya jika dirasa perlu. Guru berkeliling dan melihat pekerjaan siswa.
- Siswa diberi kesempatan bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas.
- Siswa memberikan laporan yang sudah dikomentari kepada temannya.
- Siswa yang menerima laporan yang sudah dikomentari akan membaca lagi dan menganalisis hal-hal yang dikomentari. Siswa bisa bertanya kepada guru jika ada hal yang dirasa perlu.
- Guru bertanya kepada siswa, tentang komentar-komentar yang ditulis oleh pasangannya. Guru membahas satu persatu hal yang menjadi fokus misalkan kalimat efektif. Guru mengingatkan lagi tentang penulisan kalimat efektif dan bahasa baku.

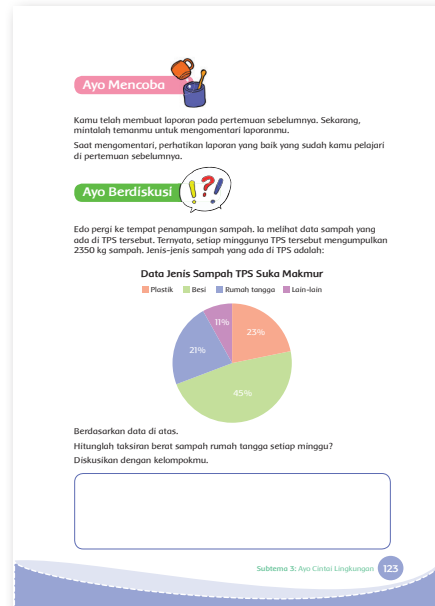
- Siswa akan memperbaiki kembali laporannya. Guru terus memotivasi siswa untuk menulis dengan runtut, sistematis, menggunakan bahasa baku dan kalimat efektif.

Laporan akan dinilai dengan penilaian 2.

Ayo Berdiskusi



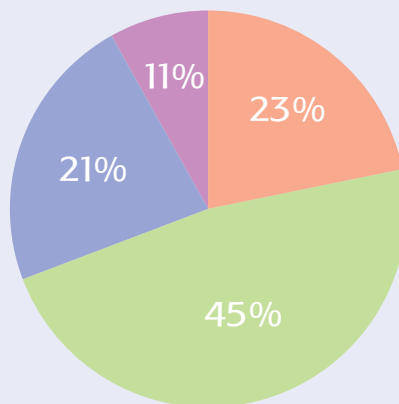
- Guru bertanya kepada siswa. Apakah di tempat kamu ada TPS? Tahukah kamu data sampah yang ada di TPS? Jika tidak ada TPS guru bisa bertanya: Tahukah kamu jenis sampah yang paling banyak digunakan?
- Siswa menjawab secara bergantian.
- Siswa membaca tentang cerita Edo yang pergi ke TPS.



Edo pergi ke tempat penampungan sampah. Ia melihat data sampah yang ada di TPS tersebut. Ternyata, setiap minggunya TPS tersebut mengumpulkan 2350 kg sampah. Jenis-jenis sampah yang ada di TPS adalah

Data Jenis Sampah TPS Suka Makmur

Plastik Besi Rumah tangga Lain-lain



Berdasarkan data di atas,

Hitunglah taksiran berat sampah rumah tangga setiap minggu?

- Siswa mengerjakan soal tersebut secara individu. Siswa menukarkan jawaban dengan teman sebangkunya. Guru memberikan penguatan.

Ingatkah kamu pada bilangan persen acuan. Bilangan-bilangan itu akan membantumu dalam melakukan penaksiran operasi persen.

Misalkan 23% dari 2400.

Nilai 23% mendekati 25%.

Jadi 25% dari 2400.

Ingat bahwa 25% sama dengan $\frac{1}{4}$.

Cara menghitungnya $\frac{1}{4}$ dari 2400 hasilnya 600 kg.

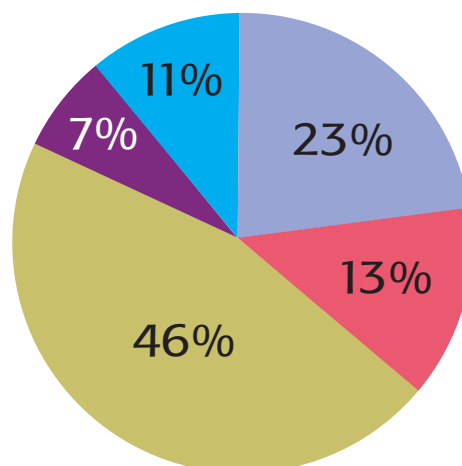
- Masih berdasarkan data sebelumnya, siswa akan mengerjakan soal-soal berikut secara berpasangan.

1. Berat sampah rumah tangga setiap minggunya.
2. Berat sampah plastik setiap minggunya.
3. Berat sampah lain-lain setiap minggunya.
4. Berat sampah plastik dan sampah rumah tangga.
5. Selisih sampah besi dan sampah rumah tangga.

- Guru meminta siswa untuk berganti pasangan. Siswa akan mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya. Siswa memberikan masukan dan komentar terhadap pekerjaan temannya.
- Di akhir kegiatan guru memberikan siswa data yang baru.

Data Acara Televisi yang Disukai

■ Kuis ■ Musik ■ Berita ■ Olahraga ■ Film



- Berdasarkan data tersebut, siswa diminta membuat soal tentang operasi persen dan teman pasangannya menyelesaikannya. Guru memotivasi siswa untuk terus menggunakan langkah-langkah mengerjakan soal cerita.

Penyelesaian soal dinilai dengan penilaian 3.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran buku guru.

PENGAYAAN

Siswa bisa diberikan soal-soal dengan bilangan yang lebih rumit.

REMEDIAL

Siswa yang belum menyelesaikan soal cerita dengan langkah-langkah di atas dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30 – 60 menit.

Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

PENILAIAN

1. PPKn : Laporan kesadaran masyarakat sekitar untuk menjaga lingkungan.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Fakta	Menuliskan 10 fakta tentang kesadaran masyarakat menjaga lingkungan dengan benar.	Menuliskan minimal 8 fakta tentang kesadaran masyarakat menjaga lingkungan dengan benar.	Menuliskan minimal 6 fakta tentang kesadaran masyarakat menjaga lingkungan dengan benar.	Yang lainnya.
Pengelompokan.	Dari fakta yang ditemukan, siswa mampu mengelompokkan semua tindakan ke dalam hal yang baik dan belum baik dengan benar.	Dari fakta yang ditemukan, siswa mampu mengelompokkan sebagian besar tindakan ke dalam hal yang baik dan belum baik dengan benar.	Dari fakta yang ditemukan, siswa mampu mengelompokkan sebagian tindakan ke dalam hal yang baik dan belum baik dengan benar.	Dari fakta yang ditemukan, siswa mampu mengelompokkan sebagian kecil tindakan ke dalam hal yang baik dan belum baik dengan benar.

Kesimpulan.	Siswa mampu menuliskan kesimpulan dari data yang ditemukan dengan tepat.	Siswa mampu menuliskan kesimpulan dari data yang ditemukan namun kurang tepat.	Menuliskan kesimpulan dengan kurang tepat dan kurang berdasarkan data.	Masih belum mampu menuliskan kesimpulan.
Dampak.	Menuliskan 3 dampak dari kesimpulan yang dihasilkan dengan benar.	Menuliskan 2 dampak dari kesimpulan yang dihasilkan dengan benar.	Menuliskan 1 dampak dari kesimpulan yang dihasilkan dengan benar.	Belum mampu menuliskan dampak dari kesimpulan yang dihasilkan dengan benar.
Saran.	Menuliskan 3 saran dengan sesuai.	Menuliskan 2 saran dengan sesuai.	Menuliskan 1 saran dengan sesuai.	Belum mampu menuliskan saran dengan sesuai.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. Bahasa Indonesia: Menulis Laporan

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Struktur	Laporan disajikan secara sistematis, memuat bagian awal, isi dan penutup secara lengkap.	Laporan disajikan secara sistematis, bagian awal, isi dan penutup kurang lengkap.	Laporan disajikan dengan kurang sistematis, memuat bagian awal, isi dan penutup secara lengkap.	Laporan disajikan dengan kurang sistematis, memuat bagian awal, isi, dan penutup secara tidak lengkap.
Isi Laporan	Seluruh fakta dalam laporan disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta dalam laporan disajikan dengan benar.	Sebagian fakta dalam laporan disajikan dengan benar.	Sebagian kecil fakta dalam laporan disajikan dengan benar.
Kalimat efektif	Seluruh kalimat adalah kalimat efektif.	Sebagian besar kalimat adalah kalimat efektif.	Sebagian kalimat adalah kalimat efektif.	Sebagian kecil kalimat adalah kalimat efektif.
Kata baku	Seluruh kata dalam laporan adalah kata baku.	Sebagian besar kata dalam laporan adalah kata baku.	Sebagian kata dalam laporan adalah kata baku.	Sebagian kecil kata dalam laporan adalah kata baku.
Tanda baca dan huruf besar	Seluruh tanda baca dan huruf besar digunakan secara tepat.	Sebagian besar tanda baca dan huruf besar digunakan secara tepat.	Sebagian tanda baca dan huruf besar digunakan secara tepat.	Sebagian kecil tanda baca dan huruf besar digunakan secara tepat.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

3. Matematika : Penyelesaian soal cerita.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Identifikasi Soal	Memberikan tanda semua kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian besar kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kata-kata kunci dengan benar.	Memberikan tanda sebagian kecil kata-kata kunci dengan benar.
Hal yang diketahui dan ditanyakan	Menuliskan semua hal yang diketahui dan ditanyakan dengan benar.	Menuliskan hal yang ditanyakan, namun ada hal yang diketahui tidak ditulis.	Menuliskan semua hal yang diketahui dengan benar, namun hal yang ditanyakan kurang tepat.	Menuliskan hal yang diketahui dan ditanyakan dengan kurang tepat.
Langkah Penyelesaian	Menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian dengan runtut dan benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut meskipun hasilnya benar.	Menuliskan konversi satuan dengan benar, namun langkah-langkah penyelesaian kurang runtut dan hasilnya kurang benar.	Tidak menuliskan konversi satuan dan langkah-langkah penyelesaian tidak runtut.
Hasil	Melakukan operasi perhitungan dengan benar dan hasil akhir benar.	Melakukan satu kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan dua kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.	Melakukan tiga atau lebih kesalahan pada saat operasi perhitungan sehingga hasil akhir kurang tepat.
Cek kembali	Mengecek kembali hasil akhir dan menuliskan kesimpulan dengan benar.	Mengecek kembali hasil akhir, namun tidak menuliskan kesimpulan.	Tidak mengecek kembali hasil akhir meskipun menuliskan kesimpulan dengan benar.	Tidak mengecek kembali hasil akhir dan kesimpulan yang ditulis kurang tepat.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

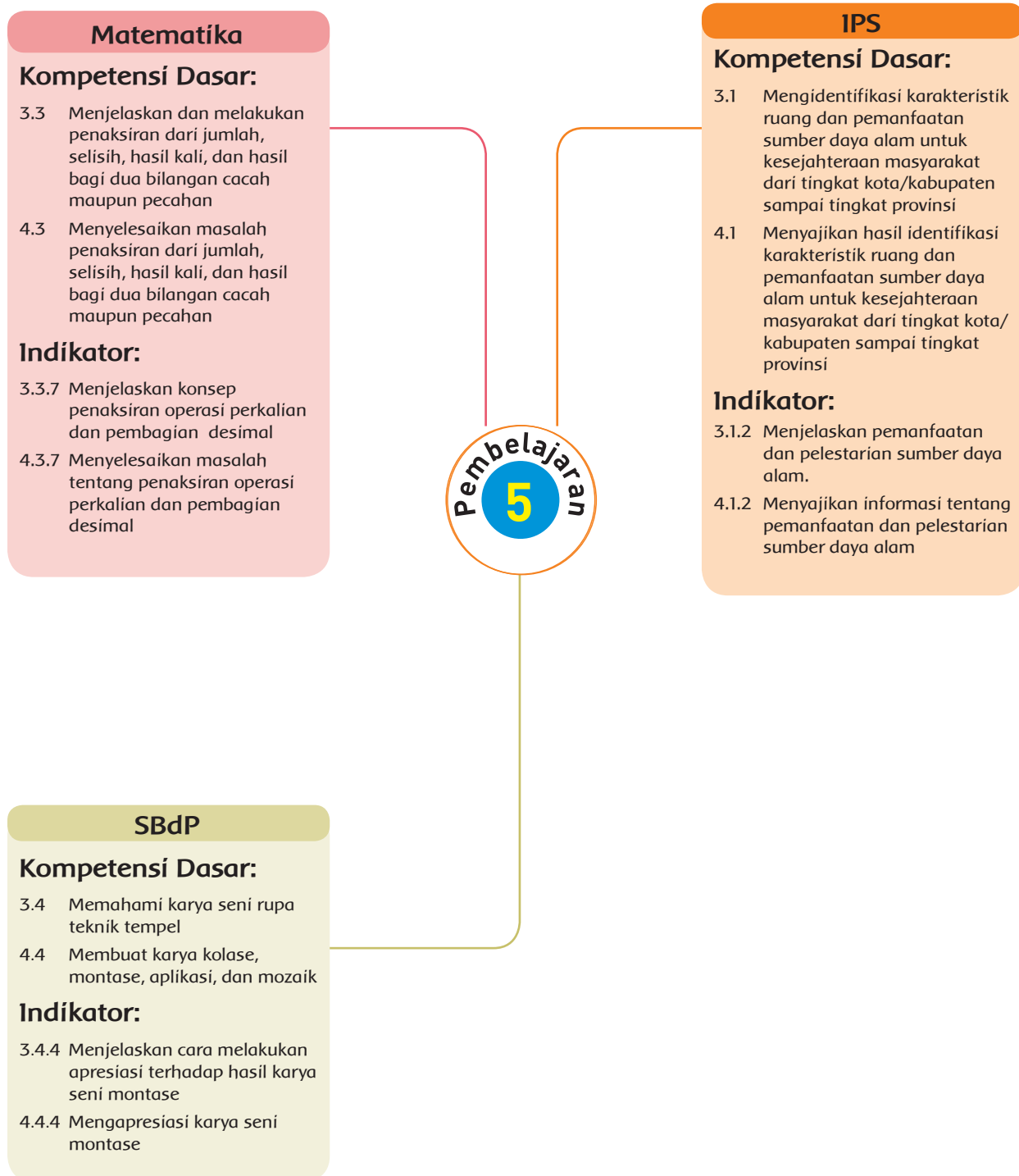
4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)
(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan kepada orang tua pentingnya menjaga lingkungan.
Siswa berdiskusi kepada orangtuanya hal-hal lain yang bisa dilakukan untuk menjaga lingkungan.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: IPS, SBdP, Matematika

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati gambar, membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan informasi pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka dengan runtut.
2. Dengan mengamati gambar, membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menyajikan informasi tentang pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar mereka dengan sistematis.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu menjelaskan cara mengapresiasi karya seni montase dengan runtut.
4. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diberikan panduan pertanyaan, siswa mampu mengapresiasi hasil karya seni montase dengan baik.
5. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menjelaskan konsep penaksiran operasi perkalian dan pembagian desimal dengan tepat.
6. Setelah mencermati langkah-langkah melakukan penaksiran, siswa mampu menyelesaikan permasalahan penaksiran operasi perkalian dan pembagian desimal dengan benar.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Karya seni montase.

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran:

Untuk mengawali pembelajaran, guru menyampaikan bahwa menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan adalah merupakan wujud cinta terhadap lingkungan.

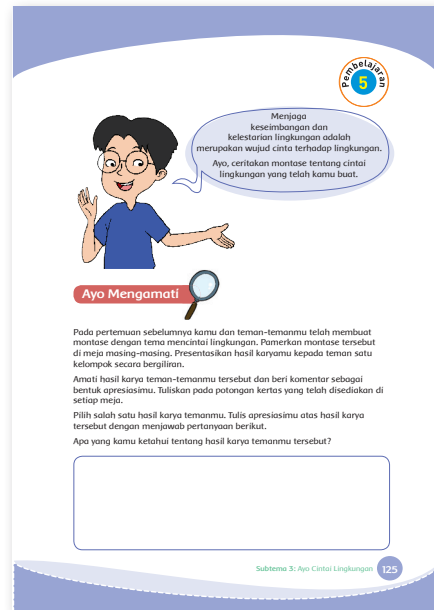
Guru memotivasi siswa untuk meningkatkan kepedulian mereka terhadap lingkungan.

Guru meminta siswa menunjukkan montase tentang cinta lingkungan yang telah mereka buat.

Ayo Mengamati



- Siswa diminta memajang karya seni montase yang telah mereka buat sebelumnya di meja masing-masing.
- Siswa menjelaskan hasil karya mereka kepada teman satu kelompok secara bergiliran.
- Setiap siswa diminta mengamati hasil karya teman-temannya dan memberikan komentar sebagai bentuk apresiasi.
- Siswa menuliskan apresiasi mereka pada potongan kertas yang telah disediakan di setiap meja.
- Siswa memilih salah satu hasil karya temannya.
- Siswa menulis apresiasi mereka tentang karya temannya tersebut dengan menjawab pertanyaan yang terdapat di buku siswa.
- Siswa menuliskan apa saja yang mereka ketahui tentang hasil karya teman mereka tersebut.
- Siswa menuliskan bagaimana pendapat mereka tentang hasil karya tersebut.
- Siswa menuliskan pendapat mereka tentang bagian yang menarik dari karya tersebut beserta alasan.
- Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut lebih baik lagi.



Apresiasi seni dinilai dengan daftar periksa.

Guru bertanya kepada siswa:

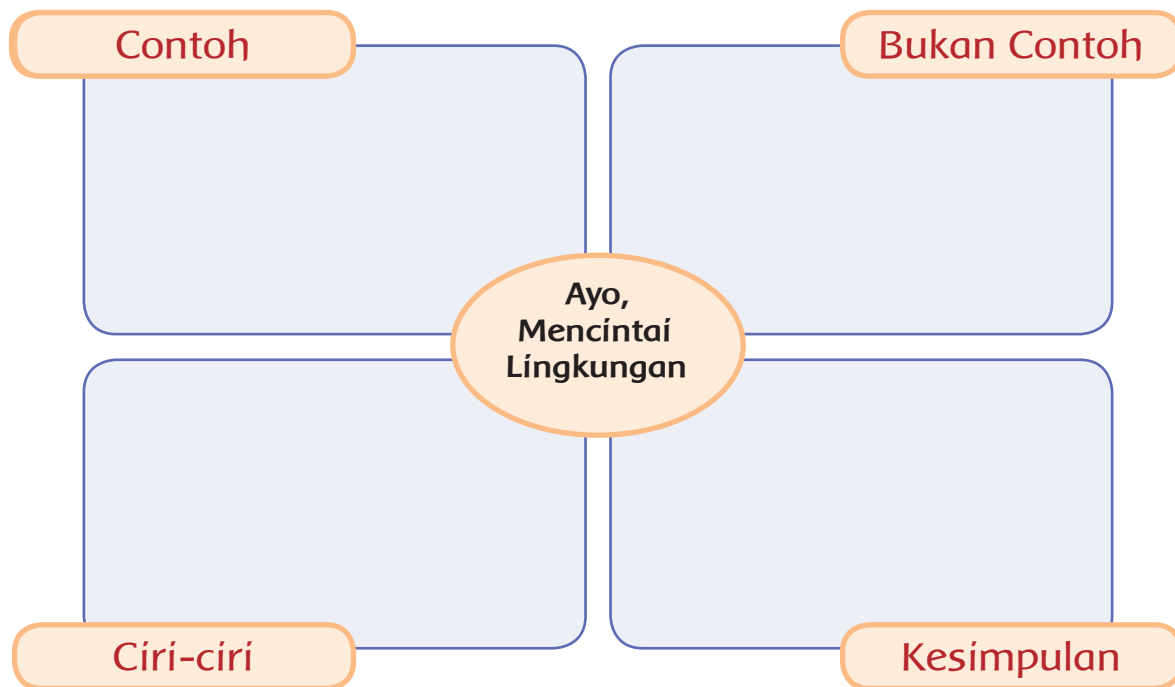
Apa yang telah kamu lakukan sebagai wujud cinta terhadap lingkungan?

- Siswa menuliskan jawaban atas pertanyaan guru di buku siswa.
- Siswa menukarkan jawaban mereka dengan teman dan mendiskusikan perbedaan yang ada.

Guru menyampaikan bahwa menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam merupakan tugas kita bersama. Ada banyak cara yang bisa kita lakukan, dimulai dari hal yang kecil hingga yang besar.

Tuhan menciptakan sumber daya alam untuk dapat dimanfaatkan oleh manusia. Pemanfaatan sumber daya alam secara bijak adalah hal yang sangat penting untuk keseimbangan dan kelestarian alam. Sikap bijak tersebut merupakan wujud kecintaan terhadap lingkungan.

- Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Siswa menuliskan hal yang dapat dilakukan untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan.
- Siswa menuliskan ciri-ciri warga yang memiliki sikap tidak mencintai lingkungan.
- Siswa menuliskan ciri-ciri warga yang mencintai lingkungan.
- Siswa menuliskan cara pandang mereka tentang pertanyaan-pertanyaan tersebut pada diagram yang terdapat dalam buku siswa, seperti terlihat di bawah ini.



- Siswa mendiskusikan jawaban secara berkelompok.

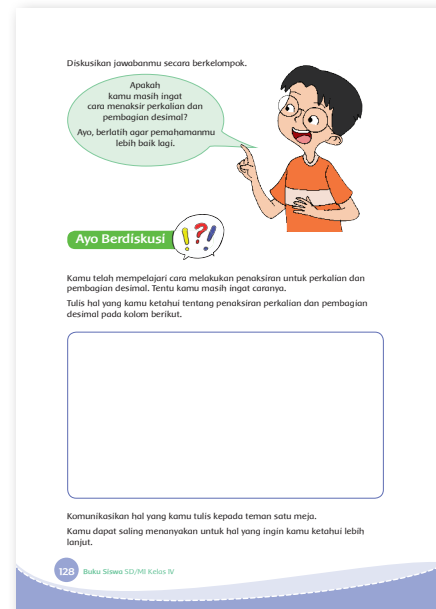
Proses diskusi dinilai dengan rubrik.

Setelah berdiskusi, guru bertanya kepada siswa:
Apakah kamu masih ingat cara menaksir perkalian dan pembagian desimal?

Ayo Berdiskusi



- Guru mengingatkan siswa bahwa sebelumnya mereka telah mempelajari cara melakukan penaksiran untuk perkalian dan pembagian desimal.
- Siswa diminta menuliskan hal yang mereka ketahui tentang penaksiran perkalian dan pembagian desimal di buku siswa.
- Siswa diminta mengomunikasikan hal yang mereka tulis kepada teman satu meja.
- Siswa diberi kesempatan untuk saling menanyakan untuk hal yang ingin mereka ketahui lebih lanjut.



Ayo Berlatih



- Siswa berlatih mengerjakan soal-soal yang terdapat di buku siswa.
- Siswa mendiskusikan hasilnya bersama-sama.

Penyelesaian soal inilai dengan angka (skoring).

Siswa dimotivasi untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab mereka untuk memanfaatkan sumber daya alam secara bijak, salah satunya adalah peduli terhadap hewan.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa mengerjakan berbagai variasi soal cerita tentang perkalian dan pembagian desimal.

Remedial

Siswa yang belum dapat menyelesaikan soal-soal penaksiran perkalian dan pembagian desimal dapat diberikan soal-soal sederhana yang lebih konkret dan dibekali oleh guru keterampilan dalam memecahkan masalah.

Penilaian

1. IPS

Diskusi dinilai dengan rubrik

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. SBdP

Mengapresiasi karya mozaik dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menuliskan yang mereka ketahui tentang hasil karya montase temannya.			
2	Siswa menuliskan bagaimana pendapatnya tentang hasil karya montase tersebut.			
3	Siswa menuliskan hal yang menarik dari karya montase tersebut beserta alasannya.			
4	Siswa menuliskan saran agar karya seni tersebut lebih baik lagi.			

3. Matematika

Penyelesaian soal-soal penaksiran dinilai dengan angka (skoring)

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Tanggung Jawab, Peduli)

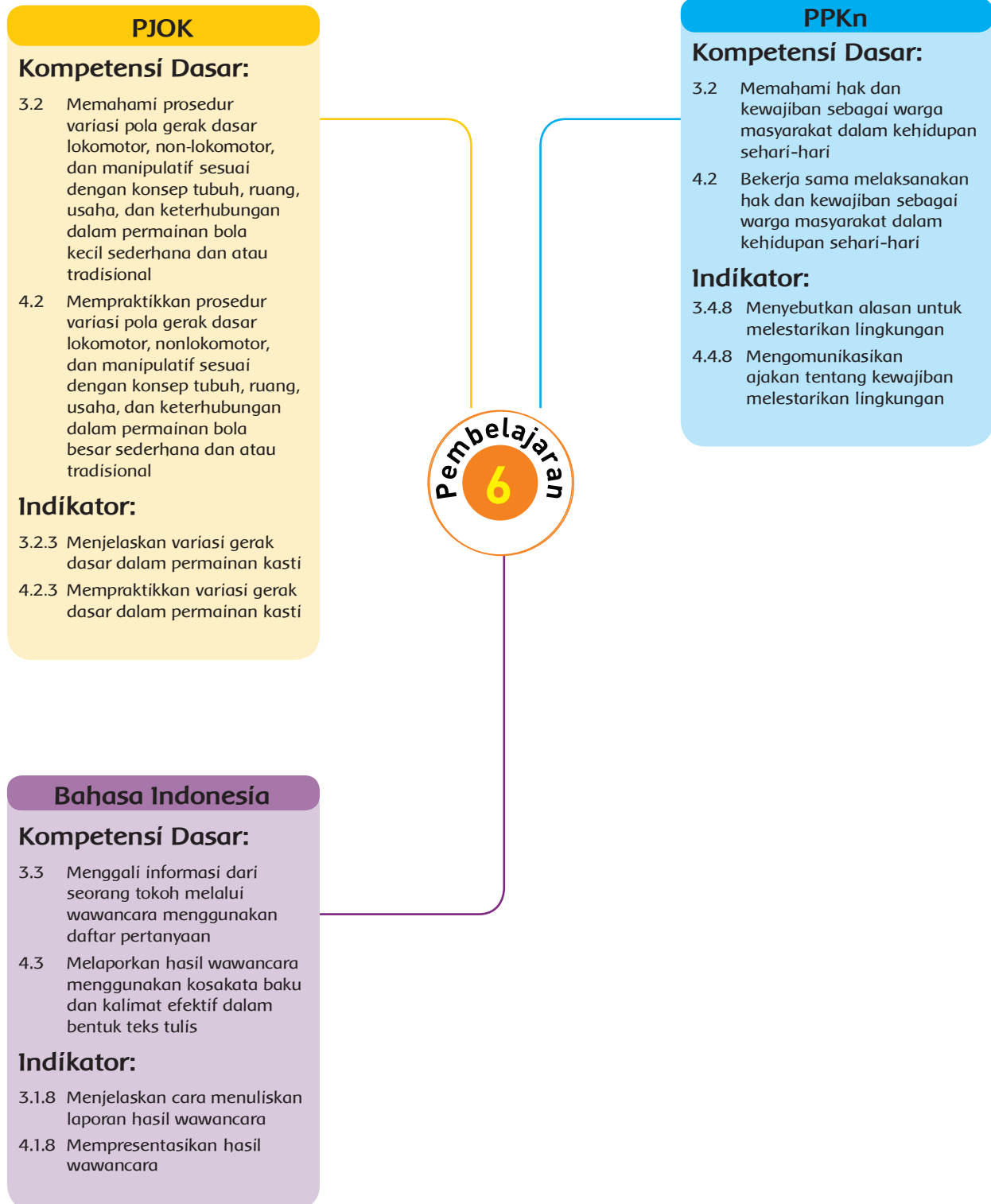
Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa diminta menceritakan kepada orang tua mereka tentang diagram mencintai lingkungan yang telah mereka buat di sekolah. Siswa meminta orang tua menuliskan komentar tentang cerita siswa.

Pemetaan Indikator Pembelajaran



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn, PJOK

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan variasi gerak dasar dalam permainan kasti dengan runtut.
2. Setelah mengamati peragaan dari guru, siswa mampu mempraktikkan variasi gerak dasar dalam permainan kasti dengan benar.
3. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah, dan berlatih, siswa mampu menjelaskan cara menyajikan laporan hasil wawancara secara lisan dengan rasa percaya diri yang tinggi.
4. Setelah membaca, mencermati langkah-langkah, dan berlatih, siswa mampu mempresentasikan laporan hasil wawancara dengan sistematis.
5. Dengan diagram frayer, siswa menyebutkan contoh sikap dalam melestarikan lingkungan sebagai bentuk kewajiban warga negara dengan benar.
6. Dengan diagram frayer, siswa mampu mengomunikasikan ajakan untuk melestarikan lingkungan sebagai bentuk kewajiban sebagai warga dengan penuh tanggung jawab.

Media/Alat Bantu dan Sumber Belajar:

- Perlengkapan bermain kasti

Untuk memulai pembelajaran, guru bertanya kepada siswa:

Apakah kamu masih ingat cara bermain kasti?

Guru mengingatkan siswa akan pentingnya disiplin dalam bermain kasti dan kegiatan olahraga lainnya.

Langkah-langkah Pembelajaran:

Ayo Berdiskusi



- Sebelum bermain kasti, siswa mendiskusikan kembali secara berpasangan cara bermain kasti.



- Siswa mendiskusikan strategi yang akan mereka terapkan agar dapat melakukan permainan dengan baik secara berkelompok sehingga dapat memenangkan pertandingan.
- Siswa menuliskan hasil diskusi mereka di buku siswa.
- Sebelum bermain kasti, siswa memperhatikan instruksi yang diberikan oleh guru.
- Setelah selesai bermain kasti, siswa melakukan refleksi tentang permainan hari ini.
- Siswa menuliskan hal yang telah dilakukan dengan baik dalam permainan.
- Siswa menuliskan hal yang masih belum dapat dilakukan dengan baik.
- Siswa menuliskan rencananya agar lebih terampil dalam bermain di masa yang akan datang.

- Setelah melakukan refleksi tentang bermain kasti, guru mengingatkan siswa tentang laporan hasil wawancara yang telah mereka buat sebelumnya.
- Guru memandu siswa untuk mempresentasikan laporan tersebut dalam kelompok.

Proses bermain kasti dinilai dengan catatan anekdot.

Ayo Berlatih

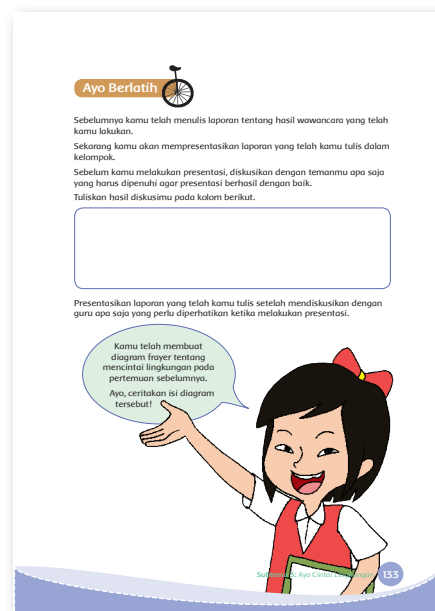


- Siswa mempresentasikan laporan hasil wawancara dalam kelompok.
- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang apa saja yang perlu diperhatikan ketika melakukan presentasi.

Presentasi dinilai dengan rubrik.

Setelah selesai melaksanakan presentasi, guru meminta siswa mengomunikasikan diagram frayer yang dibuat dalam kelompok.

- Siswa mengomunikasikan kepada siswa dalam kelompok aspek yang terdapat dalam diagram frayer, yaitu:



- Contoh sikap mencintai lingkungan.
- Bukan contoh sikap mencintai lingkungan.
- Ciri-ciri perilaku yang mencintai lingkungan.
- Kesimpulan.
- Siswa dapat menanyakan berbagai pertanyaan kepada teman yang bercerita untuk menjawab rasa ingin tahu mereka.

Diagram frayer dinilai dengan daftar periksa.

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa.
- Guru dapat menambahkan pertanyaan perenungan berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Pengayaan

Siswa bisa berlatih melakukan presentasi secara berpasangan.

Remedial

Siswa yang belum mampu mempresentasikan laporan dengan baik dapat dibimbing oleh guru atau berlatih dengan teman.

Penilaian

1. Bahasa Indonesia

Presentasi laporan dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Struktur Presentasi	Presentasi memuat pembukaan, inti dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.	Presentasi hanya memuat inti dan disampaikan dengan runtut.	Presentasi hanya memiliki pembuka atau penutup saja.

Tema	Seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.	Gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak sesuai tema.
Fakta Pendukung	Seluruh fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian besar fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Sebagian kecil fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar.	Fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing tidak benar.

Catatan: penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

2. PPKn

Menceritakan berdasarkan diagram frayer dinilai dengan daftar periksa.

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menuliskan 3 contoh sikap cinta lingkungan beserta penjelasan.			
2	Siswa menuliskan 3 contoh sikap tidak mencintai lingkungan.			
3	Siswa menyebutkan 3 ciri-ciri sikap mencintai lingkungan beserta penjelasan.			
4	Siswa menulis kesimpulan.			

3. PJOK

PJOK dinilai dengan catatan anekdot.

4. Catatan anekdot untuk mencatat sikap (Disiplin, Peduli)

Contoh dapat dilihat pada bagian akhir (lampiran) buku ini.



EVALUASI

1. Sebutkan ciri-ciri pertanyaan yang baik untuk wawancara. Berikan contoh.

Pertanyaan tersebut memiliki kriteria berikut:

1. Sesuai dengan topik.
2. Jawabannya bukan iya dan tidak.
3. Menggali lebih banyak informasi.
4. Diawali dengan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana.
5. Fokus atau tepat sasaran.
6. Tata bahasa yang benar.
7. Antar pertanyaan berkesinambungan.

Contoh: Apa yang Bapak lakukan untuk menjaga kesuburan kebun milik Bapak?

2. Sikap dan keterampilan apa saja yang diperlukan ketika melakukan wawancara?

Ketika melakukan wawancara, sikap kita haruslah sopan, menghargai, dan ramah dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan wawancara terlebih dahulu, mencairkan suasana, dan tidak menyela pembicaraan. Keterampilan yang diperlukan ketika melakukan wawancara adalah keterampilan menyampaikan pertanyaan dengan bahasa yang benar dan baik serta menyimpulkan jawaban.

3. Mengapa kita perlu menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan? Jelaskan.

Hewan salah satu sumber daya alam yang memenuhi kebutuhan hidup manusia. Selain itu, hewan juga berperan dalam kelangsungan hidup tumbuhan. Apabila manusia tidak menjaga keseimbangan dan kelestarian hewan, maka hewan tersebut akan punah. Akibatnya kebutuhan manusia tidak terpenuhi dan keseimbangan lingkungan juga terganggu.

4. Apa hak dan kewajiban kita terhadap hewan? Jelaskan.

Kita berhak untuk mengonsumsi hewan sebagai pemenuh kebutuhan hidup kita, namun kita wajib untuk menjaga keseimbangan dan kelestariannya agar tidak punah.

Kita juga berhak untuk melihara hewan, namun kita wajib menyayangnya dengan memberikan kehidupan yang nyaman dan layak dengan merawatnya.

5. Apa saja yang dapat dilakukan untuk melestarikan hewan langka?

Untuk melestarikan hewan langka, kita dapat menjaga keseimbangan hewan tersebut dengan menyayangnya dan tidak memburunya. Selain itu, kita juga dapat mengembangbiakkannya untuk meningkatkan populasinya.

6. Kelompokkan hewan-hewan yang kamu ketahui berdasarkan karakteristik tempat hidupnya!

Kucing, kambing dan sapi hidup di darat. Ikan hidup di dalam air. Buaya dan katak hidup di air dan darat.

7. Taksirlah hasil perkalian dan pembagian pecahan berikut.

a. $4\frac{1}{4} \times 3\frac{3}{4} =$ $4 \times 4 = 16$

b. $3\frac{4}{5} \times 1\frac{1}{6} =$ $4 \times 1 = 4$

c. $5\frac{4}{5} : 3\frac{1}{6} =$ $6 \times 3 = 18$

d. $10\frac{1}{8} : 4\frac{5}{6} =$ $10 \times 5 = 15$

Perhatikan tabel perolehan hasil tangkapan ikan 3 nelayan berikut setelah ditimbang:

Nama	Berat Ikan
Pak Usman	13,9 kg

Pak Asep	22,2 kg
Pak Rahmat	25,4 kg

8. Taksirlah berat ikan yang diperoleh Pak Usman dan Pak Asep jika digabungkan.

$$13,9 + 22,2 = 14 + 22 = 36 \text{ Kg}$$

9. Taksirlah berat ikan yang diperoleh Pak Asep dan Pak Rahmat jika digabungkan.

$$22,2 + 25,4 = 22 + 25 = 47 \text{ Kg}$$

10. Taksirlah berat seluruh ikan.

$$13,9 + 22,2 + 25,4 = 14 + 22 + 25 = 61 \text{ Kg}$$

11. Taksir selisih berat ikan Pak Rahmat dan Pak Usman.

$$25,4 - 13,9 = 25 - 14 = 11 \text{ Kg}$$

12. Taksir selisih berat ikan Pak Rahmat dan Pak Asep.

$$25,4 - 22,2 = 25 - 22 = 3 \text{ Kg}$$

13. Taksir selisih berat ikan Pak Usman dan Pak Asep.

$$22,2 - 13,9 = 22 - 14 = 8 \text{ Kg}$$

Kerja Sama dengan Orang Tua



Siswa menyampaikan laporan hasil wawancara yang telah dibuatnya kepada orang tua. Siswa minta orang tua menuliskan komentarnya.

Keterampilan Memecahkan Masalah dalam Matematika

Keterampilan memecahkan masalah atau *problem solving skill* dalam matematika merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dimiliki siswa.

Masalah dalam matematika adalah soal-soal dalam matematika yang cara penyelesaiannya belum kita ketahui. Menurut Polya, tokoh dalam matematika (tokoh *problem solving skill*), ada empat tahapan dalam pemecahan masalah.



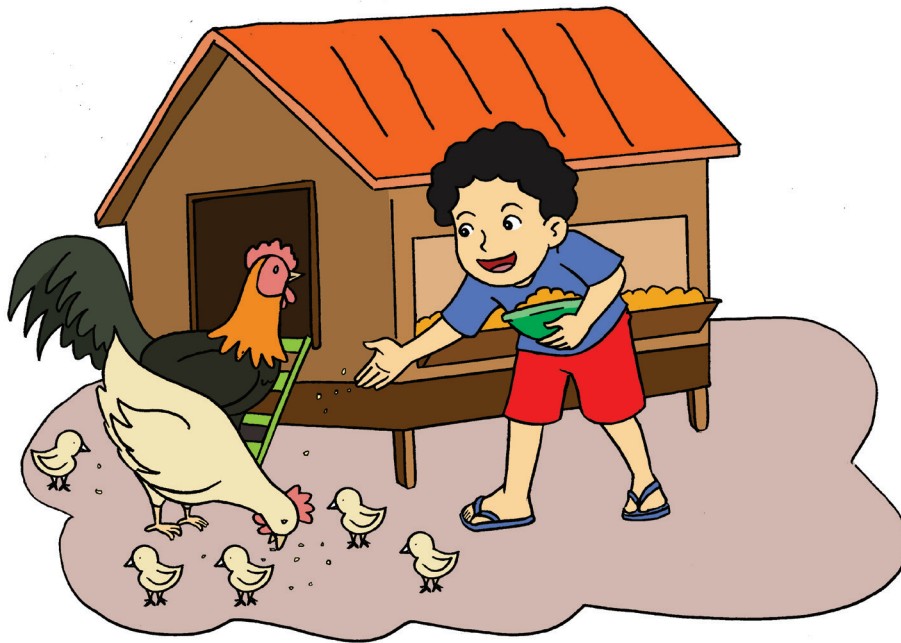
Memelihara Hewan Peliharaan

Jika kamu ingin memelihara hewan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Misalnya, memberi makanan yang cukup dan teratur, menjaga kebersihan tubuh hewan, dan membuatkan tempat tinggal atau kandang hewan.

Memang ada beberapa binatang yang tidak perlu kandang khusus, misalnya kucing. Namun, kucing akan merasa nyaman jika kita buat tempat tidur khusus.

Hal-hal tersebut perlu kamu perhatikan agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan. Jangan sampai gara-gara memelihara hewan, kamu malah tertular suatu penyakit. Berikut ini akan dijelaskan contoh cara memelihara hewan tertentu, yaitu ayam, kelinci, kucing, dan ikan.

a. Memelihara Ayam



Ayam merupakan salah satu jenis hewan yang banyak dipelihara oleh manusia. Cara memelihara ayam diantaranya dengan sistem baterai untuk ayam petelur, setiap satu kandang hanya berisi satu ayam saja, sedangkan untuk ayam pedaging satu kandang biasanya diisi banyak ayam bergantung pada luasnya kandang.

Tempat makanan dan minuman ayam bisa digantung di depan kandang.

Tempat tersebut digantung agak tinggi, yaitu sekitar 3 cm di atas badan ayam.

Hal ini untuk mencegah kaki ayam menceker-ceker tempat makanan sehingga memperkecil jumlah makanan dan minuman yang tumpah.

Kebersihan kandang harus selalu dijaga agar ayam tetap sehat. Alas penadah kotoran dapat dibuat dari seng atau kayu yang dapat ditarik ke luar jika kotorannya akan dibuang.

Plastik juga perlu disiapkan. Gunanya untuk menutupi kandang pada saat malam, hujan, dan angin. Ingat, lubang angin harus ada di bagian atas kandang. Oleh karena itu, pemasangan plastik harus diatur agar lubang angin tidak tertutup plastik sehingga ayam masih memperoleh pasokan udara segar.

b. Memelihara Kelinci



Binatang rumah lain yang bisa dipelihara adalah kelinci. Kelinci banyak jenisnya, ada yang besar ada yang kecil, ada yang putih mulus ada yang bercorak. Binatang ini banyak disukai manusia karena lincah dan lucu.

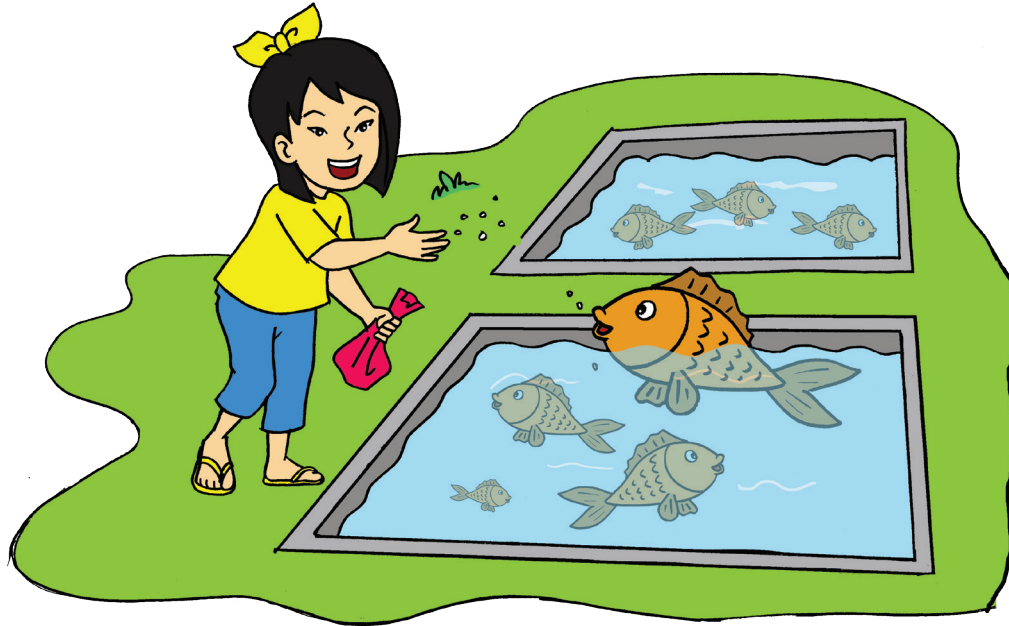
Maukah kamu memeliharanya?

Pertama-tama yang harus kamu sediakan adalah sebuah kotak bekas yang memiliki panjang 100 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 60 cm. Lalu buat kandang kelinci sesuai dengan keinginanmu. Perlu diingat, kelinci adalah hewan yang senang bermain dan berlari-lari. Oleh karena itu, perlu disediakan sedikit tempat untuk bermain dan berlari.

Makanan dan minuman untuk kelinci harus disediakan setiap hari secara teratur. Hal ini untuk menghindari terjadinya kelaparan dan kehausan. Makanan yang disukai kelinci adalah sayuran, khususnya wortel. Selama kamu memelihara hewan, jagalah selalu kebersihan kandangnya.

Cucilah selalu tanganmu setiap selesai mengurus binatang-binatang tersebut, dan jangan segan bertanya pada ahlinya.

c. Memelihara Ikan



Apa yang terbayang saat kamu mendengar kata akuarium? Ya, ikan hias yang berenang membuat hati menjadi senang. Apalagi kalau jenis ikan yang ada bermacam-macam dan beraneka warna. Mata pun menjadi betah memandangi akuarium.

Apakah kamu sudah memelihara ikan?

Jenis ikan hias sangat banyak. Misalnya, ikan mas koki, lou han, sapu-sapu, dan arwana. Apakah kamu memiliki salah satunya? Selain untuk hiburan, ikan ada yang dipelihara untuk dimakan. Misalnya, ikan lele, bandeng, mujair, kakap dan nila. Pernahkah kamu memakannya? Untuk memelihara ikan tidak sulit. Kamu hanya perlu bersabar, tekun dan penuh kasih sayang karena ikan juga makhluk Tuhan. Tempat hidup ikan bisa di akuarium atau di kolam. Akuarium bisa dibuat dari toples bekas yang terbuat dari kaca. Agar makin cantik, di dalam akuarium dapat dibuatkan diorama. Diorama bisa berupa batu-batuan, kerikil, pasir, atau gambar pada dinding belakang akuarium. Jika pekarangan rumahmu masih luas, kamu bisa membuat kolam kecil.

Ikan kecil membutuhkan perhatian penuh. Kamu harus memberinya makan tiga kali sehari. Jenis makanannya harus disesuaikan dengan jenis ikannya. Selain itu, jangan lupa penggantian air pada akuarium. Air yang kotor dapat membuat tubuh ikan terkena jamur.

Sumber:

Buku Sekolah Elektronik, Ilmu Pengetahuan Alam, Budi Wahyono dan Setyo Nurachmandani untuk SD dan MI Kelas IV, 2008, Pusat Perbukuan, Depdiknas.

Proyek Kelas



Proyek kelas merupakan penerapan subtema 1-3. Selama satu minggu, siswa belajar tentang tumbuhan dan hewan. Mereka mengobservasi bagian tumbuhan, berdiskusi tentang cara hidup dan manfaatnya. Proyek kelas ini ditujukan agar siswa bisa melihat dari dekat bagaimana makhluk hidup di sekitar mereka saling berinteraksi sehingga tumbuh rasa cinta terhadap lingkungan.

Kegiatan yang diberikan di buku ini merupakan kegiatan alternatif. Guru dapat mencoba kegiatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan kondisi sekolah masing-masing.

Guru perlu menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk kebutuhan siswa, seperti kertas HVS, pensil warna, dan kebutuhan lainnya untuk pajangan.

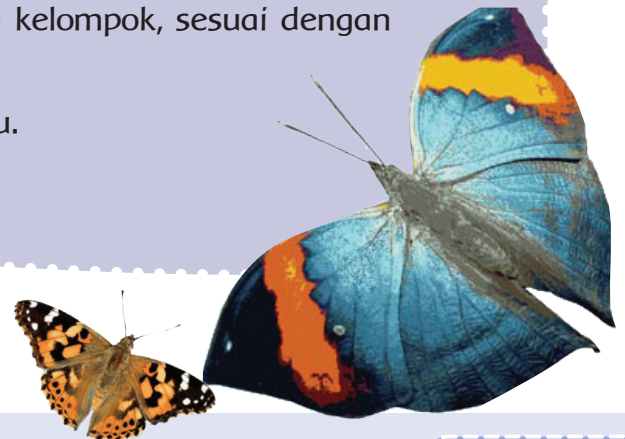
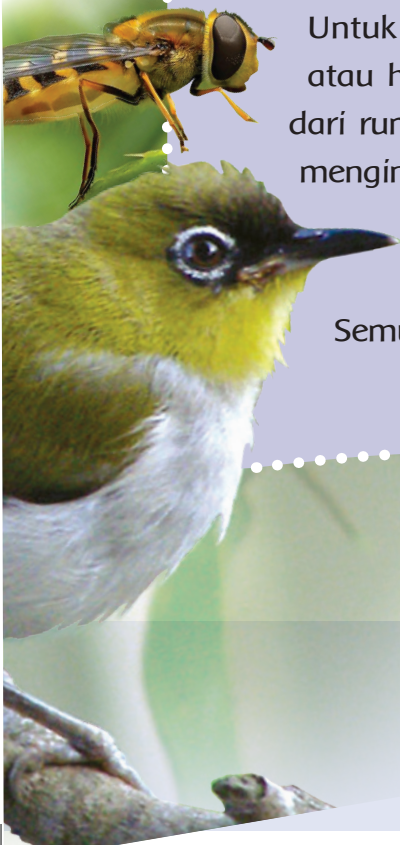
Kegiatan bisa diakhiri dengan pameran, agar siswa memiliki kesempatan untuk presentasi dan memajangkan hasil belajarnya.

Beberapa keterampilan yang sudah dikembangkan di minggu-minggu sebelumnya diusahakan ditingkatkan di minggu ini. Contoh: kegiatan mengamati yang sebelumnya menuntut siswa untuk mengumpulkan paling sedikit 30 fakta ditingkatkan menjadi 40 fakta. Hal ini mempertimbangkan para siswa sudah memiliki pengalaman di dua subtema sebelumnya dalam mempraktikkan keterampilan tersebut.

Untuk kebutuhan kegiatan mengamati, guru bisa menyiapkan tanaman atau hewan sebelum kegiatan dilakukan. Siswa juga bisa membawanya dari rumah. Apabila siswa yang membawa kebutuhan tersebut, guru perlu menginformasikannya kepada siswa jauh hari sebelum pelaksanaan kegiatan.

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, sesuai dengan kebutuhan.

Semua tugas dikerjakan secara individu.



Mengamati dan Mendeskripsikan

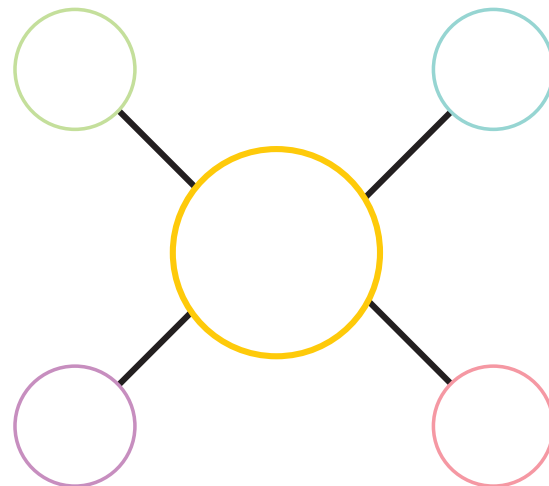
Di awal pertemuan guru menginformasikan siswa bahwa mereka boleh melakukan pengamatan terhadap salah satu jenis binatang. Berikut adalah contoh yang bisa diamati siswa dari objek yang disiapkan atau yang dibawa dari rumah.

- Ayam atau anak ayam.
- Serangga di sekitar sekolah.
- Binatang peliharaan.

Guru memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk mencatat hasil pengamatan di buku tulis atau kertas. Kali ini siswa harus mengumpulkan 40 fakta dari hewan yang mereka amati. Setiap siswa boleh mengamati objek yang sama.

Dalam proses pengamatan, siswa mencari fakta tentang bentuk, desain atau warna yang dimiliki oleh objek. Hasil pengamatan bisa berupa tabel, peta pikiran atau lainnya.

-
-
-
-



Setiap siswa bisa menyampaikan hasil pengamatannya kepada teman kelompoknya atau teman sekelasnya. Hasil kerja disimpan untuk kebutuhan kegiatan berikutnya.

Menanyakan dan Menganalisis

Dengan menggunakan data sebelumnya, guru mengajak siswa untuk mempertanyakan dan menganalisis fakta yang ada, misalnya:

- Apakah warna kupu-kupu akan sama dari jenis ulat yang sama?
- Bagaimana dengan corak sayapnya? Mengapa kupu-kupu yang satu memiliki corak garis-garis, sedangkan yang lainnya polos? Bagaimana proses perbedaan corak dan warna bisa terjadi?
- Apa yang terjadi jika daun bisa menyerap air?
- Apa yang terjadi kepada kupu-kupu jika tumbuhan tidak memiliki bunga?

Semua pertanyaan dicatat untuk kegiatan berikutnya. Siswa bisa saling berbagi catatannya kepada teman atau guru.

Menggali Informasi

Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan informasi terkait hal-hal yang dipertanyakan sebelumnya. Banyak sumber informasi yang bisa digunakan siswa, seperti:

- Tukang kebun, penjaga sekolah
- Kakak atau adik kelas
- Orang tua
- Guru
- Narasumber
- Buku

Mengamati dan Mendeskripsikan

1. Di hari ke dua, siswa mengamati tumbuhan yang ada di sekolah atau yang dibawa dari rumah.
2. Tumbuhan yang diamati bisa tumbuhan yang memiliki bunga ataupun tidak. Berikut adalah contoh yang bisa siswa amati dari tumbuhan:
 - Bagian tumbuhan, bagian bunga, akar, media tumbuh, tanaman obat-obatan, biji-bijian dan dedaunan
3. Sama dengan kegiatan di hari pertama, siswa diharapkan mengumpulkan fakta-fakta sebanyak 40 fakta untuk kemudian mendeskripsikannya.

Menanyakan dan Menganalisis

Siswa diberi kesempatan untuk mempertanyakan fakta-fakta:

- Apa yang terjadi jika kelopak bunga tidak sebanyak ini?
- Mengapa bunga yang satu berwarna merah dan yang satunya berwarna kuning?
- Mengapa tumbuhan ini bisa tumbuh di air? Bagaimana kalau dipindahkan ke tanah? Apakah akan mendapatkan hasil yang berbeda?

Seluruh pertanyaan dicatat. Siswa bisa saling menukarkan pertanyaan kepada temannya untuk mendapatkan jawaban sementara.

Menggali Informasi

Dengan bimbingan guru, siswa dapat menggali informasi melalui narasumber seperti tukang kebun, penjaga sekolah, guru atau buku di perpustakaan. Jika memungkinkan, siswa bisa diajak mengunjungi tempat penjualan tanaman dan mewawancarai penjualnya tentang bagaimana tumbuhan hidup, perawatan, atau harga jual dari tumbuhan.

Mengamati dan Mengobservasi

Di hari ketiga ini siswa mengumpulkan informasi dengan cara yang berbeda dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya.

Siswa mengamati 1 jenis hewan dan tumbuhan yang berbeda dari yang pernah mereka amati di hari sebelumnya. Mereka menggambar apa yang mereka amati (*drawing observation*).

Berikut adalah hal-hal yang harus diingatkan kepada siswa pada saat melakukan kegiatan.

- Gambar merupakan hasil pengamatan, bukan imajinasi.
- Gambar harus rinci, memperlihatkan bagian-bagian kecil.
- Gambar tidak memerlukan warna.
- Alat gambar yang dibutuhkan adalah pensil, bukan alat tulis lainnya.

Siswa menggambar di kertas, bukan di buku.

Mempersiapkan Diri

Siswa mempersiapkan semua bahan untuk kebutuhan pameran yang akan dihadiri oleh kakak atau adik kelas. Setiap siswa harus menyiapkan bahan pameran dalam bentuk:

- Gambar, sebagai hasil *drawing observation* (tumbuhan dan hewan).
- Tulisan deskriptif hasil pengamatan.
- Diagram daur hidup.
- Cerita tentang binatang atau tumbuhan.

Guru sebaiknya mengatur penyelesaian setiap produk, misalnya satu produk diselesaikan satu hari. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak terlalu berat menyiapkan bahan pameran.

Dalam kelompoknya, siswa mengatur pajangan. Pengalaman dua kali pameran sebelumnya harus dijadikan sebagai masukan agar pameran ketiga ini lebih baik pelaksanaannya.

Menyampaikan Hasil



Berdasarkan pengalaman sebelumnya, guru perlu mengkaji apa yang harus diperhatikan saat pameran berlangsung, misalnya mengenai alur dan waktu kedatangan, sikap siswa saat menjawab pertanyaan atau menyampaikan hasil karyanya.

Guru berkeliling, mencatat apa yang terjadi, siswa mana yang membutuhkan bantuan atau sekadar mengingatkan kapan pameran selesai.

Pameran kali ini dapat meminta pengunjung untuk menuliskan komentarnya di selembar kertas yang ditujukan untuk kelompok. Salah satu anggota kelompok diminta untuk mengingatkan pengunjung untuk menuliskan komentarnya.

Melakukan Refleksi

Sebelum melakukan refleksi, setiap kelompok membahas komentar yang diberikan para pengunjung. Guru mengumpulkan komentar tersebut dan merangkumnya. Secara klasikal, guru membahas rangkuman tersebut.

Berdasarkan komentartersebut, siswamelakukanrefleksi dengan dipandupertanyaan berikut.

- Apa yang paling menarik dari kegiatan selama satu minggu?
- Hal baik/tidak baik apa yang kalian temui dari pengunjung?
- Apa yang perlu diperbaiki dari persiapan pameran?

- Lampiran 1

PERENUNGAN
(diadaptasi dari *Taxonomy of Reflection*, Peter Pappas)

1. Mengingat

- Apa yang kamu lakukan?

2. Memahami

- Apa yang penting dari yang kamu pelajari/lakukan?
- Apakah tujuan kegiatan yang kamu lakukan sudah tercapai?

3. Menerapkan

- Kapan kamu melakukan kegiatan ini sebelumnya?
- Di mana kamu bisa melakukan kegiatan tersebut kembali?

4. Menganalisis

- Apakah kamu melihat pola dan hubungan dari apa yang kamu lakukan?

5. Mengevaluasi

- Seberapa baik kamu melakukan kegiatan tadi?
- Apakah kegiatan yang telah kamu lakukan berjalan dengan baik?
- Apa yang kamu perlukan untuk lebih meningkatkannya?

6. Menciptakan

- Apa yang harus kamu lakukan selanjutnya?
- Apa rencana kamu?
- Apa desain yang kamu buat?

Sumber: <http://www.peterpappas.com/2010/01/taxonomy-reflection-critical-thinking-students-teachers-principals-.html>

• Lampiran 2

Contoh catatan pengamatan sikap dan keterampilan

25 Juli 2013

Ali menunjukkan rasa ingin tahunya tentang keragaman budaya. Hal ini ditunjukkannya saat ia mengamati peta budaya. Dengan teliti, Ali mencari informasi yang dibutuhkan lewat peta tersebut. Ia mencatat hal-hal penting dan terkadang bertanya kepada guru untuk melengkapi data. Saat itu mengalami kesulitan memahami peta tersebut, dengan senang hati Ali menerangkannya. Saat kegiatan mewawancarai teman tentang keragaman budaya, Ali dapat mengajukan pertanyaan dengan baik, mendengarkan jawaban teman dan memberikan pendapat saat berdiskusi.

Catatan pengamatan sikap dan keterampilan

(Catat sikap dan keterampilan yang menjadi fokus)

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - Belum terlihat
 - Mulai terlihat
 - Mulai berkembang
 - Sudah terlihat/membudaya
- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti			✓		
2.	Bertanggung jawab		✓			
3.						

Daftar Pustaka

- Alley, S. P., et. al. 1999. A mathematics handbook math at hand. USA: Great Source Education Group, Inc.
- Antonio, M., et. al. 2004. Don't forget your whistle! 'You can do it' physical education activities for young children. Australia: Robert Anderson and Associates Pty Ltd.
- Ardley, N. 2003. Buku ilmu pengetahuanku: bunyi. Semarang: Krisna Sakti.
- Banks, J. A. 2005. Our communities teacher's edition. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. People and places teacher's edition. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Banks, J. A. 2005. We live together teacher's edition. New York: Macmillan/Mc-Graw-Hill.
- Bellanca, J., et. al. 1997. Multiple assessments for multiple intelligences (3rd ed.). Illinois: SkyLight Training and Publishing.
- Bingham, J. 2005. Percobaan-percobaan sains (fisika, kimia, biologi dengan peralatan sederhana) (Rudiyanto) (alih bahasa). Bandung: PT. Intan Sejati.
- Budi, Y. dkk. 2013. Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Cavanagh, C. M. 2000. Math to know a mathematics handbook. USA: Great Source Education Group.
- Chew, T. 2008. Math olympiad unleash the maths olympian in you! Junior 1 and 2. Singapore: Singapore Asian Publications (S) Pte Ltd.
- Darmawati, U. dkk. 2012. Detik-detik ujian nasional tahun pelajaran 2011/2012. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Devi, P. K., & Anggraeni S. 2008. Ilmu pengetahuan alam: untuk SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Evans, J. 2001. How to teach art to children. USA: Evan-Moor Educational Publishers.
- Hoover, E., & Mercier, S. 1996. Primarily earth AIMS activity grades K-3. USA: AIMS Education Foundation.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat). 2012. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.

- McIntosh, A., et. al. 1997. Number sense grades 3–4. USA: Dale Seymour Publications.
- Mustaqiem, B., & Ary, A. 2008. Ayo belajar matematika 4: untuk SD dan MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rosnawati, S. & Aris M. 2008. Senang belajar ilmu pengetahuan alam kelas 4. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sample units of works mathematics K–6. 2003. Australia: Board of Studies NSW.
- Schue, V. L. 2005. Creative activities art and design projects ages 5–11. USA: Scholastic.
- Tarwasih, S., dkk. 2008. Buku pintar IPA/Sains SD. Jakarta: Wahyumedia.
- Tim Abdi Guru. Penjasorkes untuk SD kelas IV. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahyono, B., & Nurachmandani S. 2008. Ilmu pengetahuan alam 4: untuk SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Cinemas.id
- Restiyani, Ajeng, Dongeng & Cerita Rakyat Nusantara Paling melegenda, Prima, Jakarta 2014.
- <http://wartasejarah.blogspot.co.id/2014/11/sejarah-singkat-kepemimpinan-sultan.html>
- http://www.jawaban.com/news/spiritual/detail.php?id_news=120312170032&off=0
- Visual Literacy: Using Images to Increase comprehension, [www.Etacuisenaire.com /drcarry](http://www.Etacuisenaire.com/drcarry)
- Marie, Ford Shantelle, Visual Literacy: How Do They Do It Utah State University Department of Education, Victoria, Fundamental Motor Skills An Activities Resource For Classroom Teachers, Victoria, 1998
- Kaplan, Andrew. 2004. A mathematics handbook Math On Call. USA : Great Source Education Group.
- Buku Tematik kelas 4. kemendikbud. 2013
- Buku Tematik kelas 4. Kemandikbud. 2014



Afriki, lulusan Advanced Certificate in Teaching and Learning (ACTL), Foundation For Excellence in Education (2003-2006); Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994-1997), dan Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara (1988-1992) ini mulai berkecimpung di dunia pendidikan pada tahun 1990.

Hingga buku ini diterbitkan, penulis menjabat sebagai Kepala Sekolah di Sekolah Tara Salvia, yang berlokasi di Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro, Tangerang Selatan.

Penulis juga aktif memberikan berbagai pelatihan dalam bidang kependidikan dan merupakan Instruktur Nasional (IN) untuk kurikulum 2013.

Penulis saat ini berdomisili di Komplek Perumahan Bilabong, Jl. Angrek V, Blok G2L No. 33, Bogor, Jawa Barat.

Penulis dapat dihubungi melalui:
email: Afriki0710@yahoo.com.



Angi St Anggari, lulusan IKIP Jakarta tahun 1989 dan program Master di State University of New York College at Buffalo di tahun 2010. Berkecimpung di dunia pendidikan sejak tahun 1989, saat ini penulis adalah Direktur Pendidikan Sekolah Tara Salvia, Tangerang Selatan dan Konsultan Pendidikan USAID. Penulis juga aktif menulis buku cerita anak dan sudah menerbitkan beberapa judul buku.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Sekolah Tara Salvia

Jl. Menjangan No.1, Sawah, Ciputat
Tangerang Selatan
Email: asa1mad@yahoo.com



Dara Retno Wulan, lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – Universitas Negeri Malang (UM) ini mulai berkecimpung di dunia pendidikan sejak tahun 2008. Aktif sebagai manajemen di Sekolah Tara Salvia hingga saat buku ini disusun. Selain itu, juga aktif sebagai penulis buku yang berkaitan dengan pendidikan anak sebagai bentuk peran aktif dalam dunia pendidikan.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Sekolah Tara Salvia

Jl. Menjangan No.1, Sawah, Ciputat
Tangerang Selatan
Email: dr.wulan1986@gmail.com

Penulis

Lely Mifthachul Khasanah, lulusan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam – Universitas Negeri Malang (UM) ini mulai berkecimpung di dunia pendidikan sejak tahun 2013. Aktif mengajar di Sekolah Tara Salvia hingga saat buku ini disusun. Selain itu, juga aktif sebagai penulis buku yang berkaitan dengan pendidikan anak sebagai bentuk peran aktif dalam dunia pendidikan.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Sekolah Tara Salvia

Jl. Menjangan No.1, Sawah, Ciputat

Tangerang Selatan

Email: lelymk@gmail.com

Nuniek Puspitawati, lulusan IKIP Muhammadiyah (UHAMKA) Jakarta Fakultas Ilmu Bahasa dan Pendidikan, mulai berkecimpung di dunia pendidikan sejak tahun 1996. Aktif mengajar sebagai guru Sekolah Tara Salvia hingga buku ini disusun. Selain itu, penulis juga telah menghasilkan buku seri pengenalan sains untuk tingkat dasar pada tahun 2006, dan masih aktif menulis untuk kepentingan pengajaran hingga saat ini.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Sekolah Tara Salvia

Jl. Menjangan No.1, Sawah, Ciputat

Tangerang Selatan

Email: nuniekluspitawati@gmail.com

Santi Hendriyeti, mulai belajar seputar dunia pendidikan ketika bergabung dengan Sekolah Tara Salvia sejak tahun 2011. Saat ini berkontribusi sebagai Pustakawati di SMP Tara Salvia. Setelah lulus dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia, sempat berkontribusi di industri teknologi informasi selama enam tahun, lalu mengabdikan diri pada keluarga, hingga kemudian terpanggil kembali untuk memberikan kontribusi di dunia pendidikan. Menulis dengan misi edukatif merupakan keterampilan yang dikembangkan sejak bergabung di dunia pendidikan. Kesukaannya membaca merupakan modal kuat yang membantu mengembangkan keterampilan menulisnya.

Penulis dapat dihubungi melalui:

Sekolah Tara Salvia

Jl. Menjangan No.1, Sawah, Ciputat

Tangerang Selatan

Email: santi.hendriyeti@gmail.com

Penulis

Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd.

Bidang Keahlian : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Dosen pada Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan
Unnes dan program Pasca Sarjana Unnes.

Jl. Karonsih Utara VI no 149 Ngaliyan Semarang.

irene.meitiniarti@staff.uksw.edu

boendha_rini@yahoo.co.id

Dra. Lise Chamisijatin, M.Pd.

Bidang Keahlian : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Dosen Kopertis Wilayah VII dpk di Universitas
Muhammadiyah Malang

Kantor Jalan Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144

Rumah Jalan Kumis Kucing No. 17 A Rt 05 Rw 02 Kota
Malang 65141

facebook lise_chin@yahoo.co.id

lisechamisijatin@gmail.com

Penelaah

Profil Penulis

Nama Lengkap : Angi St Anggari, S.Pd, M.Sc.
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : -
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

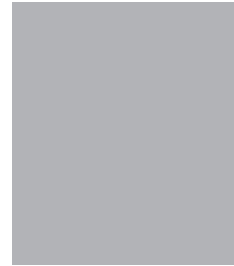
1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.



Nama Lengkap : Afriki,S.E
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : afriki0710@yahoo.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro,
Tangerang Selatan.
Bidang Keahlian: Advanced Certificate in Teaching and Learning.

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

2. Kepala Sekolah Tara Salvia

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Advanced Certificate in Teaching and Learning (ACTL), Foundation For Excellence in Education (2003-2006).
2. Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994-1997).
3. Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara (1988-1992).

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1.

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.



Nama Lengkap : Dara Retno Wulan,S.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : -
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Nuniek Puspitawati,S.Pd
Telp. Kantor/HP :
E-mail :
Akun facebook :
Alamat Kantor :
Bidang Keahlian :

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Lely Mifthachul Khasanah, S.Pd
Telp. Kantor/HP :
E-mail :
Akun facebook :
Alamat Kantor :
Bidang Keahlian :

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Santi Hendriyeti, S.T
Telp. Kantor/HP :
E-mail :
Akun facebook :
Alamat Kantor :
Bidang Keahlian :

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

■ Profil Penelaah

Nama Lengkap : Esti Swatika Sari, M.Hum
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : -
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Drs. Eddy Budiono, M.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : -
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

2. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dr. Meilani Hartono, S.Si., M.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : -
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dr. Meilani Hartono, S.Si., M.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : -

Akun Facebook : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dra. Lise Chamisijatin, M.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : -
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Drs. Margono, M.Pd., M.Si
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : -
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : -
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd

Telp. Kantor/HP : -

E-mail : -

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : -

Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Ratna Saraswati, MS

Telp. Kantor/HP : -

E-mail : -

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : -

Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dra. M.H. Dewi Susilowati, M.S

Telp. Kantor/HP : -

E-mail : -

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : -

Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Dr. Erlina Wiyanarti

Telp. Kantor/HP : -

E-mail : -

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : -

Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Nama Lengkap : Drs. Suwarta Zebua, M.Pd

Telp. Kantor/HP : -

E-mail : -

Akun Facebook : -

Alamat Kantor : -

Bidang Keahlian: -

■ **Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. -

■ **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. -

■ **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. -

■ **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

Rajin Pangkal Pandai